

W. Hollinger

STATISTIK



1956

17 AGUSTUS

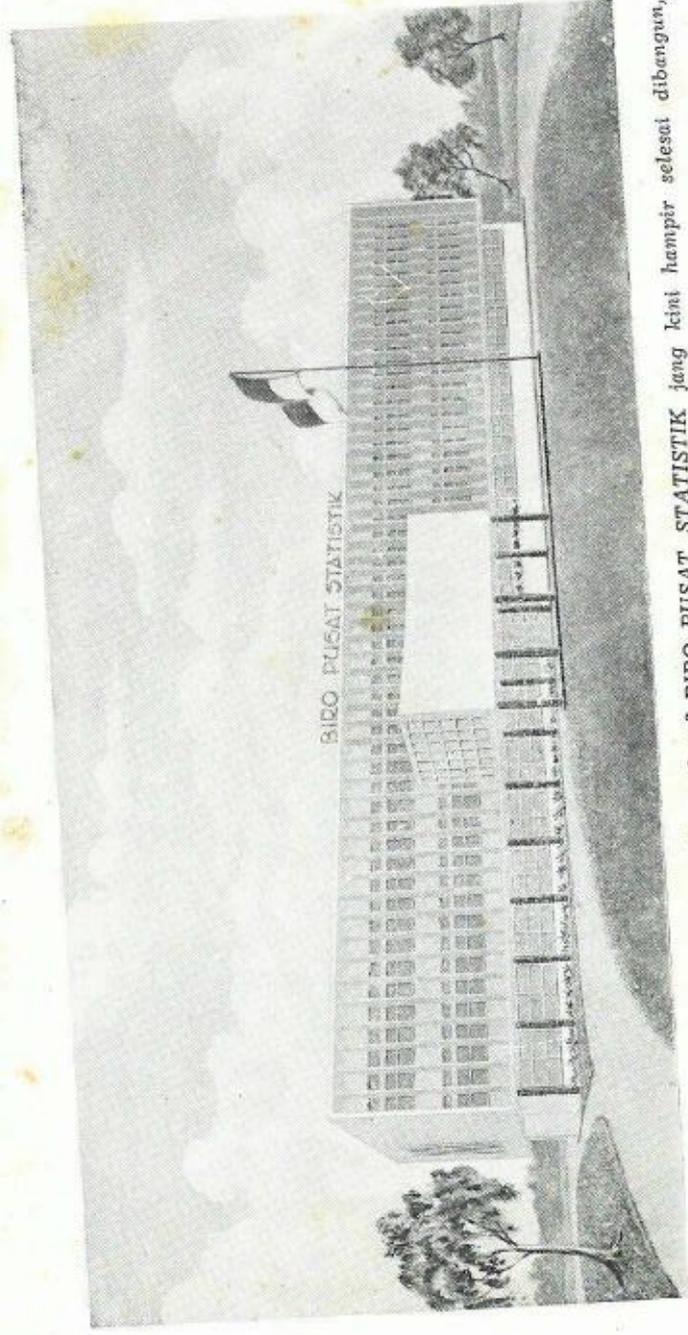
**BIRO PUSAT STATISTIK
DJAKARTA**

STATISTIK

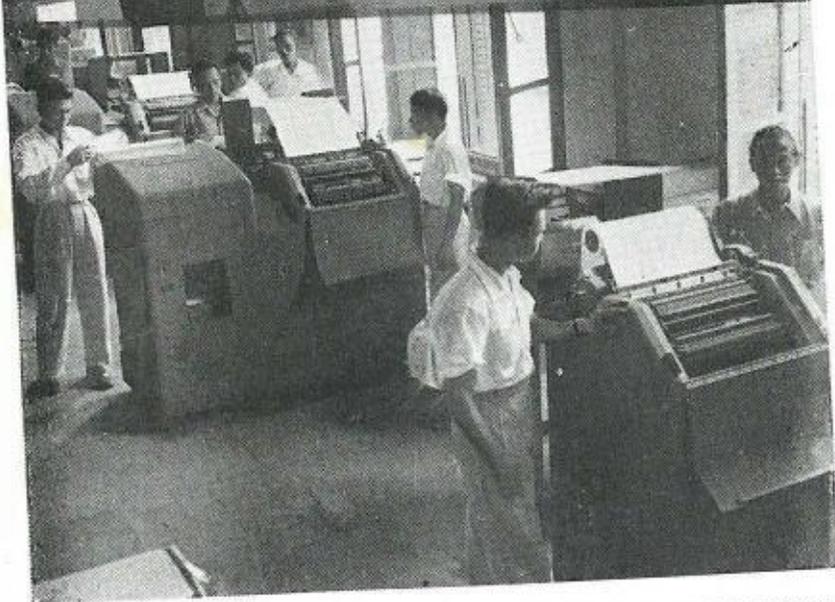


1956
17 AGUSTUS

BIRO PUSAT STATISTIK
DJAKARTA



Begitulah bentuk bagian muka dari complex gedung^o BIRO PUSAT STATISTIK yang kini hampir selesai dibangun,
di Djalan Dokter Sutomo No. 8, Djakarta.



BAGIAN PUSAT MESIN PERANGKAAN DARI BIRO PUSAT STATISTIK.

Gambar atas :

Mesin² terdiri dari: 24 Automatic Key Punch, 3 Manual Key Punch, 2 Automatic Verifier, 5 Tabulator, 9 Sorter dan 1 Interfiling & Reproducing Machine.

Gambar bawah :

Sedjak akhir tahun 1953 bagian ini dimodernisir dengan 3 Alphabetical Tabulator, 1 Interpreter dan 1 Collating-Interfiling & Reproducing Machine.

KATA PENGANTAR •

Blasnja Biro Pusat Statistik dari negara manapun mengeluarkan publikasi tahunan jang mengandung statistik dari segala matjam sifat2 dan kegiatan2 dari seluruh masjarakat. Demikianlah sebelum perang sampai tahun 1941 Biro Pusat Statistik di Indonesia mengeluarkan apa jang disebut "Het Indisch Verslag". Pengeluaran laporan dalam bentuk statistik2 tadi bahkan diharuskan oleh undang2 sebagai salah satu laporan pemerintah terhadap dewan perwakilan mengenai segala sesuatu jang terdjadi dalam masjarakat selama tahun jang baru lalu.

Dari laporan jang besar ini diambilah sari2nja jang penting dan diporsingkat dalam sebuah publikasi tahunan jang disebut "Statistical pocketbook of Indonesia". Sesudah tahun 1941 baik laporan jang besar maupun "Pocketbook" tidak lagi dikeluarkan. Isi dari kedua buku statistik tadi, terdiri dari statistik2 jang dikumpulkan dari berbagai2 instansi. Sebagian besar datangnya dari instansi2 diluar Biro Pusat Statistik. Perang dan pendjoangan kemerdekaan mengakibatkan perubahan2 dan karusakan2 pada administrasi dari instansi2 tersebut, djuga pada Biro Pusat Statistik. Hingga kini banjak dari kerusakan2 administrasi jang berupa organisasi maupun personil (kwalitatif dan kuantitatif) belum semua dapat dipulihkan. Inilah sebabnja jang terpenting mengapa kedua publikasi jang sangat penting tadi selama ini tidak dapat dikeluarkan.

Kini pada hari ulang tahun kemerdekaan ke 11 Biro Pusat Statistik, memulai dengan pengeluaran buku statistik jang bersifat mirip pada "Statistical Pocketbook of Indonesia". Dengan ini kami berharap dapat memberi sumbangan dalam memenuhi kobutuhan masjarakat akan publikasi mengenai seluk beluk bermatjam2 kedjadian dalam masjarakat. Isinja disana-sini masih menunjukkan kekurangan2 tetapi semua akan sngat bermenfaat bagi masing2 jang berkepentingan pada tabel2 didalamnya.

Djuga bagi Biro Pusat Statistik dan lain2 instansi2 jang ditugaskan membuat dan memelihara statistik tersebut, publikasi ini sangat penting sebagai tjambuk dan poringatan, akan kawadajiban jang selama 15 tahun belakangan ini kite terlantarkan. Dalam penjusunan buku kotjil ini kami mendapat bantuan dan kerjja sama jang baik dan bermenfaat sekali dari berbagai2 instansi resmi, setengah resmi dan tidak resmi, untuk mana kami mengutjapkan penghargaan dan terima

kasih

kasih banjak. Perlu disebut disini bahwa berkat antusiasme dan kegiatan kepala2 seksi2 dari berbagai statistik di Biro kami, dibawah pengawasan saudara2 Abdulmadjid dan Kolidjo, maka buku ini dapat disiapkan dalam waktu kurang dari 1½ bulan.

Mudah2an buku ini bermanfaat bagi para peminat dan dapat menjapai tujuannya.

Dengan hati terbuka dan rasa terima kasih kami selalu bersedia menerima tjetatan2 dan ulasan2 terhadap isi buku ini.

Kepala Biro Pusat Statistik,



(Sarbini Sumawinata)

Djakarta, 7 Agustus 1956.

DAFTAR ISI

No. tabel		Hal.
	Kata pengantar	III
	Daftar isi	V
	Arti tanda2 yang digunakan dan keterangan umum	XIX
	Organisasi dan usaha2 dilapangan statistik di Indonesia	XV
	Schema organisasi Biro Pusat Statistik	XIX
	Usaha2 pengumpulan angka2 statistik oleh berbagai Djawatan diluar Biro Pusat Statistik	XI
	A. LETAK GEOGRAFIS, LUAS DAERAH DAN KEADAAN IKLIM	
	<u>Peta:</u> Luas daeran Indonesia dibandingkan dengan luas daerah Amerika Serikat	2
	Letak geografis	3
1.	Tabel waktu	4
2.	Luas daerah seluruh Indonesia	5
3.	Hasil pentjetatan keadaan iklim	6
4.	Tjurah hudjan dalam tahun 1955	7
5.	Tjurah hudjan. Rata2 tahunan	8
	B. PENDUDUK	
	<u>Grafik:</u> Banjaknya penduduk di Indonesia	10
6.	Banjaknya penduduk di Indonesia	11
7.	Djumlah penduduk Indonesia diperintji menurut daerah pada tahun 1952	12
8.	Perkembangan besarnya penduduk di 13 kota yang besar di Indonesia, menurut laporan masing2 pemerintah kota	13
9.	Djumlah transmigran dalam tahun 1954 diperintji menurut tempat asalnja	14
10.	Penempatan transmigran diderah transmigrasi dalam tahun 1954	15
11.	Djumlah transmigran (termasuk transmigran bekas pedjuang)	16
12.	Djumlah orang keluar - masuk Indonesia	17
13.	Djumlah orang yang masuk Indonesia diperintji menurut kebangsaannya	18
14.	Djumlah orang yang keluar Indonesia diperintji menurut kebangsaannya	19

No. tabel		Hal.
15.	Banjaknja kelahiran dan kematian per 1000 penduduk di beberapa kabupaten di Djawa	20
16.	Banjaknja nikah, talak dan rujuk di Indonesia	21
17.	Djumlah tempat beribadat	22
C. PENDIDIKAN.		
	<u>Grafik:</u> Banjaknja murid sekolah	24
18.	Banjaknja sekolah	25
19.	Banjaknja murid	26
20.	Banjaknja murid dari sekolah rendah, menengah umum dan kedjuruan per propinsi menurut kewarganegaraan	27
21.	Banjaknja murid dari sekolah rendah dan menengah umum per propinsi menurut kewarganegaraan	28
22.	Banjaknja murid dari sekolah kedjuruan per propinsi menurut kewarganegaraan	29
23.	Banjaknja guru	30
24.	Banjaknja penduduk jang masih buta huruf dalam tahun 1955	31
	<u>Grafik:</u> Banjaknja penduduk jang masih buta huruf dalam tahun 1955	32
25.	Oplah harian menurut daerah dan djumlah penduduk pada 1 Djenuari 1955	33
26.	Oplah rata2 harian menurut bahasanja	34
D. KESEHATAN.		
27.	Banjaknja para tenaga medis jang bekerdja dalam lingkungan Kementerian Kesehatan	36
28.	Banjaknja rumah2 sakit Pemerintah dan Partikelir	37
29.	Kematian jang disebabkan oleh beberapa penjakit menular di Djawa dan Madura	38
E. PEMERINTAHAN, PERWAKILAN RAKJAT, KEPOLISIAN DAN PERADILAN.		
30.	Pembagian daerah (administratief) seluruh Indonesia dalam tahun 1955	40
31.	Fraksi2 dalam Dewan Perwakilan Rakjat Republik Indonesia beserta djumlah anggota2nja	41

No. tabel		Hal.
32.	Banjaknja Dewan2 Perwakilan Rakjat Daerah	42
33.	Polisi Negara. Kekuatan jang sesungguhnya pada tanggal 1 Djenuari 1956	43
34.	Polisi Negara. Kekuatan jang sesungguhnya tahun 1936 s/d 1940 dan 1952 s/d 1955	44
35.	Banjaknja terhukum oleh Pengadilan Negeri terbagi atas bangsa dan golongan kedjahatan jang dilakukan	45
36.	Banjaknja terhukum oleh Pengadilan Negeri terbagi atas bangsa, djenis hukuman jang didjatuhkan dan tindakan jang dilakukan	46
37.	Banjaknja terhukum oleh Pengadilan Negeri terbagi atas tahun dilakukannya kedjahatan dan daerah, terperintji menurut tahun keputusan:	47
	tahun keputusan 1951, 1952 dan 1953	47
38.	tahun keputusan 1954 dan 1951 s/d 1954	48
F. PERTANIAN RAKJAT.		
39.	Luas tanah pertanian rakjat di Djawa dan Madura	50
40.	Luas panen tanam2an rakjat berumur pendek di Djawa/Madura	51
41.	Luas panen tanaman bahan makanan utama di Djawa/Madura	52
42.	Luas panen tanaman bahan makanan utama diseluruh Indonesia	53
43.	Ichtisar bulanan mengenai luas jang ditanam dan jang dipanen beberapa tanaman bahan makanan utama di Djawa/Madura	54
44.	Produksi bahan makanan utama di Djawa/Madura	55
45.	Produksi bahan makanan utama diseluruh Indonesia	56
46.	Keadaan bahan makanan utama diseluruh Indonesia	57
	<u>Grafik:</u> Keadaan bahan makanan utama diseluruh Indonesia.	
	Beras	58
	<u>Grafik:</u> Keadaan bahan makanan utama diseluruh Indonesia.	
	Djagung	59
	<u>Grafik:</u> Bahan makanan jang tersedia dalam tahun 1954	60

No. tabel		Hal.
G. PERKEBUNAN.		
47.	Luas jang ditanami dari perkebunan2 di Djawa	62
48.	Luas jang ditanami dari perkebunan2 diluar Djawa	62
49.	Banjaknja perkebunan dalam pengusahaan (terpisah menurut beberapa tanaman)	63
50.	Luas jang ditanami dari beberapa tanaman perkebunan jang terpenting	64
51.	Produksi dari beberapa tanaman perkebunan	65
52.	Persediaan di perkebunan2 (pabrik2) pada achir tahun (berepa hasil jang terpenting)	66
53.	Pembayaran istimewa untuk lebaran dan gratifikasi tahunan/tantiemes kepada buruh2 tetap pada perkebunan2 dalam tahun 1954 (beberapa tanaman jang terpenting)	66
54.	Upah buruh/pegawai pada perkebunan (beberapa tanaman jang terpenting)	67
H. KEHUTANAN.		
55.	Produksi kaju pertukangan, kaju bakar dan arang	70
56.	Pendjualan kaju pertukangan, kaju bakar dan arang	71
57.	Kuangan: pengeluaran dan penerimaan	72
I. PETERNAKAN DAN PERIKANAN.		
58.	Banjaknja djiwa hewan di Indonesia	74
59.	Banjaknja hewan jang dipotong di Indonesia	75
60.	Ekspor dan impor binatang ternak	76
61.	Ekspor kulit binatang ternak	77
62.	Perikanan laut: Banjaknja perahu dan nelayan diseluruh Indonesia	78
63.	Hasil perikanan laut dan darat diseluruh Indonesia	79
64.	Impor dan Ekspor ikan Indonesia	80
J. PERTAMBANGAN		
65.	Produksi pertambangan	82
66.	Hasil2 pengolahan minyak mentah dan gas tanah	83
67.	Pendjualan dan produksi garam oleh Pemerintah	84
K. PERINDUSTRIAN.		
68.	Djumlah pabrik2/perusahaan2 industri jang bekerdja dan memberi keterangan statistik, dibagi dalam propinsi	86

No. tabel		Hal.
69.	Djumlah pabrik2/perusahaan2 industri jang bekerdja dan memberi keterangan statistik, digolongkan menurut banjaknja orang jang bekerdja	87
70.	Djumlah pegawai pada achir tahun serta gadji dan upahnja selama tahun 1954 dari perusahaan2 jang bekerdja dan memberi keterangan2 statistik, dibagi2 menurut golongan perusahaan	88
71.	Perlengkapan mesin2 dalam perusahaan2 jang bekerdja dan memberikan keterangan2 statistik, dibagi2 menurut golongan perusahaan, pada achir tahun 1954	90
72.	Pemakaian bahan bakar dan listrik oleh perusahaan2 industri jang bekerdja dan memberi keterangan2 statistik, dibagi2 menurut golongan perusahaan, dalam tahun 1954	92
73.	Produksi perusahaan2 pertenunan jang besar	93
74.	Pemakaian dan produksi perusahaan triko	94
75.	Banjaknja Sentral Listrik termasuk "gemengde bedrijven", djumlah generator dan tenaga listrik jang dibangkitkan	95
76.	Djumlah tenaga listrik umum dibagi menurut pemakaiannja	96
77.	Banjaknja dan produksi paberik gas	97
78.	Pemakaian gas, dibagi menurut keperluan	98
L. IMPOR DAN EKSPOR.		
	Peta: Indonesia dan negara2 tetanggannja	100
	Harga impor dan ekspor	101
79.	Impor dibagi menurut negeri2 asal jang terpenting (dalam djutaan rupiah)	102
80.	Ekspor dibagi menurut negeri2 tujuannja jang terpenting (dalam djutaan rupiah)	103
81.	Impor dibagi menurut susunan ekonomi (dalam djutaan kg kotor)	104
82.	Ekspor dibagi menurut susunan ekonomi (dalam djutaan rupiah)	105
83.	Impor beberapa barang jang penting di Indonesia (dalam djutaan kg kotor):	106
	a. Barang2 konsumsi	107
	b. Bahan2 baku dan penolong	108
	c. Barang2 modal	109

No. tabel		Hal.
86.	Impor beberapa barang-jang penting di Indonesia (harga dalam djutaan rupiah): a. Barang2 konsumsi b. Bahan2 baku dan penolong c. Barang2 modal	110 111 112 113
87.	Impor beras	114
88.	Impor benang tenun kapas	115
89.	Impor benang djahit kapas	116
90.	Impor kain tidak diklantang	117
91.	Impor kain diklantang	118
92.	Impor kain berwarna	119
93.	Impor minjak tanah dan hasil2nja	120
94.	Ekspor tapioka	121
95.	Ekspor gula pasir	122
96.	Ekspor kopi	123
97.	Ekspor teh	124
98.	Ekspor lada	125
99.	Ekspor tembakau lembaran	126
100.	Ekspor kopra	127
101.	Ekspor minjak kelapa sawit	128
102.	Ekspor kulit kina	129
103.	Ekspor kenini, crudum kenini dan garam kenini	130
104.	Ekspor karet	131
105.	Ekspor serat tali keras	132
106.	Ekspor kapuk	133
107.	Ekspor hasil2 minjak tanah	134
108.	Ekspor bidjih timah	135
109.	Ekspor timah putih	
	M. LALU - LINTAS.	
110.	Pandjengnja djalan dalam tahun 1954	138
111.	Banjaknja kendaraan bermotor diseluruh Indonesia	139
112.	Impor kendaraan bermotor dan sepeda	140
113.	Pengangkutan dengan kereta api	141
114.	Angka2 tentang Djawatan Kereta Api dan Deli Spoorweg Maatschappij	142
114.	Angka2 tentang Djawatan Kereta Api dan Deli Spoorweg Maatschappij (sambungan)	143
115.	Kapal2 jang datang dari luar negeri menurut kebangsaannja	144
116.	Lalu lintas barang2 dagang untuk beberapa pelabuhan selama 1955	145

No. tabel		Hal.
117.	Penerbangan sipil	146
118.	Djawatan Pos, Telegrap dan Telpon	147
119.	Djumlah surat izin pesawat penerima radio pada akhir tahun 1955	148
	N. KEUANGAN, KREDIT, BANK DAN KOPERASI.	
120.	Perkembangan peredaran uang di Indonesia	150
121.	Kurs resmi di Djakarta	151
122.	Kurs uang dipasar gelap dan harga emas di Djakarta	152
123.	Angka2 index tentang kurs saham2 Indonesia dalam bursa Amsterdam	153
124.	Neratja moneter (aktiva)	154
124.	Neratja moneter (pasiva)	155
125.	Neratja gabungan Bank Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Industri Negara dan Bank2 perniagaan (aktiva)	156
125.	Neratja gabungan Bank Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Industri Negara dan Bank2 perniagaan (pasiva)	157
126.	Neratja Bank Indonesia. Bagian Peredaran (aktiva)	158
126.	Neratja Bank Indonesia. Bagian Peredaran (pasiva)	159
127.	Neratja Bank Indonesia. Bagian Bank (aktiva)	160
127.	Neratja Bank Indonesia. Bagian Bank (pasiva)	161
128.	Neratja pembajaran. Transeksi jang berdjalan	162
128.	Neratja pembajaran. Modal dan emas moneter	163
129.	Angka2 sementara tentang anggaran belandja. Hasil pengeluaran dalam djutaan rupiah	164
130.	Penerimaan kas tentang padjak	165
131.	Padjak berkohir: penerimaan kas	166
132.	Padjak tidak berkohir: penerimaan kas	167
133.	Bea dan tjukai: penerimaan kas	168
134.	Hutang Pemerintah	169
135.	Bank Rakjat Indonesia. Usaha pemberian pindjaman diseluruh Indonesia	170
136.	Bank Rakjat Indonesia. Usaha pemberian pindjaman di Djawa dan Madura	171
137.	Bank desa di Djawa dan Madura	172
138.	Djawatan Pegadaian Negara	173
139.	Bank Tabungan Pos	174

No. tabel		Hal.
140.	Keadaan koperasi akhir tahun 1955 menurut daerah	175
141.	Keadaan koperasi di Indonesia menurut matjamja	176
141.	Keadaan koperasi di Indonesia menurut matjamja (sambungan)	177
O. KONSUMSI.		
	<u>Grafik:</u> Bahan makanan utama tersedia bagi tiap2 djiwa 1935/1940	180
	<u>Grafik:</u> Bahan makanan utama tersedia bagi tiap2 djiwa 1955	181
142.	Bahan makanan utama tersedia bagi tiap2 djiwa diseluruh Indonesia	182
143.	Djumlah beberapa barang yang dikenakan tjukai	183
144.	Djumlah film2 yang diperiksa diperintji menurut negeri asal dan matjamja	184
P. TINGKAT HARGA DAN BIAYA PENGHIDUPAN.		
145.	Harga2 ekspor (f.o.b.) dari beberapa hasil	186
146.	harga2 perdagangan besar dalam negeri dari beberapa hasil	187
147.	Angka2 index yang ditimbang tentang harga2 18 matjam hasil2 ekspor dalam perdagangan besar	188
148.	Angka2 index yang ditimbang tentang harga2 44 matjam barang2 impor dalam perdagangan besar di Djakarta	189
149.	Dasar penukaran Indonesia	190
150.	Harga etjeran beras dipasar bebas	191
151.	Harga etjeran rata2 di Djakarta tentang 15 matjam barang2 konsumsi keluaran dalam negeri	192
152.	Harga etjeran rata2 di Djakarta tentang 15 matjam barang2 konsumsi keluaran luar negeri	193
153.	Harga pasar rata2 tentang 12 matjam bahan makanan didaerah pedusunan seluruh Djawa dan Madura	194
154.	Harga pasar rata2 bahan pakaian didaerah pedusunan seluruh Djawa dan Madura	195
155.	Angka2 index biaya penghidupan di Djakarta	196
156.	Angka2 index yang ditimbang tentang harga2 etjeran 19 matjam bahan makanan dipasar bebas	197

No. tabel		Hal.
157.	Angka2 index yang ditimbang tentang harga2 12 matjam bahan makanan di daerah pedusunan seluruh Djawa dan Madura	198
Q. PERBURUHAN.		
158.	Banjaknja pegawai/pekerdja Pemerintah pada akhir tahun 1953	200
159.	Banjaknja pegawai/pekerdja pada perusahaan2 Pemerintah pada akhir tahun 1953	201
160.	Djumlah tenaga kerdja dengan keluaranja, yang keluar dari Djawa dan Madura untuk dipekerdjakan pada perusahaan2 dipulau2 lain di Indonesia	202
161.	Antar kerdja. Djumlah pendaftaran pentjari kerdja, penempatan dan penghapusan yang tertjatat disemua kantor2 penempatan tenaga di Indonesia	203
162.	Antar kerdja. Djumlah pendaftaran pentjari kerdja, penempatan dan penghapusan yang tertjatat di 6 kantor penempatan tenaga yang besar	204
163.	Banjaknja perselisihan dan buruh yang bekerdja pada perusahaan2	205
164.	Banjaknja perselisihan dan buruh yang bekerdja pada perusahaan2 diperintji menurut daerah dimana perselisihan terdjadi	205
165.	Banjaknja perselisihan dan buruh yang bekerdja pada perusahaan2 diperintji menurut klasifikasi industri	206
166.	Banjaknja perselisihan dan buruh yang bekerdja pada perusahaan2 diperintji menurut djenis tuntutan	206
167.	Banjaknja pemogokan dan penutupan	207
168.	Banjaknja pemogokan dan penutupan diperintji menurut daerah dimana pemogokan dan penutupan terdjadi	208
169.	Banjaknja pemogokan dan penutupan diperintji menurut klasifikasi industri	209
170.	Banjaknja pemogokan dan penutupan diperintji menurut djenis tuntutan	210

No. tabel

R. TAMBAHAN.

I	Timbangan, takaran dan ukuran sistem metrik
II	Timbangan, takaran dan ukuran termasuk djenis lain daripada sistem metrik
III	Daftar perwakilan Republik Indonesia diluar negeri
IV	Penerbitan2 jang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik

ARTI TANDA2 JANG DIGUNAKAN DAN KETERANGAN UMUM.

1. Arti tanda2 jang digunakan:

- berarti 0 atau angka dapat disabaikan
- ... berarti angka2 tidak atau belum tersedia

2. Angka2 dalam penerbitan ini mengenai daerah seluruh Indonesia, ketjuali djika ada keterangan khusus jang menundjukken hal jang berlainan.

3. Apabila dalam angka2 disebutkan nilai/harga dalam rupiah, maka untuk angka2 tahun 1940 dan sebelumnya, itu berarti nilai/harga dalam N.l. ort.

Hal.

ORGANISASI DAN USAHA2 DILAPANGAN STATISTIK DI INDONESIA.

1. Sedjarahnja

212 Pengumpulan Statistik sebetulnja sudah dimulai sedjak Raffles dengan padjak buminja tetapi tjara penjusunan jang mulai teratur dan berangsur2 memakai metodik jang serasi dapat dikatakan baru dimulai sedjak berdininja suatu Biro Pusat Statistik dalam th. 1925.

214
218
228 Sebelum tahun jang bagi kami bersejarah itu, maka usaha kearah sentralisasi daripada penjusunan statistik2 ditugaskan kepada sebuah Komisi Penasehat Statistik jang terdiri dari wakil2 dari departemen2 jang sampai dewasa itu mengerdjakan Statistiknja masing2. Dorongan untuk menindjau kembali kedudukan badan jang akan diserahkan penjusunan Statistik jang bertjorak umum (dalam arti kata penting artinja bagi perekonomian dan kesosialan umum dan penting artinja bagi lebih dari satu djawatan/departemen) dapat disebut disini adanja kebutuhan pada waktu itu untuk memperbaiki Statistik Impor dan Ekspor berhubung dengan diadakannya padjak statistik dan dipisahkan pekerdjaan statistik perdagangan itu dari Djawatan Bea dan Tjukai.

2. Perkembangan Biro Pusat Statistik dalam garis2 besarnya.

Sebelum perang keadaannya adalah sebagai berikut:

- a. Statistik2 perdagangan direorganisir dengan menarik statistik2 itu dari Dep. Keuangan.
- b. pekerdjaan2 baru dilakukan mis.: penjusunan angka2 index harga2 (harga perdagangan besar dan harga etjeran), berbagai "budget inquiry" diselenggarakan.
- c. statistik pertanian diperkembangkan dan diubah dari semula jang berupa sebagian besar laporan administratif mengenai padjak-bumi mendjadi survely pertanian beserta statistik bulanan tentang luas tanaman dan produksi di Djawa, Bali, Lombok. Djuga disusun angka2 luas dan produksi dari perkebunan diseluruh Indonesia.
- d. Dalam th. 1928 pekerdjaan permulaan bagipentjatjahan djawa th. 1930 dimulai.
- e. Dalam th. 1930 statistik kriminal dioperkan dari Dep. Kehakiman dan dalam tahun itu djuga mulai disusun statistik tentang padjak penghasilan, sedang tidak lama kemudian

diselenggarakan perbaikan dalam penjurusan statistik pengadjaran jang baru sadja diambil oper dari Departemen pengadjaran.

- f. Suatu pentjatjahan pegawai negeri (pemerintah pusat dan lokal) diadakan pada th. 1932 sedang dalam tahun itu djuga diadakan suatu penjelidikan tjara-hidup pegawai2 negeri dan pegawai2 perusahaan pertikulir diseluruh Indonesia.
- g. Dalam th. 1934 dikeluarkan suatu ordonansi statistik jang memberi dasar kekuatan bagi pelaksanaan penjurusan statistik harga2 pada th.1934, statistik upah pada th.1936, statistik perindustrian pada th. 1939.
- h. Penjelidikan beaja hidup dari buruh kasar pada pemerintahan kota Djakarta diadakan pada th.1937 jang kemudian disusul dengan beberapa penjelidikan mengenai tingkat penghidupan buruh2 perkebunan di Djawa.

Kadaan sesudah penjerahan kedaulatan adalah demikian bahwa masih ada bagian dari Biro Pusat Statistik jang belum dihidupkan kembali, jaitu bagian statistik padjak, sedang mengenai matjamja statistik masih ada beberapa jang baru berada dalam tarap penjurusan kembali, misalnja statistik demografi dan perindustrian (keradjinan).

Bagian2 baru jang dihidupkan dimasa sesudah perang ialah bagian Statistik Upah dan bagian Sampling Pertanian.

3. Perundang2an:

Banjak statistik2 berupa penjurusan keterangan2 jang diambilkan dari administrasi masing2 djawatan, misalnja statistik tentang imigrasi, emigrasi dan padjak penghasilan.

Disamping itu ada beberapa undang2 (ordonansi) jang melulu dan langsung bertalian dengan pekerdjaan statistik ialah:

- a. ordonansi pentjatjahan jiwa penduduk no. 128 th. 1930 sebagai dasar utk. melakukan pentjatjahan jiwa penduduk tiap2 sepuluh tahun sekali.
- b. ordonansi statistik th. 1934 jang mewajibkan para pengusaha partikulir memberikan keterangan2 ekonomis kepada Biro Pusat Statistik djika diperlukan oleh pemerintah (ordonansi2 jang disebut dibawah c s/d e melengkapi induk ordonansi ini).
- c. ordonansi no. 16, 28 Djan. 1939 jang menugaskan kepada Biro Pusat Statistik setjara berkala mengumpulkan kete-

rangan2 dari matjam2 industrie tertentu tentang buruhnja, upah/gadjinja, produksi, kekuatan tenaga, pemakaian dan persediaan bahan mentahnja dan kapasitasnja, jang kemudian dirubah/ditambah dengan keluarnja ordonansi no. 7 29 Djan. 1940 dan ordonansi no. 17, 21 Djuni 1941 untuk perkebunan; sesudah penjerahan kedaulatan dirubah dengan surat2 keputusan menteri Perekonomian no. 16960/M tgl.28 Nopember 1953 dan 16961/M tgl. 28 Nopember 1953.

- d. ordonansi no. 10, 29 Djanuari 1940, jang memberi tugas kepada Biro Pusat Statistik untuk mengumpulkan keterangan tentang harga2 perdagangan, tentang omzet dan persediaan dalam negeri mengenai barang2 jang dianggap penting untuk penghidupan ekonomi dinegeri ini.
- e. ordonansi no. 16, 21 Djuni 1941, jang memberi tugas kepada Biro Pusat Statistik setjara berkala mengumpulkan keterangan2 guna penjelidikan tingkat hidup dari penduduk.

Susunan Biro Pusat Statistik.

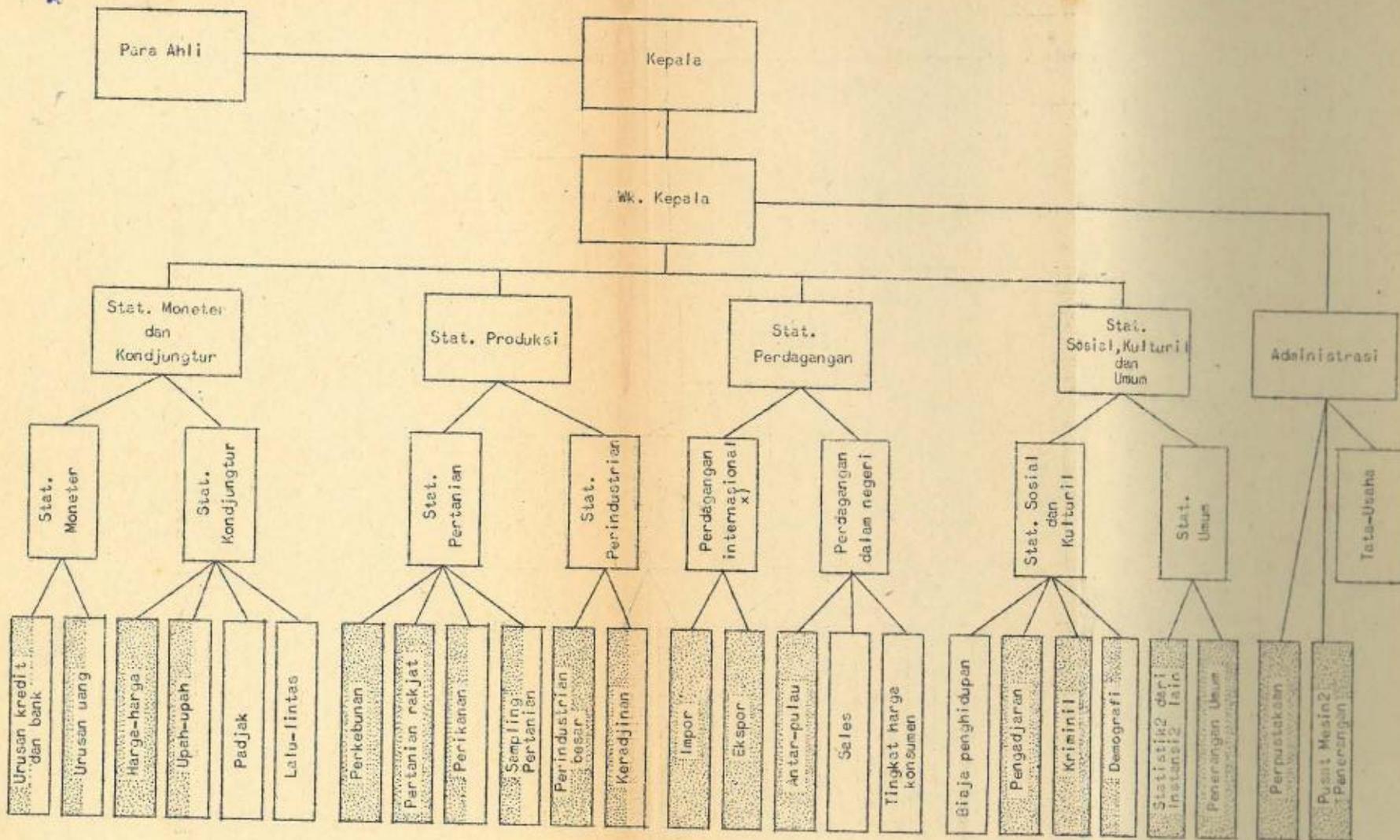
Untuk banjak dan matjamja bagian2 serta seksi2 daripada Biro Pusat Statistik, harap lihat halaman XIX. Susunan jang digambarkan itu berdasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Perekonomian no. 1844/T.U. tgl. 20 Pebruari 1956.

Djumlah pegawai dewasa ini lk. sama dengan djumlah sebelum perang (th. 1941 ± 700 orang), dan terdiri:

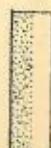
Kepala	1 orang
Wk. Kepala	1 "
Exper luar negeri	2 "
Pegawai staf	12 "
Pegawai menengah.Tinggi	38 "
Pegawal menengah	125 "
Pegawai Rendah	506 "

Djumlah 685 orang

ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK.



 Seksi ini sudah terselenggara.

 Seksi ini belum tjukup berkembang.

x) Neratja perdagangan dan neratja pembajaran sektor impor/ekspor.

Kementerian/ Djawatan	Statistik2 di- kerdjakan oleh:		Bahan2ja di- peroleh dari:		Djumlah pegawai	
	Bagian ter- sendiri	Bagian lain	Admi- nistra- si	Daftar sendiri	1953	1956
Djawatan Perkebunan (Kem. Pertanian)	Bagian ter- sendiri	-	-	Daftar sendiri	± 10	11
Djawatan Kehewanan (Kem. Pertanian)	-	Bagian lain	Admi- nistra- si	-	± 6	5
Djawatan Perikanan Darat (Kem. Pertanian)	-	"	"	-	1	1
Djawatan Kehutanan (Kem. Pertanian)	Bagian ter- sendiri	-	-	Daftar sendiri	-	10

Matjam statistik jang dikerdjakan

- a. Status perkebunan.
- b. Produksi.
- c. Ekspor hasil perkebunan terpenting
- d. Ekspor/tempor dari/ke Indonesia.
- e. Harga luar negeri dan setempat
- f. Upah
- g. Harga kebutuhan sehari hari
- a. Angka2 djiwa hewan besar dan ketjil
- b. " pemotongan hewan.
- c. " penjakit2 hewan.
- a. Hasil (produksi) ikan.
- b. Harga hasil ikan.
- c. Luas sawah, kolam, rawa, tambak, sungai, pemeliharaan ikan.
- a. Luasan hutan.
- b. Produksi.
- c. Hasil pendjualan.

Kementerian/ Djawatan	Statistik2 di- kerdjakan oleh:		Bahan2ja di- peroleh dari:		Djumlah pegawai	
	Bagian ter- sendiri	Bagian lain	Admi- nistra- si	Daftar sendiri	1953	1956
Djawatan Pertanian Rakjat. (Kem. Pertanian)	Bagian ter- sendiri	-	-	Daftar sendiri	20	25
Djawatan P. T. I. (Kem. Perhubungan)	"	-	-	"	30	40

Matjam statistik jang dikerdjakan

- a. Produksi dan luas panen tanaman2 bahan makanan penting
- b. Produksi dan luas panen tanaman perdagangan rakjat.
- c. Produksi dan luas panen tanaman perkebunan rakjat.
- d. Pemakaian rabuk-hama/penjakit tanaman-pemakaian kimia2 pem-brantasan hama penjakit.
- e. Perbaikan2 dilapangan pertanian.
- f. Hasil pekerdjaan djawatan.
- g. Pengumpulan angka2 sekunder berasal dari isin2 instansi untuk keperluan djawatan.
- a. Ichtisar dari uang2 jang dikeluar masukkan oleh kan korpos dan telegrep.
- b. Ichtisar bilangan pendirian P.T.I. jang dibuka untuk umum.
- c. Ichtisar pendjualan benda pos dan kartu berharga untuk meterai prang-ko dan hasil prangko langganah.
- d. Lalu-lintas pos- surat.

Kementerian/ Djawatan	Statistik2 di- kerdjakan oleh:		Bahan2nja di- peroleh dari:		Djumlah pegawai	
	Bagian ter- sendiri	Bagian lain	Admi- nistra- si	Daftar sendiri	1953	1956
Djawatan P. T. T. (Kem. Perhubungan) (sambungan)						
Djawatan Pelajaran (kem. Perhubungan)	Bagian ter- sendiri	-	-	Daftar sendiri	4	4
Bahagian Lalu-lin- tas Darat dan sungai (Kem. Perhubungan)	"	-	-	"	+ 8	43

Matjam statistik jang dikerdjakan

- e. Lalu-lintas kiriman tertajat/terdaftar, pospaket, poswesel, bank tabungan pos dan dinas istimewa.
- f. Lalu-lintas telegrap.
- g. Pendapatan dan luas lalu-lintas telepon lokal, distrik dan interlokal.
- h. Luas lalu-lintas telepon radio.
- a. Datangnja kapal2 dan alat2 perjebrang dibandar-bandar jang terpenting di Indonesia.
- b. Datangnja kapal2 dan alat2 perjebrang menurut kebangsaan diseluruh Indonesia.
- c. Ichtisar kapal2 jg. datang dari luar negeri/dalam negeri menurut kebangsaannya.
- d. Ichtisar djumlah kapal2 jg. datang menurut kebangsaannya.
- a. Banjakra kendaraan jg. diperiksa.
- b. Pemasukan uang kir dan bez meterai.
- c. Ichtisar bulanan pemasukan uang.
- d. Banjakra pemohonan untuk anjengerjakaan perusahaan otopis.

Kementerian/ Djawatan	Statistik2 di- kerdjakan oleh:		Bahan2nja di- peroleh dari:		Djumlah pegawai	
	Bagian ter- sendiri	Bagian lain	Admi- nistra- si	Daftar sendiri	1953	1956
Pahagian Lalu-lintas Darat dan Sungai (Kem. Perhubungan) (sambungan)						
Djawatan Kereta- api (Kem. Perhubungan)	Bagian ter- sendiri	-	-	Daftar sendiri	88	91
Kementerian Keuangan (Thesauri Negara)	"	-	"	"	10	16

Matjam statistik jang dikerdjakan

- e. Banjakra perusahaan/bis ditiap wilayah.
- f. Membuat kartu jg. disuntal(phabet)
- g. Memisahkan perusahaan kepunjaan Pemerintah, bangsa Indonesia dan Asing.
- h. Untuk tiap djurusan dituliskan banjakra otopis dan djakraja.
- a. Statistik pengangkutan lalu lintas.
- b. " " pandjanganja lin.
- c. " " rolling stock.
- d. " " kilometer-lokomotip
- e. " " kilometer - k.a.
- g. " " hasil keuangan
- h. " " kepegawaian.
- i. Laporan tahunan.
- a. Ichtisar bulanan tentang Penerimaan Negara dibagi atas Pendapatan Negara dan Penerimaan langsung berhadapan dengan Pengeluaran untuk diadankan.

Kementerian/ Djawatan	Statistik di- kondjaken oleh:		Bahan2 ja di- perolen dari:		Djumlah pegawai	
	Bagian ter- sendiri	Bagian lain	Admi- nistrasi	Daftar sendiri	1953	1956
Kementerian Keuangan (Thesauri Negara) (sambungan)						

Matjam statistik yang dikondjaken

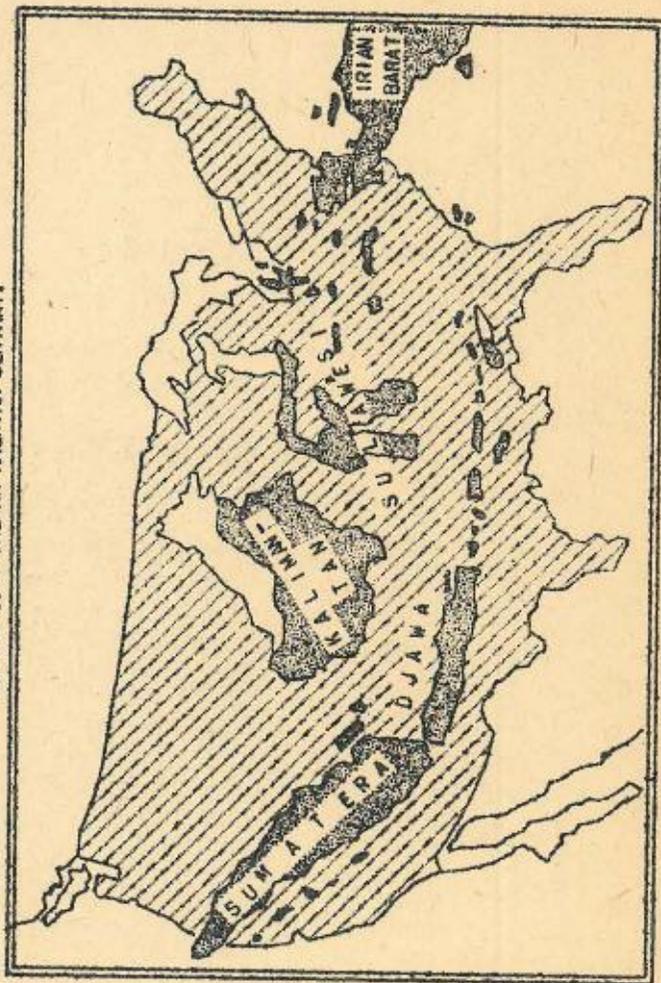
- b. Daftar2 bulanan tentang Penerimaan kas dan zuivere opbrengst. Pajak2 Negeri berkohir untuk Biro Pusat Statistik bagian Penerbitan.
- c. Daftar2 bulanan tentang Penerimaan dan Pengeluaran dibagi atas Kementerian2 untuk diédarkan.
- d. Ichitisar kwartalan tentang belandja pegawai.
- e. Ichitisar kwartalan tentang Penerimaan dan Pengeluaran Negara dibagi atas sektor2.
- f. Daftar2 tahunan tentang angka2 enggaran, hasil semantara dan hasil tetap dari seluruh Anggaran Ueuea untuk lampiran2 Nota Keuangan.
- g. Pakerdjaan2 jang sekali2.
- h. Buku besar Penerimaan Negara.
- i. Buku2 tentang djumlah hasil bersih penerimaan ja pajak2 berkohir.
- j. Grafieken.

A. LETAK GEOGRAFIS,

LUAS DAERAH DAN

KEADAAN IKLIM

LUAS DAERAH INDONESIA DIBANDINGKAN
DENGAN LUAS DAERAH AMERIKA SERIKAT.



LETAK GEOGRAFIS.

Letak Indonesia di bumi ada diantara Lintang Utara 6° dan Lintang Selatan 11° ; dan ada diantara Budjur Timur 95° dan 141° .

Djarak antara Djakarta dan beberapa kota diluar negeri adalah sebagai berikut: Sydney 5 490 km, Tokyo 5 770 km, Cape Town 9 460 km, Amsterdam 11 340 km, London 11 700 km, San Francisco 14 090 km.

Djarak jang terdjauh dari Barat ke Timur dan dari Utara ke Selatan dikepulauan Indonesia ada 5 000 km dan 2 000 km.

3. HASIL PENTJATATAN KEADAAN IKLIM
(RATA2 TAHUNAN).

Nama tempat	Tinggi diatas permukaan laut dalam meter 1)	Keadaan Barometer rata2 dalam milibar 2)	Penjajaran Matahari rata2 dalam %	Temperatur rata2 dalam derajat celsius	Lembab nisbi rata2 dalam %	Rata2 Djumlah hujan dalam m.m.	Rata2 Djumlah hari hujan
Djakarta	8	1009,8	65	26,4	82	1783	134
Bandung 3)	768	926,3	61	22,6	78	1759	195
Semarang	2	1010,0	74	26,9	75	1967	133
Surabaya	7	1010,0	74	26,8	79	1438	105
Medan	26	1009,5	49	25,9	84	2007	143
Padang	7	1010,3	59	26,5	80	3859	157
Palembang	10	1010,1	45	26,2	84	2549	160
Pontianak	3	1009,5	51	26,9	83	3193	195
Balikpapan	1	1008,8	50	25,9	86	1862	156
Manado	6	1009,1	51	26,2	82	2585	166
Makasar	2	1009,1	64	28,4	79	2856	135
Ambon	4	1009,8	54	27,2	85	3479	199
Kupang	45	1010,3	77	27,6	75	1425	83

Sumber: Lembaga Meteorologi dan Geofisik.

- 1) Di pos-pentjatatatan.
- 2) 1000 milibar = 750 m.m. tekanan air rasa.
- 3) Tekanan udara rata2 untuk Bandung didasarkan atas tinggi pos-pentjatatatan. Pos-pentjatatatan lainnja memberikan tekanan udara rata2 jang berdasarkan atas tinggi permukaan laut.

4. JUMLAH HUJUAN DALAM TAHUN 1955
(dalam m.m.).

Nama tempat	Djan.	Febr.	Maret	April	Mai	Djuni	Djuli	Agus.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	Tahun
Djakarta	411	343	181	84	92	158	132	94	74	143	255	183	2 150
Bandung	263	193	310	258	186	197	155	96	112	275	201	272	2 518
Semarang	114	409	339	188	68	230	147	201	91	338	225	227	2 577
Surabaya	256	334	296	99	195	50	78	41	11	34	172	155	1 721
Medan	282	94	115	155	294	139	105	159	160	281	212	184	2 180
Padang	191	327	389	520	448	196	252	304	424	379	294	553	4 277
Palembang	311	158	316	332	48	144	243	179	264	310	148	342	2 795
Pontianak	179	103	145	238	151	143	226	314	254	405	511	334	3 003
Balikpapan	246	203	207	401	499	295	318	285	251	191	271	352	3 519
Manado	474	850	85	152	268	338	303	282	167	179	324	500	3 722
Makasar	441	710	221	333	273	118	256	114	17	245	696	420	3 844
Ambon	69	137	186	140	493	363	612	751	856	125	193	101	4 008
Kupang	200	470	102	55	54	40	35	0	0	124	252	117	1 455

Sumber: Lembaga Meteorologi dan Geofisik.

5. JUJURAH HUJAN

(Rata2 tahunan dalam m.m.m.)

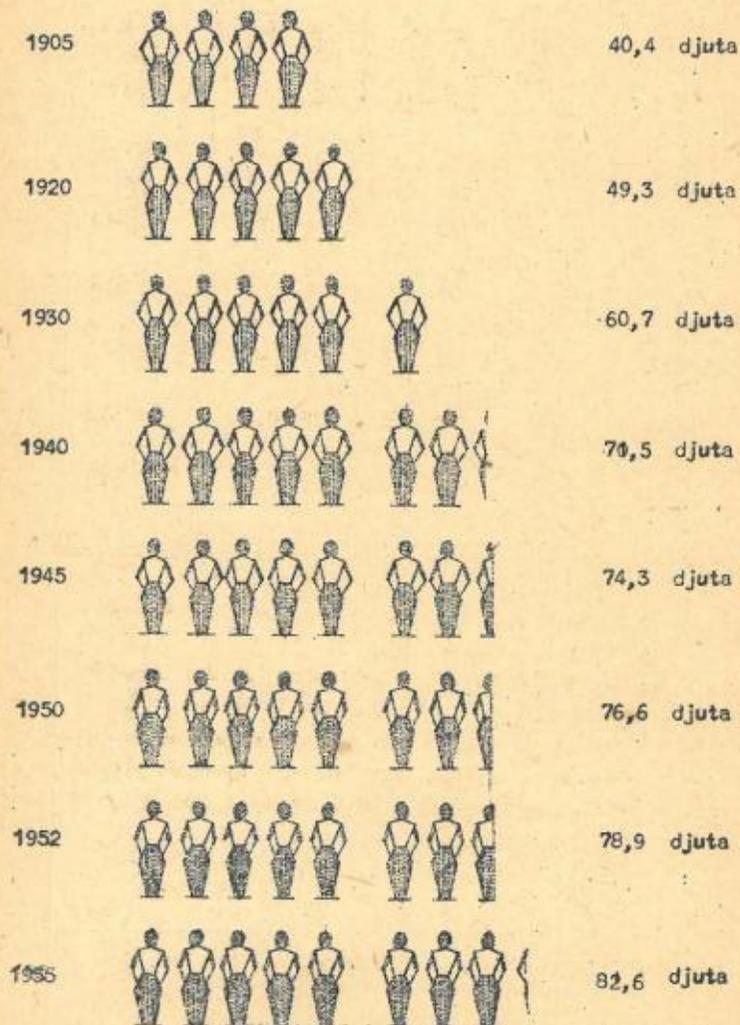
Nama tempat	Djan.	Pebr.	Marct.	April	Mei	Djuni	Djuli	Agus.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	Tahun.
Djakarta	308	300	206	143	112	91	62	42	70	110	148	198	1790
Bandung	181	180	229	249	130	69	36	49	84	152	228	191	1778
Searang	275	256	207	210	122	82	70	39	70	183	277 ¹⁾	261	2052
Surabaya	302	254	203	159	77	59	14	2	21	61	112	203	1447
Medan	144	84	107	133	174	131	133	173	214	268	239	215	2015
Padang	317	221	292	335	299	208	176	273	337	434	465	405	3762
Palembang	322	255	275	284	167	104	103	115	129	169	262	270	2435
Pontianak	277	208	242	278	282	221	164	204	228	265	388	322	5079
Balikpapan	200	174	226	213	192	197	187	168	145	120	165	207	2194
Menado	436	362	352	314	294	206	161	120	224	224	306	356	3355
Mekasar	763	480	371	217	99	36	23	23	21	21	147	561	2762
Ambon	129	116	131	285	531	639	600	417	245	158	107	128	3435
Kupang	285	285	236	59	29	20	11	3	2	11	87	205	1233

Sumber: Lembaga Meteorologi dan Geofisik.

1) Tangaran.

B. PENDUDUK.

BANJAKNJA PENDUDUK DI INDONESIA.
(Keadaan pada akhir tiap2 tahun)



Tiap orang monunjukkan djumlah 10 djuta penduduk.

6. BANJAKNJA PENDUDUK DI INDONESIA.
(dalam ribuan djiwa).

Tahun	Djawa dan Madura	Luar Djawa dan Madura	Indonesia
1930	41 718	19 009	60 727
1940	48 416	22 060	70 476
1950	50 456	26 115	76 571
1951	51 212	26 507	77 719
1952	51 981	26 904	78 885
1953	52 807	27 300	80 115
1954	53 645	27 718	81 363
1955	54 450	28 133	82 583

Keterangan : 1) Dalam angka: sesudah perang tidak dimasukkan Irian Barat.

2) Angka: th. 1952 (untuk Indonesia) dan th.1953 (untuk Djawa dan Madura sadja) disusun atas bahan2 keterangan dari Pamong-pradja sedeng untuk th. 1950,1951 dan 1955 adalah angka2 perkiraan (tingkat kenaikan 1,5% setahunnja) dan untuk 1953 perkiraan setjara interpolasi.

9. DJUMLAH TRANSMIGRAN DALAM TAHUN 1954
DIPERINTJI MENURUT TEMPAT ASALNJA.

Tempat asal para transmigran	Transmigrasi umum		Transmigrasi luar biasa 1)		Djumlah	
	Kelu-arga	Djiwa	Kelu-arga	Djiwa	Kelu-arga	Djiwa
Djawa Barat	1 666	5 357	118	401	1 784	5 758
Djawa Tengah	2 597	9 259	96	300	2 693	9 559
Daerah Istimewa Jog-jakarta	961	3 271	5	38	966	3 309
Djawa Timur	2 190	8 106	291	804	2 481	8 910
Nusa Tenggara	56	246	69	317	125	563
Sekitar Kab. Metro	-	-	3	9	3	9
Sekitar daerah Balitang	-	-	153	676	153	676
Sangihe Talaud	-	-	82	393	82	393
Repatriant Suriname	-	-	293	1 012	293	1 012
Djumlah 1954	7 470	26 239	1 110	3 950	8 580	30 189
1953	8 848	35 432	1 054	3 995	9 902	39 427
1952	3 696	16 825	154	682	3 850	17 507
1951	659	2 464	114	400	773	2 864
1950	23	77	-	-	23	77
1940						52 208
1939						44 694
1938						33 399
1937						19 354

Sumber: Djawatan Transmigrasi Pusat

1) Transmigrasi lokal, vrije transmigran jang datang dengan ongkos sendiri dan repatrianten dari Suriname.

10. PENEMPATAN TRANSMIGRAN DIDAEARAH TRANSMIGRASI
DALAM TAHUN 1954.

Daerah penempatan	Transmigrasi umum		Transmigrasi luar biasa 1)		Djumlah	
	Kelu-arga	Djiwa	Kelu-arga	Djiwa	Kelu-arga	Djiwa
Sumatera Selatan	5 947	21 748	715	2 465	6 662	24 213
Sumatera Tengah	120	395	293	1 012	413	1 407
Sumatera Utara	500	1 364	-	-	500	1 364
Kalimantan Selatan	188	668	1	3	189	671
Kalimantan Timur	171	447	-	-	171	447
Kalimantan Barat	250	521	-	-	250	521
Sulawesi Utara	185	685	82	393	267	1 078
Maluku	109	411	-	-	109	411
Banten	-	-	21	80	21	80
Djumlah 1954	7 470	26 239	1 112	3 955	8 582	30 192
1953	8 848	35 432	1 054	3 995	9 902	39 427
1952	3 696	16 825	154	682	3 850	17 507
1951	659	2 464	114	400	773	2 864
1950	23	77	-	-	23	77
1940						52 208
1939						44 694
1938						33 399
1937						19 354

Sumber: Djawatan Transmigrasi Pusat.

1) Transmigrasi lokal, vrije transmigran jang datang dengan ongkos sendiri dan repatrianten dari Suriname.

11. JUMLAH TRANSMIGRAN.
(Termasuk transmigran bekas pedjuang)

Tahun	1) Transmigrasi Umum		Transmigrasi luar biasa 1)		B. R. N. 2)		C. T. N. 3)		Djumlah	
	Keluarga	Djiwa	Keluarga	Djiwa	Keluarga	Djiwa	Keluarga	Djiwa	Keluarga	Djiwa
1937										
1938										
1939										
1940										
1950	23	77	-	-	-	-	3 141	9 900	3 164	9 977
1951	659	2 464	114	400	962	3 785	587	1 999	2 322	8 648
1952	3 696	16 825	154	682	2 980	12 330	2 079	5 474	8 909	35 311
1953	8 848	35 432	1 054	3 995	1 496	5 733	792	3 194	12 190	48 354
1954	7 470	26 239	1 112	3 953	500	2 205	15 623	...	24 705	...
1955	2 568	10 625	10 205

Sumber: 1) Djawatan Transmigrasi Pusat.
2) Biro Rekonstruksi Nasional (Kem. Dalam Negeri).
3) Biro Penampungan Bekas Anggauta Tentara (Kem. Pertahanan).

12. JUMLAH ORANG KELUAR-MASUK INDONESIA.

Tahun	Keluar Indonesia	Masuk Indonesia
1936	111 157	122 305
1937	124 460	168 143
1938	102 961	119 613
1939	87 899	95 573
1940	81 372	69 643
1950	95 500	55 572
1951	71 095	57 165
1952	64 888	67 840
1953	63 654	69 015
1954	65 615	67 445
1955	75 610	74 446

Sumber: Indisch Verslag untuk tahun 1936-1940
Djawatan Imigrasi untuk tahun 1950-1955

13. JUMLAH ORANG JANG MASUK INDONESIA DIPERINTJI MBURUT KEBANGSAANNJA.

Tahun	Indonesia	Belanda	Ingeris	Eropa lainnja	Amerika	Tionghoa	Arab	India	Timur Asing lainnja	Djumlah
1936	23 327	18 814	6 464	6 434		62 866	876	3 512		122 305 ¹⁾
1937	42 062	19 530	8 712	7 655		84 771	1 207	4 178		168 143 ¹⁾
1938	12 406	18 836	9 400	7 076		66 705	1 108	4 133		119 818 ¹⁾
1939	6 957	20 000	9 157	7 652		46 654	876	3 719		95 573 ¹⁾
1940	6 762	9 587	8 031	5 215		36 190	552	3 256		69 643 ¹⁾
1950	11 221	12 650	1 631	1 094	1 933	23 139	491	2 953	560	55 672
1951	12 819	13 934	2 037	1 533	2 454	20 701	259	2 822	606	57 165
1952	20 214	13 977	5 450	2 155	2 622	19 336	150	2 785	1 151	67 840
1953	24 512	11 840	6 321	2 332	2 919	16 777	101	2 894	1 319	69 015
1954	25 125	10 170	7 073	3 773	4 035	13 178	102	2 868	1 122	67 445
1955	29 125	9 123	8 367	5 071	4 650	13 414	82	3 003	1 611	74 446

Sumber: Indisch Verslag untuk tahun 1936-1940.

Djawatan Imigrasi untuk tahun 1950-1955.

1) Termasuk orang2 jang tidak diketahui kebangsaannja, jang dalam tahun 1936, 1937, 1938, 1939 dan 1940 masing2 berjumlah 12, 28, 94, 558 dan 50.

14. JUMLAH ORANG JANG KELUAR INDONESIA DIPERINTJI MBURUT KEBANGSAANNJA.

Tahun	Indonesia	Belanda	Ingeris	Eropa lainnja	Amerika	Tionghoa	Arab	India	Timur A- sing lain- nja	Djumlah
1936	23 981	17 245	2 241	5 228		57 887	672	3 812		111 157 ¹⁾
1937	43 879	16 164	3 375	5 964		50 591	496	3 860		124 460 ¹⁾
1938	26 913	16 388	3 727	5 445		44 804	629	5 042		102 961 ¹⁾
1939	20 474	14 099	3 183	5 689		38 875	538	4 928		87 899 ¹⁾
1940	17 861	4 062	1 663	3 150		49 616	261	4 731		81 372 ¹⁾
1950	8 609	58 988	1 317	1 075	1 185	20 228	813	2 783	502	95 500
1951	11 701	30 079	1 295	843	1 377	21 141	864	3 107	688	71 095
1952	12 656	20 565	2 129	1 080	1 874	22 625	521	2 725	713	64 886
1953	13 253	16 639	2 239	1 232	1 995	24 502	363	2 514	917	63 654
1954	15 163	22 117	2 669	1 832	2 489	17 960	297	2 465	623	65 615
1955	20 477	27 691	3 245	3 133	2 738	14 806	191	2 630	707	75 618

Sumber: Indisch Verslag untuk tahun 1936-1940.

Djawatan Imigrasi untuk tahun 1950-1955.

1) Termasuk orang2 jang tidak diketahui kebangsaannja, jang dalam tahun 1936, 1937, 1938, 1939 dan 1940 masing2 berjumlah 91, 131, 13, 113 dan 28 orang.

15. BANJAWA KELAHIRAN DAN KEMATIAN PER 1000 PENDUDUK
DIBEKERAPA KABUPATEN DI DJAWA.

Kabupaten	1952		1953		1954		1955	
	Kelahiran hidup	Kematian	Kelahiran hidup	Kematian	Kelahiran hidup	Kematian	Kelahiran hidup	Kematian
1. Bandung	25,1	12,7	30,2	11,8	31,9	12,9	32,5	13,6
2. Kuningan	28,4	17,7	35,3	16,9	36,0	15,4
3. Bogor	20,4	11,8	21,8	10,9	20,1	10,3
4. Pekalongan	32,8	18,8	41,1	19,9	45,0	20,0	44,3	21,5
5. Banjumas	35,7	18,3	40,6	16,2	41,9	17,0	42,0	19,8
6. Magelang	34,7	13,1	36,1	13,3	37,1	12,4	36,5	15,1
7. Purworedjo	30,7	16,2	36,7	15,9	40,7	16,5	42,8	17,3
8. Kudus	29,1	15,1	28,4	14,2	30,3	13,7	33,2	13,2
9. Kendal	32,1	15,8	39,1	19,7	40,4	20,0
10. Klaten	27,0	11,8	35,0	15,9	41,8	14,3
11. Bantul	29,4	14,1	30,7	15,7	37,3	12,5	34,8	12,8
12. Modjokerto	29,3	13,8	33,6	13,1	33,0	12,7
13. Ngawi	35,9	10,9	38,3	11,7	39,8	11,3
14. Blitar	29,3	11,8	33,2	11,1	32,4	9,9
15. Malang	25,8	14,8	29,0	13,3	27,8	11,3

Sumber: Kementerian Kesehatan.

16. BANJAWA NIKAH, TALAK DAN RUDJUK DI INDONESIA.

Tahun	Nikah	Talak	Rudjuk	Djumlah	Ujumlah	Prosenan talak da- ri nikah dan rudjuk
	x 1 000 orang				uang x 1000 rupiah	
1950	1 276	629	43	1 948	9 269,8	47
1951	1 443	815	61	2 319	10 648,3	54
1952	1 310	703	59	2 152	10 642,3	57
1953	1 417	723	76	2 216	19 572,8	49
1954	1 383	735	56	2 174	20 315,1	51
1955	1 313	760	62	2 135	20 381,0	55

Sumber: Kementerian Agama.

17. JUMLAH TEMPAT BERIBADAT.

	1955	1954	1953
Banjaknja mesdjid	55 618	50 088	47 777
Banjaknja Langgar	186 574	160 986	147 804
Djumlah mesdjid dan Langgar ...	242 192	211 074	195 581
Djumlah umat Masehi (bukan Roma Katolik)	3286 265
Banjaknja geredja	4 543
Banjaknja rumah tempat beribadat	2 473
Djumlah tempat beribadat umat Masehi (bukan Roma Katolik)	7 016
Djumlah umat Roma Katolik	984 614	945 994	975 132
Banjaknja geredja	937	937	937
Banjaknja Kapel	1 296	1 296	1 296
Djumlah geredja dan kapel umat Roma Katolik	2 233	2 233	2 233

Sumber: Kementerian Agama.

C. P E N D I D I K A N.

Keterangan: Angka2 statistik Pengadjaran ini hanya mengenai sekolah2 jang bahan keterangannya diterima oleh Biro Pusat Statistik. Untuk Sekolah Rendah, Sekolah Landjutan dan Perguruan Tinggi diterima bahan keterangan masing2 80,4% dari 31 578 Sekolah Rendah, 51,9% dari 2 725 Sekolah Landjutan dan 42,2% dari 45 Fakultas2 jang tertjatat di Kementerian P.P. dan K. Pengumpulan bahan2 statistik mengenai Sekolah Landjutan dan Perguruan Tinggi baru dimulai pada tahun peledjaran 1952/1953.

BANJAKNJA MURID SEKOLAH

1937 / '38		2 192 304
1938 / '39		2 324 458
1939 / '40		2 415 253
1948 / '49		1 309 630
1949 / '50		1 561 049
1950 / '51		1 527 636
1951 / '52		4 394 662
1952 / '53		5 452 856
1953 / '54		5 812 190

Tiap gambar menunjukkan djumlah 1 djuta murid.

18. BANJAKNJA SEKOLAH.
(Tahun peladjaran 1953/1954)

Matjam Sekolah	Sekolah Pemerintah	Sekolah Partikular		Djumlah
		Bersubsidi	tidak Bersubsidi	
1. Sekolah Rendah: ...	23 105	1 907	383	25 395 ¹⁾
2. Sekolah Menengah Umum tingkat Pertama dan Atas:	255	158	220	633
3. Sekolah Kedjuruans	670	85	26	781
a. Sekolah Guru	374	41	13	428
b. Teknik dan Ke-pandaian Puteri	229	40	10	279
c. Pengetahuan De-gang	67	4	3	74
4. Perguruan Tinggi: ²⁾	14	1	4	19
Djumlah tahun:				
1953/1954	24 044	2 151	633	26 828
1952/1953 ³⁾	19 820	1 508	310	21 638
1951/1952 ³⁾	16 167	1 186	388	17 741
1950/1951 ³⁾	8 470 ⁵⁾
1949/1950 ³⁾	9 743 ⁵⁾
1948/1949 ³⁾	9 331 ⁵⁾
1939/1940 ⁴⁾	18 787	3 521	-	22 308
1938/1939 ⁴⁾	18 167	3 249	24	21 440
1937/1938 ⁴⁾	17 873	3 087	23	20 983
1936/1937 ⁴⁾	17 798	3 084	15	20 897

1) Termasuk 105 Sekolah Tamon Kanak2.

2) Dimaksudkan disini fakultas2.

3) Angka2 mengenai th.peladjaran 1948/1949 s/d 1952/1953 hanja angka2 dari Sekolah Rendah sadja.

4) Angka2 mengenai th.peladjaran 1936/1937 s/d 1939/1940 selainnja meliputi semua matjam sekolah sebagaimana tersebut diatas, djuga meliputi sekolah Kedjuruans mengenai Kesehatan-Pertanian, Kehutanan dan Kehewan-an-Administrasi dan Kepegawaian-Pelajaran.

5) Dari angka2 ini tidak ada pemisahan menurut penjelenggara.

19. BANJAKNJA MURID.
(Tahun peladjaran 1953/1954)

Matjam Sekolah	Warganegara ¹⁾		Djumlah
	Indon.	Asing	
1. Sekolah Rendah :.....	5 560 442	12 710	5 573 152 ²⁾
2. Sekolah Menengah Umum tingkat Pertama dan Atas:	109 174	493	109 667
3. Sekolah Kedjuruan:	127 609	223	127 832
a. Sekolah Guru	84 282	13	84 295
b. Teknik dan Kependidikan Putri	33 480	205	33 685
c. Pengetahuan Dagang	9 847	5	9 852
4. Perguruan Tinggi:	1 534	5	1 539
Djumlah th. 1953/1954 ³⁾	5 798 759	13 431	5 812 190
1952/1953	5 427 423	25 433	5 452 856
1951/1952	4 367 380	27 282	4 394 662
1950/1951	1 519 700	7 936	1 527 636
1949/1950	1 544 802	16 247	1 561 049
1948/1949	1 298 618	11 012	1 309 630
1939/1940	2 360 228	55 025	2 415 253
1938/1939	2 271 535	52 923	2 324 458
1937/1938	2 141 442	50 862	2 192 304
1936/1937	2 056 131	50 523	2 106 654

1) Vreemde Costerlingen dimasukkan pada W.N.I. Indonesia.

2) Termasuk murid Sekolah Taman Kanak-kanak sebanyak 7 929.

3) Mengenai th.2 peladjaran 1936/1937 a/d 1939/1940 lihat noot 3) dan 4) jang ada pada Tabel Sekolah.

20. BANJAKNJA MURID DARI SEKOLAH RENDAH, MENENGAH UMUM DAN KEDJURUAN PER PROPINSI MENURUT KEWARGANEGARAAN.
(Tahun peladjaran 1953/1954)

PROPINSI DAERAH	D J U M L A H		
	Indon.	Asing	Djumlah
Sumatera Utara	430 804	904	431 708
Sumatera Tengah	288 061	129	288 190
Sumatera Selatan	241 492	1 226	242 718
Djakarta Raya	114 566	696	115 262
Djawa Barat	1 241 450	3 140	1 244 590
Djawa Tengah	1 154 489	1 775	1 156 264
Jogjakarta	198 445	22	198 467
Djawa Timur	1 188 673	2 161	1 190 834
Kalimantan	168 150	379	168 529
Sulawesi	408 861	1 938	410 799
Nusa Tenggara	289 329	741	290 070
M A L U K U	72 905	316	73 221
INDONESIA 1953/1954	5.797 225	13 426	5.810 651

21. BANJAKNA MURID DARI SEKOLAH RENDAH DAN MENENGAH UMUM PER PROPINSI MENURUT KEMARGANEGERAAN.
(Tahun pendedjaraan 1953/1954)

PROPINSI DAERAH	SEKOLAH RENDAH				Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama dan Atas.				
	Indon.		Asing		Indon.		Asing		Djumlah
	Indon.	Asing	Djumlah	Asing	Indon.	Asing	Djumlah		
Sumatera Utara	402 973	897	403 870	-	16 157	7	16 164		
Sumatera Tengah	272 108	116	272 224	-	6 471	9	6 480		
Sumatera Selatan	233 680	1 226	234 906	-	4 063	-	4 063		
Djakarta Raya	104 131	632	104 763	-	8 128	31	8 159		
Djawa Barat	1 200 766	2 737	1 203 503	-	19 190	325	19 515		
Djawa Tengah	1 102 733	1 709	1 104 442	-	25 019	38	25 057		
Jogjakarta	181 451	17	181 468	-	10 858	-	10 858		
Djawa Timur	1 157 354	2 077	1 159 431	-	6 396	19	6 415		
Kalimantan	161 032	367	161 399	-	3 116	12	3 128		
Sulawesi	394 269	1 895	396 162	-	5 234	35	5 269		
Nusa Tenggara	279 377	724	280 101	-	4 409	17	4 426		
M A L U K U	70 568	315	70 883	-	133	-	133		
INDONESIA 1953/1954	5 560 142	12 710	5 573 152	-	109 174	493	109 567		

1) Termasuk murid Sekolah Taman Kanak-kanak 7 929.

22. BANJAKNA MURID DARI SEKOLAH KEDJURUAN PER PROPINSI MENURUT KEMARGANEGERAAN.
(Tahun pendedjaraan 1953/1954)

PROPINSI DAERAH	SEKOLAH KEDJURUAN								
	SEKOLAH GURU		SEKOLAH TEHNIK dan KEPANDAIAN PENTERJ.				SEKOLAH EKONOMI dan PENGETAHUAN DAGANG		
	Indon.	Asing	Djumlah	Indon.	Asing	Djumlah	Indon.	Asing	Djumlah
Sumatera Utara	9 569	-	9 569	1 504	-	1 504	601	-	601
Sumatera Tengah	7 001	-	7 001	1 907	3	1 910	574	-	574
Sumatera Selatan	2 532	-	2 532	720	-	720	497	-	497
Djakarta Raya	1 069	-	1 069	813	33	846	425	-	425
Djawa Barat	13 722	-	13 722	5 371	78	5 449	2 401	-	2 401
Djawa Tengah	13 919	6	13 925	11 493	22	11 515	1 325	-	1 325
Jogjakarta	3 455	5	3 460	2 087	-	2 087	594	-	594
Djawa Timur	15 585	-	15 585	6 960	65	7 025	2 378	-	2 378
Kalimantan	3 197	-	3 197	605	-	605	200	-	200
Sulawesi	7 626	1	7 627	1 102	4	1 106	630	5	635
Nusa Tenggara	4 886	-	4 886	461	-	461	196	-	196
M A L U K U	1 721	1	1 722	457	-	457	26	-	26
INDONESIA 1953/1954	84 282	13	84 295	33 480	205	33 585	9 847	5	9 852

23. BANJAKNJA GURU.
(Tahun peladjaran 1953/1954)

Matjam Sekolah	Warganegara ¹⁾		Djumlah
	Indon.	Asing	
1. Sekolah Rendah:	97 531	315	97 846 ²⁾
2. Sekolah Menengah Umum tingkat Pertama dan Atas:	6 112	208	6 320
3. Sekolah Kedjuruan:	8 400	110	8 510
a. Sekolah Guru	4 486	45	4 531
b. Tehnik dan Kepandaian Puteri	3 135	61	3 196
c. Pengetahuan Dagang	779	4	783
4. Perguruan Tinggi: ³⁾
Djumlah th. 1953/1954 ⁴⁾	112 043	633	112 676
1952/1953	77 220	655	77 875
1951/1952	61 645	715	62 360
1950/1951	26 889	410	27 299
1949/1950	29 869	794	30 663
1948/1949	25 978	555	26 533
1939/1940	46 967	4 684	51 651
1938/1939	45 168	4 454	49 622
1937/1938	43 432	4 060	47 492
1936/1937	42 107	3 876	45 983

- 1) Vreemde Oosterlingen dimasukkan pada W.N. Indonesia.
- 2) Termasuk Guru Sekolah Taman Kanak-kanak sebanyak 188.
- 3) Belum diperoleh keterangan.
- 4) Mengenai th. 2 peladjaran 1936/1937 s/d 1939/1940 lihat noot 3) dan 4) jang ada pada tabel sekolah.

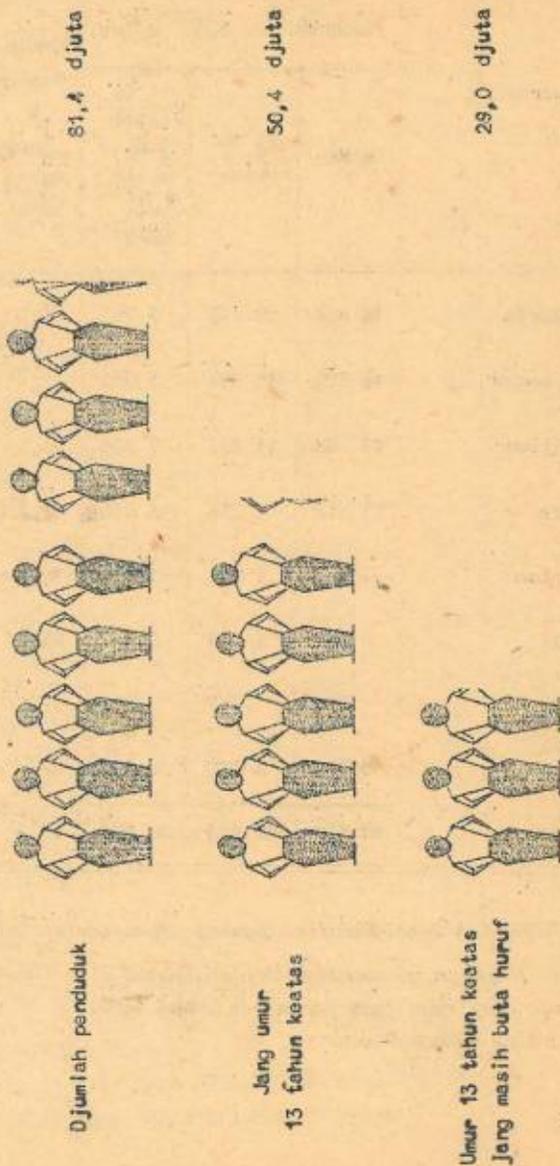
24. BANJAKNJA PENDUDUK JANG MASIH BUTA HURUF
PADJAW AWAL TAHUN 1955.

Daerah	Penduduk ¹⁾ (x 1000 jiwa)			Masih berapa % jang buta huruf	Jang telah menerima idjazah Pembantasan buta Huruf ²⁾ (x 1000 jiwa)
	Senua	13 th. keatas	13 th. jang masih buta huruf		
Djawa Barat	16 854	10 449	5 799	55,5	1 358
Djawa Tengah	16 023	11 174	5 553	49,7	2 317
Djawa Timur	16 769	11 637	7 366	63,3	1 351
Sumatera	11 915	7 386	3 855	52,2	595
Kalimantan	3 695	2 291	1 619	70,7	263
Sulawesi	6 050	3 751	2 438	65,-	234
Maluku	704	437	135	31,1	40
Nusa Tenggara	5 355	3 320	2 191	66,-	166
Djumlah	81 363	50 445	28 956	57,4	6 322

Sumber: Djawatan Pendidikan Masyarakat, Kementerian P.P. dan K.

- 1) Angka2 penduduk disesuaikan dengan angka2 Biro Pusat Statistik menurut perkiraan pada permulaan tahun 1955.
- 2) Dari mula2 hingga kini.

BANJAKNA PENDUDUK JANG MASIH BUTA HURUF
PADA AWAL TAHUN 1955.



25. OPLAH HARIAN MENURUT DAERAH DAN
DJUMLAH PENDUDUK PADA 1 DJANUARI 1955.¹⁾

Daerah	Penduduk dalam djumlah	Djumlah harian	Oplah	Oplah rata2
Djakarta	2	27 ²⁾	320 110	11 856
Djawa Barat	15	3	27 000	9 000
Djawa Tengah	16	7	53 350	7 621
Daerah Istimewa Jogjakarta	2	2	18 500	9 250
Djawa Timur	19	16	97 500	6 094
Sumatera Utara	5	15	90 600	6 040
Sumatera Tengah	4	2	11 750	5 875
Sumatera Selatan	3	3	4 500	1 500
Kalimantan	4	14	32 450	2 318
Sulawesi	6	12	30 300	2 525
Maluku	1	1	1 000	1 000
Nusa Tenggara	5	3	5 700	1 900
Djumlah	82 ⁴⁾	105	692 760	6 598 ³⁾

- 1) Dikutip dari Almanak Pers Indonesia 1954-1955
- 2) Termasuk Kantor-berita (3).
- 3) Angka oplah rata2 dari seluruh harian di Indonesia.
- 4) Angka2 penduduk disesuaikan setjara kasar dengan taksiran Biro Pusat Statistik permulaan tahun 1955, jang berdjumlah untuk Indonesia 81,4 djuta.

26. OPLAH RATA2 HARIAN MENURUT
BAHASANJA.¹⁾

Pada akhir tahun	Indonesia ²⁾	Tionghoa	Belanda	Inggeris
1949	5 047	4 956	7 869	-
1950	5 049	5 577	7 927	-
1951	6 111	5 031	7 044	-
1952	5 270	5 625	6 455	5 000
1953	6 099	6 094	5 818	5 000
1954	6 607	6 441	6 894	6 250

1) Dikutip dari Almanak Pers Indonesia 1954-1955.

2) Termasuk bahasa daerah.

D. KESEHATAN.

27. BANJAKNJA PARA TENAGA MEDIS JANG BEKERDJA DALAM LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN

NAMA DJABATAN	Tanggal 1 April		
	1954	1955	1956
I. 1. Dokter	783 ^{x)}	827	800
2. Bidan	963	1242	1360
3. Perawat dan lain2	6059	6782	7612
II. 1. Dokter gigi	...	80	92
2. Perawat gigi dan lain2	44	77	107
III. 1. Ahli obat	13	17	14
2. Ahli obat praktek	34	32	29
3. Pembantu ahli obat	215	229	248
4. Mantri kl. I rumah obat	142	157	158
IV. 1. Pegawai diperbantukan F.A.O.	1	11	11
2. Ahli diet/makanan	13	14	21
3. Djuru penerangan makanan rakjat	22	24	27
V. 1. Ahli bakteriologie	-	-	2
2. Ahli kimia	5	11	12
3. Ahli ilmu alam	1	5	6
4. Ahli bakteriologie praktek	5	7	7
5. Ahli kimia praktek	4	6	7
6. Analisis	23	36	45
7. Laboran dan lain2	287	311	376
8. Pembantu röntgen	41
VI. 1. Ahli malaria	2	2	2
2. Pengawas/pengamat malaria	11	16	21
3. Penjelidik malaria	311	346	356
VII. 1. Kontrolir kesehatan	10	11	60
2. Pengawas/pengamat kesehatan	22	26	29
3. Pengamat/penjelidik hygiene	231	261	285
4. Djuru/mantri kesehatan	1046	1037	1042
5. Mantri tjatjar	732	743	764
6. Penjelidik majat	...	32	31
VIII. 1. Orthopaedisch techniker	1	1	1
2. Masseur	1	1	1
IX. 1. Ahli propaganda	1	3	3
2. Penjuluh/propagandis	9	16	16
3. Djuru penerangan/pengundjung rumah	328	368	456
DJUMLAH :	11319	12731	14062

Sumber: Kementerian Kesehatan.
x) Termasuk dokter gigi.

28. BANJAKNJA RUMAH2 SAKIT PEMERINTAH dan PARTIKELIR (akhir tahun 1953)

Perintjian	Pemerintah		Partikelir jang disenggarakan Pemerintah		Partikelir		Djumlah	
	Banjaknja	Kekuatan merawat	Banjaknja	Kekuatan merawat	Banjaknja	Kekuatan merawat	Banjaknja	Kekuatan merawat
1. R.S. Umum	299	22 306	113	11 080	112	14 157	524	47 543
2. R.S. Kusta	39	3 042	10	1 742	1	250	50	5 034
3. R.S. Djawa	25	6 978	-	-	-	-	25	6 978
4. R.S. Benseilin	12	359	7	128	27	736	46	1 223
5. R.S. Mata	1	200	-	-	3	458	4	558
6. R.S. Paru-paru	8	770	4	455	2	235	14	1 440
Djumlah 1953	385 ^{x)}	33 655	134	13 385	145	15 836	664 ^{x)}	62 876
	203	21 943	-	-	407	38 671	610	60 614

Sumber: Kementerian Kesehatan.
x) Termasuk 1 R.S. Kela'in di Jawa-Timur, kekuatan merawat belum diketahui.

29. KEMATIAN JANG DISEBAHKAN OLEH BEBERAPA PENJAKIT
MENULAR DI DJAWA DAN MADURA. 1)

Tahun	P e s		Tjajjar		Typhus abdominalis		Paratyphus A		Diphtheria		Bacillary dysentery	
	Kedja-dian	Kema-tian	Kedja-dian	Kema-tian	Kedja-dian	Kema-tian	Kedja-dian	Kema-tian	Kedja-dian	Kema-tian	Kedja-dian	Kema-tian
1936	6 227	6 187	1	-	4 235	729	582	29	477	59	623	92
1937	3 837	3 814	1	1	4 468	752	922	29	676	81	831	190
1938	2 107	2 083	9	2	4 625	747	706	37	882	81	2 507	354
1939	1 558	1 541	1	-	3 773	589	650	23	786	106	5 031	536
1940	396	396	-	-	4 269	756	635	30	1 006	125	1 403	264
1950	3 629	2 841	76 147	13 592	3 555	365	377	21	346	68	2 221	157
1951	5 183	2 277	33 750	4 268	3 583	442	560	32	314	74	444	90
1952	2 114	1 048	2 949	139	3 704	404	596	19	678	144	715	55
1953	366	260	813	7	3 762	339	674	19	734	120	648	43
1954	301	123	132	3	5 598	421	903	21	839	142	626	81

Sumber: Indisch verslag untuk angka2 tahun 1936 - 1940

Kementerian Kesehatan untuk angka2 tahun 1950 - 1954.

1) Untuk penjakit2 ini berlaku "Epidemie Ordonnantie".
Angka2 hanya mengenai kejadian jang dilaporkan.

E. PEMERINTAHAN, PERWAKILAN RAKJAT,
KEPOLISIAN DAN PERADILAN.

30. PEMBAGIAN DAERAH (ADMINISTRATIF) SELURUH INDONESIA
DALAM TAHUN 1955

Propinsi	Kabu- Kare- side- nan	Kebu- paten	Kota Besan	Kota ketjil	Kawe- danan	Kktja- matan	Desa
1. Djawa Barat diantaranja Djakarta Raja	5	19	3	1	109	354	3802
2. Djawa Tengah diantaranja D.l.Jogjakarta	6	28	3	3	132	488	8492
3. Djawa Timur	7	29	4	4	138	513	8206
4. Sumatera Utara	3	17	1	6	44	275	3085
5. " Tengah	3	14	2	2	16	158	1252
6. " Selatan	4	14	1	2	43	130	494
7. Kalimantan	3	16	2		56	188	6482
8. Sulawesi	3	14	1		48	470	7149
9. Maluku		3	1	1	22	62	1673
10. Nusa Tenggara		6			27	365	5969
10	34	164	19	19	643	3103	47151

Sumber: Kementerian Dalam Negeri.

31. FRAKSI2 DALAM DEWAN PERWAKILAN RAKJAT REPUBLIK INDONESIA
BESERTA DJUMLAH ANGGAUTA2NJA
(Keadaan pada tgl.16-7-1956)

No. urut	Fraksi2	Djumlah Ang- gauta Fraksi	Djumlah Anggauta:				
			belum dite- rima sbg. ang- gauta	belum sum- pah/ djan- dji	non- aktif	lowong (ber- henti/ mening- gal dunia)	Ang- gauta sidang (jang menen- tukan quorum)
1.	P. N. I.	57	-	-	1	-	56
2.	Masjumi	57	-	-	-	-	57
3.	Nahdlatul Ulama	45	-	-	-	-	45
4.	P. K. I.	32	-	-	-	1	31
5.	Nasional Progresif 1)	10	-	-	-	-	10
6.	Gabungan Fraksi2 Pendukung Proklamasi 2)	10	-	-	-	-	10
7.	P. S. I. I.	8	-	-	-	-	8
8.	Parkindo	8	-	-	-	-	8
9.	Partai Katolik 3)	7	-	-	-	1	6
10.	Pembangunan 4)	7	-	-	-	-	7
11.	P. S. I.	5	-	-	-	-	5
12.	Perti	4	-	-	-	1	3
13.	Gerakan Pembela Pantjasila	2	-	-	-	-	2
14.	Persatuan Pegawai Po- lisi R.I. (P3 R.I.)	2	-	-	-	-	2
15.	A. K. U. I.	1	-	-	-	-	1
16.	P. P. T. I.	1	-	-	-	-	1
17.	P. I. R. (Hazairin)	1	-	-	-	-	1
		257	-	-	1	3	253

Keterangan:

- 1) Fraksi Nasional Progresif terdiri dari: Baperki (1), Permai (1), Acoma (1), Murba (2), PRN (2), Gerinda (1), PIR-W (1), Soedjono Prawirosoedarso (1).
- 2) Gabungan Fraksi2 Pendukung Proklamasi terdiri dari: IPKI (4), P.Buruh (2), PRIM (1), PRI (2), PRD (1).
- 3) F.C. Palaunsoeka dari Partai Persatuan Daya masuk Fraksi P.Katolik.
- 4) Fraksi Pembangunan terdiri dari 7 Anggauta2 jang ditjalonkan oleh P.K.I.

32. BANJAINJA DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH.
(Keadaan permulaan th.1955)

Daerah	Dewan Perwakilan Rakjat Daerah					Djumlah
	Propinsi dan Jg. setingkat	Kebupaten	Kota Besar	Setingkat dgn Kabupaten	Kota Kotjil	
Djakarta Raya	1	-	-	-	-	1
Djawa dan Madura	3	80	13	-	7	103
Sumatera	2 ¹⁾	39	5	-	14	60
Kalimantan	-	7	2	2	-	11
Sulawesi	-	-	1	13	-	14
Nusa Tenggara	-	-	-	6	-	6
Maluku	-	-	-	4	-	4
Djumlah Indonesia	6 ¹⁾	126	21	25	21	199

Sumber: Kem. Dalam Negeri, Seksi Dewan bag. Organisasi Daerah.
1) D.P.R.D. Prop. Sumatera Tengah pada th. 1951 dibukukan.

33. POLISI NEGARA
KEKUATAN JANG SESUNGGUHJA PADA TG. 1 DJANUARI 1956.

Ditempatkan di	Komisaris Polisi	Inspektur Polisi	Pembantu Inspektur Polisi	Komandan Polisi	Agen Polisi	Djumlah pegawai polisi	Djumlah pegawai sipil	Djumlah semua
1. Djaw. Kepol. Negara	123	139	310	570	564	1 706	1 376	3 082
2. Kota Djakarta Raya	74	104	416	1 745	1 631	3 970	1 48	4 118
3. Prop. Djawa Barat	79	180	735	4 456	9 078	14 528	521	15 049
4. Prop. Djawa Tengah	145	312	1 279	6 941	7 518	16 195	1 350	17 545
5. Prop. Djawa Timur	140	305	1 065	6 431	8 874	16 815	888	17 683
6. Prop. Sumatera Utara	84	159	537	686	5 988	7 454	319	7 773
7. Prop. Sumatera Tengah	45	110	398	1 911	1 431	3 895	171	4 066
8. Prop. Sumatera Selatan	40	120	104	1 161	1 514	2 939	183	3 122
9. Prop. Kalimantan	23	74	247	1 062	1 743	3 149	216	3 365
10. Prop. Sulawesi	25	68	360	1 816	1 404	3 671	130	3 801
11. Prop. Nusa Tenggara	14	47	170	855	1 046	2 132	99	2 231
12. Prop. Maluku	10	15	81	360	718	1 184	100	1 284
Djumlah Polisi Umum	800	1 633	5 702	27 994	41 509	77 638	5 481	83 119
Djumlah Siswa/Tjalon	133	32	51	-	1 813	2 029	-	2 029
Djumlah N.B. seluruh Indonesia	88	192	1 014	5 150	11 924	18 368	824	19 192
Djumlah semua	1 021	1 857	6 767	33 144	55 246	98 164	6 305	104 469 ¹⁾

Sumber: Djawatan Kepolisian Negara.

1) Termasuk 129 tjalon pegawai Polisi.

34. POLISI NEGARA

KEKUATAN JANG SESUNGGUHJA TAHUN 1936 s/d 1940 dan 1952 s/d 1955.

Tahun	Komisaris Polisi	Inspektur Polisi	Pembantu Inspektur Polisi	Komandan Polisi	Agen Polisi	Djumlah pegawai Polisi	Djumlah pegawai sipil	Djumlah semua
1936	98	2 268		25 638		28 004	-	28 004
1937	103	2 338		25 878		28 319	-	28 319
1938	108	2 433		26 636		29 227	-	29 227
1939	108	2 501		26 905		29 514	-	29 514
1940	109	2 541		27 146		29 796	-	29 796
1952	505	1 165	2 189	12 472	56 899	73 604 ¹⁾	4 403	78 007 ¹⁾
1953	544	1 349	2 474	15 189	73 718	93 309 ²⁾	6 333	99 642 ²⁾
1954	564	1 446	2 767	16 525	75 451	96 768 ³⁾	6 124	102 892 ³⁾
1955	1 071	1 942	6 935	33 005	54 752	97 748 ⁴⁾	6 279	104 027 ⁴⁾

Sumber: Djawatan Kepolisian Negara.

- 1) Termasuk 1 Mantri Polisi dan 373 Siswa Mob. Brig.
- 2) Termasuk 34 tjalon pegawai Polisi dan 1 Penasehat.
- 3) Termasuk 15 tjalon pegawai Polisi.
- 4) Termasuk 45 tjalon pegawai Polisi.

35. BANJAKNJA TERHUKUM OLEH PENGADILAN NEGERI TERBAGI ATAS BANGSA DAN GOLONGAN KEDJAHATAN JANG DILAKUKAN x)

Bangsa	Golongan kedjahatan				Djumlah
	terhadap keamanan	terhadap badan, njawa dan kehormatan	terhadap kekajaan	Lain ²⁾	
Tahun keputusan 1951 (77%)					
Indonesia	735	2 329	29 901	5 053	38 017
Asing	137	136	753	1 142	2 168
Djumlah	870	2 465	30 654	6 196	40 185
Tahun keputusan 1952 (77%)					
Indonesia	739	2 888	30 497	5 704	39 828
Asing	73	144	667	1 137	2 041
Djumlah	812	3 032	31 164	6 841	41 850
Tahun keputusan 1953 (74%)					
Indonesia	685	2 022	22 177	5 036	30 770
Asing	80	162	533	1 397	2 172
Djumlah	765	2 184	22 710	6 433	32 942
Tahun keputusan 1954 (74%)					
Indonesia	865	2 559	21 647	5 897	31 203
Asing	82	125	351	1 112	1 670
Djumlah	947	2 724	22 138	7 009	32 878

- x) Perkembangan angka²⁾ diatas tidaklah merunjukkan turun-naiknja kedjahatan dari tahun ketahun karena:
- a. tidak semua Pengadilan Negeri memasukkan salinan ichtisar keputusan, dan djuga dari tahun ketahun djumlah Pengadilan Negeri jang memberikan keterangan berubah-ubah
 - b. dari tiap²⁾ Pengadilan Negeri tidak dapat dipastikan, bahwa salinan ichtisar keputusan dari kedjahatan²⁾ jang telah diadili kesemuanja telah diberikan.
 - c. procentage dibelakang tahun keputusan hanya merunjukkan perbandingan dari banjarknja Pengadilan Negeri jang telah memberikan keterangan terhadap djumlah banjarknja semua Pengadilan Negeri diseluruh Indonesia.

36. BANJAKNJA TERHUKUM OLEH PENGADILAN NEGERI TERBAGI ATAS BANGSA, DJENIS HUKUMAN JANG DIDJATUHKAN DAN TINDAKAN JANG DILAKUKAN x)

Bangsa	Djenis hukuman jang didjatuhkan dan tindakan jang dilakukan							Djumlah
	Mati	Pen- djara se- umur hidup	Pen- djara	Ku- rungan	Denda	Dikem- bali- kan kepada orang tua atau walinja	Dise- rahan kepada Pemo- rintah	
Tahun keputusan 1951 (77%)								
Indonesia	-	2	35 520	16	2 228	197	54	38 017
Asing	-	-	1 040	2	1 108	13	5	2 168
Djumlah	-	2	36 560	18	3 336	210	59	40 185
diantaranja perempuan	-	-	1 287	-	167	9	1	1 464
Tahun keputusan 1952 (77%)								
Indonesia	-	2	36 955	9	2 603	192	67	39 828
Asing	-	-	919	2	1 104	14	2	2 041
Djumlah	-	2	37 874	11	3 707	206	69	41 869
diantaranja perempuan	-	-	1 832	-	259	13	4	2 108
Tahun keputusan 1953 (74%)								
Indonesia	-	1	27 505	49	3 017	166	32	30 770
Asing	-	-	771	5	1 384	12	-	2 172
Djumlah	-	1	28 276	54	4 401	178	32	32 942
diantaranja perempuan	-	-	1 409	2	350	15	-	1 856
Tahun keputusan 1954 (74%)								
Indonesia	-	2	28 401	6	2 539	172	38	31 208
Asing	-	-	619	-	1 044	7	-	1 670
Djumlah	-	2	29 020	6	3 633	179	38	32 878
diantaranja perempuan	-	-	1 403	-	252	4	-	1 659

x) Lihat keterangan dibawah tabel 35

37. BANJAKNJA TERHUKUM OLEH PENGADILAN NEGERI TERBAGI ATAS TAHUN DILAKUKANNJA KEJAHATAN DAN DAERAH, TERPERIN-
TJI MENURUT TAHUN KEPUTUSAN x)
(Tahun keputusan 1951, 1952, dan 1953)

Tahun dilakukannja kejahatan	D a e r a h									
	Djawa Barat	Djawa Tengah	Djawa Timur	Djawa dan Medura	Suma- tera	Kali- mantan	Sula- wesi	Maluku	Nusa Teng- gara	Indo- nesia
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951	Tahun keputusan 1951. (77%)									
	41	82	63	186	41	34	18	-	-	279
	2 845	4 162	4 289	11 296	1 668	363	355	7	56	13 745
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951 1952	Tahun keputusan 1952. (77%)									
	6 535	6 741	6 422	19 698	3 851	1 677	812	17	106	26 161
	40	87	139	266	33	138	2	2	53	494
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951 1953	Tahun keputusan 1953. (74%)									
	250	713	779	1 742	216	107	165	1	12	2 243
	2 782	4 184	4 914	11 880	1 922	310	602	20	47	14 781
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951 1953	Tahun keputusan 1953. (74%)									
	5 800	6 856	7 212	19 868	3 134	500	720	40	89	24 351
	44	85	97	226	94	19	40	-	33	412
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951 1953	Tahun keputusan 1953. (74%)									
	70	279	224	575	152	15	85	-	9	834
	279	655	898	1 832	197	47	124	5	77	2 282
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951 1953	Tahun keputusan 1953. (74%)									
	1 702	3 485	4 383	9 570	1 165	353	440	44	203	11 775
Tidak diketahui 1942 s/d 1950 1951 1953	Tahun keputusan 1953. (74%)									
	3 360	5 114	4 935	13 409	3 033	469	613	46	69	17 639

x) Lihat keterangan dibawah tabel 35.

(Tahun keputusan 1954 dan 1951 s/d 1954)

Tahun dilakukannya kejahatan	D a e r a h :									
	Djawa Barat	Djawa Tengah	Djawa Timur	Djawa dan Madura	Suma- tera	Kali- man- tan	Sula- west	Maluku	Nusa Teng- gara	Indo- nesia
Tahun keputusan 1954. (74%)										
Tidak diketahui	52	51	51	154	21	1	24	1	38	239
1942 s/d 1950	60	159	138	337	42	13	42	-	16	450
1951	134	321	323	828	112	16	151	-	107	1 214
1952	406	789	777	1 972	152	71	183	5	233	2 616
1953	2 181	3 651	3 833	9 670	1 229	573	379	28	424	12 303
1954	3 246	4 375	4 067	11 688	2 602	731	674	14	347	16 056
Tahun keputusan 1951 s/d 1954.										
Tidak diketahui	177	305	350	852	189	192	84	5	124	1 424
1942 s/d 1950	3 225	5 295	5 430	13 948	2 078	498	647	8	95	17 272
1951	9 780	11 901	12 557	34 238	6 082	2 050	1 689	42	337	44 438
1952	7 305	11 130	12 372	31 410	4 451	924	1 343	89	525	38 742
1953	5 541	8 765	8 773	23 079	4 262	1 042	992	74	493	29 942
1954	32 246	4 375	4 067	11 688	2 602	731	674	14	347	16 056

x) Lihat keterangan dibawah tabel 55.

F. PERTANIAN RAKJAT.

Daerah	Sawah		Tanah darat 1)		Djumlah		Terh. % dari luas daerah
	1000 ha	Tiap2 djiwa 2) (ha)	1000 ha	Tiap2 djiwa 2) (ha)	1000 ha	Tiap2 djiwa 2) (ha)	
Djawa-Barat	1 170	0,071	1 431	0,087	2 601	0,158	55,5
Djawa-Tengah	1 126	0,063	1 609	0,090	2 735	0,153	73,2
Djawa-Timur	1 146	0,062	1 765	0,095	2 911	0,157	60,7
DJAWA/MADURA 1955 3)	3 442	0,065	4 805	0,091	8 247	0,156	62,4
DJAWA/MADURA 1954 3)	3 438	0,066	4 782	0,092	8 220	0,158	62,2
" " 1953	3 430	0,067	4 720	0,092	8 150	0,159	61,7
" " 1952	3 429	0,067	4 729	0,094	8 158	0,161	61,7
" " 1951	3 424	0,067	4 742	0,096	8 166	0,163	61,8
" " 1950	3 415	0,069	4 725	0,096	8 140	0,165	61,6
" " 1941	3 408	0,071	4 553	0,095	7 961	0,166	60,2
" " 1940 4)	3 384	0,072	4 544	0,096	7 928	0,168	60,0
" " 1939 4)	3 377	0,073	4 523	0,097	7 900	0,170	59,8
" " 1938 4)	3 368	0,074	4 503	0,098	7 871	0,172	59,5

1) Jaitu pakarangan, tegalan, empang ikan air tawar dan hutan nipah. Tambak laut (empang ikan air asin) dan tanah huma di daerah Banten Selatan tidak termasuk.

2) Tiap djiwa dari penduduk bangsa Indonesia (asli + warga negara).

3) Angka2 semantara.

4) Sumber: Indisch voorleg 1941.

40. LUAS PAVEN TANAMAN RAKJAT BERKUR PENDEK DI DJAWA DAN MADURA (1000 ha)

Daerah	Cerealja 1)	Umbi 2)	Katjang 3)	Tembakau	Tebu	Tanaman lain2	Djumlah	Terhitung % dari luas tanah pertanian
Djawa-Barat	1 638	279	159	13	4	125	2 218	85,3
Djawa-Tengah	1 865	485	287	50	6	232	2 925	106,9
Djawa-Timur	2 263	489	521	41	33	182	3 529	121,2
DJAWA/MADURA 1955 4)	5 766	1 253	967	104	43	539	8 672	105,2
DJAWA/MADURA 1954	6 157	1 231	1 014	123	28	556	9 109	110,8
" " 1953	5 516	1 269	917	89	22	546	8 359	102,6
" " 1952	5 678	1 159	850	130	22	549	8 388	102,8
" " 1951	5 228	1 035	853	93	17	501	7 727	94,6
" " 1950	5 255	996	750	95	8	523	7 627	93,7
" " 1941	6 329	1 349	926	145	19	584	9 350	117,5
" " 1940	5 072	1 393	895	166	18	578	9 122	115,1
" " 1939	6 058	1 323	862	139	17	540	8 939	113,2
" " 1938	5 966	1 262	837	147	16	540	8 768	111,4

1) Padi sawah-padiogo dan djagung.

2) Ketela pohon, ketela rambat, kentang dan umbi lainnya.

3) Katjang tanah, kedede dan katjang lainnya.

4) Angka2 semantara.

41. LUAS PANEN TANAMAN BAHAN MAKANAN UTAMA DI DJAWA/MADURA.
(1000 ha)

Daerah	Padi sawah + gogo-rantjah	Padi gogo	Djumlah padi	Djagung	Ketela-pohon	Ketela-rambat	Katjang-tanah	Kedele
Djawa-Barat	1 453	122	1 575	63	159	64	64	29
Djawa-Tengah	1 321	72	1 393	472	358	50	89	130
Djawa-Timur	1 152	70	1 222	1 041	359	62	100	303
DJAWA/MADURA 1955 x)	3 926	264	4 190	1 576	876	176	235	462
DJAWA/MADURA 1954	3 897	260	4 157	2 000	866	174	270	478
" 1953	3 768	249	4 017	1 499	868	216	240	422
" 1952	3 662	222	3 884	1 794	769	217	222	393
" 1951	3 586	201	3 787	1 441	746	143	260	378
" 1950	3 388	227	3 615	1 640	721	157	227	330
" 1941	3 743	357	4 100	2 229	1 003	205	259	440
" 1940	3 724	365	4 089	1 983	1 041	209	251	418
" 1939	3 653	375	4 028	2 030	992	197	241	415
" 1938	3 571	339	3 960	2 006	948	184	262	380

x) Angka2 sementara.

42. LUAS PANEN TANAMAN BAHAN MAKANAN UTAMA DI SELURUH INDONESIA.
(1000 ha)

Daerah	Padi sawah + gogo-rantjah	Padi gogo	Djumlah padi	Djagung	Ketela-pohon	Ketela-rambat	Katjang-tanah	Kedele
Djawa/Madura	3 926	264	4 190	1 576	876	176	253	462
Sumatera	568	411	1 079	38	50	36	17	12
Kalimantan	257	180	437	22	38	2	1	-
Sulawesi	374	81	455	194	39	20	13	1
Maluku	-	3	3	5	8	2	1	-
Nusa Tenggara	282	105	387	201	61	42	17	45
INDONESIA 1955 x)	5 507	1 044	6 551	2 036	1 072	278	302	520
INDONESIA 1954	5 469	1 144	6 613	2 518	1 072	285	324	525
" 1953	5 380	1 065	6 465	1 969	1 042	325	292	457
" 1952	5 090	1 024	6 114	2 232	927	335	278	417
" 1951	4 946	869	5 815	1 798	866	210	304	404
" 1950	4 781	919	5 700	2 031	826	222	274	355

x) Angka2 sementara.

Angka2 sebelum tahun 1950 tidak tersedia.

43. ICHTISAR BULANAN MENGENAI LUAS JANG DITANAM DAN JANG DIPANEN
BEBERAPA TANAMAN BAHAN MAKANAN UTAMA DI DJAWA/MADURA

Bulan	1955 1)			Rata2 1950 s/d 1954 2)			Rata2 1931 s/d 1940 3)		
	Padi 1)	Dja- gung	Kete- la po- hon	Padi 4)	Dja- gung	Kete- la po- hon	Padi 1)	Dja- gung	Kete- la po- hon
	Ditanam (1000 ha)								
Djanuari	1 248	38	82	1 071	50	72	1 131	54	75
Pebruari	438	96	73	680	63	74	740	62	68
Maret	122	110	60	210	106	64	224	145	65
April	136	98	52	145	113	52	135	168	58
Mei	253	63	40	221	73	41	169	114	47
Djuni	248	60	40	194	75	35	155	107	44
Djuli	165	70	39	135	98	27	131	148	36
Agustus	115	97	32	103	126	20	88	157	26
September	122	199	32	96	193	28	64	151	20
Oktober	175	234	67	151	276	84	129	299	74
Nopember	462	471	299	363	430	212	391	475	208
Desember	766	71	97	781	209	138	612	234	142
DJUMLAH	4 250	1 607	913	4 150	1 812	847	3 969	2 114	863
	Dipanen (1000 ha)								
Djanuari	104	398	43	81	310	36	69	378	41
Pebruari	130	310	48	122	383	40	103	414	43
Maret	334	79	49	282	141	40	335	176	48
April	722	35	45	618	40	41	607	52	50
Mei	1 123	64	46	1 009	53	44	955	61	53
Djuni	680	106	56	742	90	56	805	123	64
Djuli	226	105	78	289	111	80	317	160	91
Agustus	207	73	113	206	90	132	191	137	138
September	234	59	173	190	75	134	148	120	124
Oktober	179	57	110	149	88	89	127	133	88
Nopember	140	116	72	112	113	59	102	129	64
Desember	112	174	43	92	181	43	79	159	43
DJUMLAH	4 191	1 576	876	3 892	1 675	794	3 838	2 042	847

1) Angka2 sementara.

2) Angka2 tetap.

3) Sumber: "Economisch Weekblad" tahun 1941.

4) Padi sawah dan gogorantjah + padi ladang (huma).

44. PRODUKSI BAHAN MAKANAN UTAMA DI DJAWA/MADURA
(100.000 kg)

Daerah	Padi sawah +gogoran- tjah (padi kering) 1)	Padi gogo (padi kering) 1)	Djumlah padi (padi kering) 1)	Djagung (pipilan kering)	Ketela- pohon (ubi ba- sah)	Ketela rambat (ubi ba- sah)	Katjang- tanah (bidji kering)	Kedele (bidji kering)
Djawa-Barat	32 285	1 418	33 703	706	13 226	3 556	463	175
Djawa-Tengah	26 550	708	27 258	4 300	25 299	2 857	649	821
Djawa-Timur	26 742	762	27 504	9 470	26 229	3 419	660	2 070
DJAWA/MADURA 1955 2)	85 577	2 888	88 465	14 476	64 754	9 832	1 772	3 066
DJAWA/MADURA 1954	86 784	3 848	92 632	21 536	64 300	10 635	2 043	3 623
" " 1953	82 389	2 817	85 206	13 025	64 677	12 313	1 636	2 745
" " 1952	77 716	2 275	79 991	12 045	50 878	12 603	1 275	2 659
" " 1951	73 183	1 965	75 148	10 366	52 602	7 623	1 622	2 537
" " 1950	68 998	2 563	71 561	10 547	41 258	8 624	1 209	1 802
" " 1941	84 674	5 261	89 935	24 331	87 357	14 747	2 104	3 377
" " 1940	84 770	4 920	89 690	18 996	84 154	14 181	1 969	2 945
" " 1939	79 148	4 459	83 606	19 852	83 113	12 676	1 815	3 176
" " 1938	78 661	4 771	83 432	19 259	81 488	12 060	2 018	2 876

1) Perbandingan padi kering

mendjadi beras

= 100 : 50

2) Angka2 sementara.

45. PRODUKSI BAHAN MAKANAN UTAMA DISELURUH INDONESIA
(100,000 kg)

Derah	Padi sawah gogorantjah (padi ke- ring)	Padi gogo (padi ke- ring)	Djumlah padi (padi kering)	Djagung (pipilan kering)	Ketela pohon (ubi ba- sah)	Ketela rambat (ubi ba- sah)	Katjang tanah (bidji ko- ring)	Kedele (bidji kering)
Djawa/Madura	85 577	2 888	88 465	14 476	64 754	9 832	1 772	3 066
Sumatera	20 269	6 827	27 096	3 41	7 687	2 591	117	75
Kalimantan	4 524	1 760	6 284	160	4 253	106	7	2
Sulawesi	9 238	1 447	10 685	2 021	4 424	1 621	89	10
Maluku	-	33	33	37	713	125	6	-
Nusa Tenggara	8 577	1 387	9 964	1 786	11 969	4 390	175	288
Indonesia 1955 x)	128 185	14 342	142 527	18 821	93 800	18 665	2 166	3 441
Indonesia 1954	133 419	17 189	150 608	27 202	95 690	21 110	2 477	4 004
" 1953	126 548	14 088	140 636	18 149	89 527	21 764	2 035	3 061
" 1952	115 659	12 066	127 725	16 376	75 352	22 915	1 671	2 864
" 1951	109 844	9 842	119 686	13 980	71 333	13 031	1 946	2 761
" 1950	104 253	11 453	115 706	15 710	57 828	14 220	1 501	2 046

x) Angka2 sementara.

Angka2 sebelum tahun 1950 tidak tersedia.

Perbandingan padi kering menjadi beras = 100 : 50.

46. KEADAAN BAHAN MAKANAN UTAMA DISELURUH INDONESIA DALAH 1000 TON.

Tahun	Beras	Djagung (pipilan)	Djumlah cerealja	Ketela pohon (ubi ba- sah)	Ketela rambat (ubi ba- sah)	Djumlah umbi	Katjang tanah (wose)	Kedele (wose)	Djumlah katjang
1955 x)	6 937	1 831	8 768	9 380	1 866	11 246	190	318	508
1954	7 337	2 657	9 994	9 569	2 111	11 680	219	374	593
1953	6 843	1 766	8 609	8 953	2 176	11 129	177	283	460
1952	6 207	1 582	7 789	7 535	2 292	9 827	142	265	407
1951	5 817	1 353	7 170	7 134	1 303	8 437	168	256	424
1950	5 620	1 520	7 140	5 783	1 422	7 205	125	187	312
Produksi minus bibit plus impor minus ekspor									
1955 x)	7 064	1 821	8 885	8 912	1 866	10 778	184	318	502
1954	7 596	2 640	10 236	9 194	2 111	11 305	196	374	570
1953	7 215	1 766	8 981	8 847	2 176	11 023	156	276	432
1952	6 973	1 582	8 555	7 530	2 292	9 822	140	285	405
1951	6 346	1 353	7 699	6 824	1 303	8 127	133	256	389
1950	5 954	1 482	7 436	5 518	1 422	6 940	105	187	290

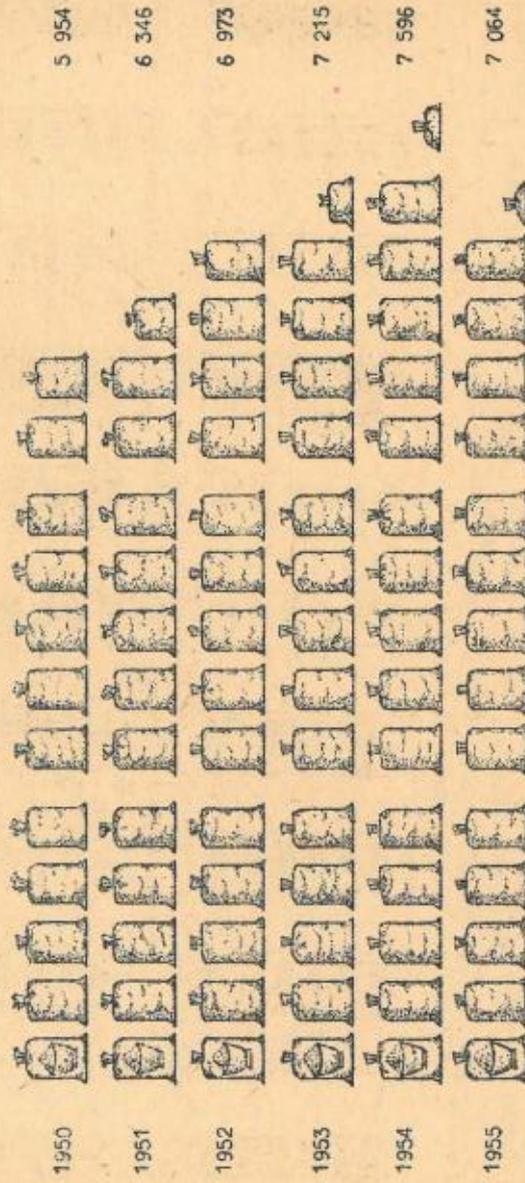
x) Angka2 sementara.

Angka2 sebelum tahun 1950 tidak tersedia.

KEADAAN BAHAN MAKANAN UTAMA DI SELURUH INDONESIA

(Produksi - bibit + impor - ekspor)

BERAS (x 1 000 ton)



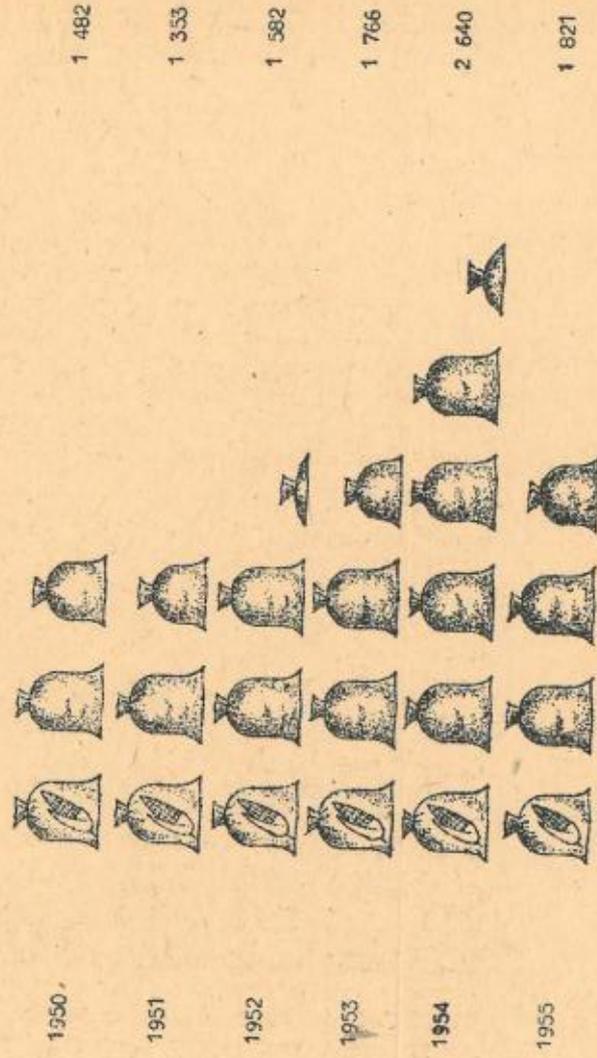
- 88 -

Tiap gambar menunjukkan jumlah $\frac{1}{2}$ djuta ton.

KEADAAN BAHAN MAKANAN UTAMA DI SELURUH INDONESIA

(Produksi - bibit + impor - ekspor)

DJAGING (x 1 000 ton)



- 59 -

Tiap gambar menunjukkan jumlah $\frac{1}{2}$ djuta ton.

BAHAI MARGINAN JANG TERSEDIA DALAM TAHUN 1954.

(Produksi - bibit + impor - ekspor)

Beras		7 596 000 ton.
Djagung pipilar		2 640 000 ton.
Ketela pohon		9 194 000 ton.
Ketela rambat		2 111 000 ton.
Ketjangan banyuh (wase)		196 000 ton.
Kedalo (wase)		374 000 ton.

Tiap gambar menunjukkan djumlah 1 djuta ton.

G. PERKEBUNAN.

47. LUAS (HA) JANG DITANAMI DARI PERKEBUNAN2 DI D J A W A.

Daerah	Tanah Peme-rintah	Tanah Parti-kelir	Tanah Erpah	Tanah Sewaan Swapr.	Tanah Sewaan Rakjat	DJUMLAH
Djawa Barat	8 444	33 393	145 808	-	5 594	193 239
Djawa Tengah	9 338	311	28 911	3 696	14 140	56 396
Djawa Timur	1 164	235	96 358	-	31 477	129 212
D J A W A 1954	18 946	33 957	271 057	3 696	51 211	378 847
1953	18 893	32 827	265 086	3 643	47 214	367 663
1952	18 922	33 814	266 454	5 241	50 062	374 493
1951	18 728	36 418	262 242	4 597	47 120	369 105
1950	17 861	32 318	249 171	3 781	37 778	346 909
1940	18 547	47 124	395 180	42 544	87 984	591 379
1939	18 601	46 929	393 111	48 117	102 540	609 298
1938	18 498	45 411	368 818	45 135	100 003	597 865
1937	18 493	45 274	366 319	45 306	92 287	587 679
1936	18 576	46 262	365 608	33 980	57 004	541 430

N.B. Data mengenai tahun 1955 belum tersedia.

48. LUAS (HA) JANG DITANAMI DARI PERKEBUNAN2 DI LUAR DJAWA.

Daerah	Tanah Peme-rintah	Tanah Parti-kelir	Tanah Erpah	Tanah Kon-sesi	Tanah Sewaan Rakjat	DJUMLAH
Sumatera	3 300	-	86 906	342 653	-	432 859
Daer. lainnya	-	-	26 113	7 562	-	33 675
LUAR DJAWA 1954	3 300	-	113 019	350 215	-	466 534
1953	3 309	-	113 413	343 120	-	459 842
1952	3 309	-	104 222	338 524	-	446 055
1951	3 309	-	95 389	332 170	-	431 867
1950	65	-	91 181	305 663	-	396 909
1940	8 937	433	159 517	437 306	97	606 290
1939	7 616	436	159 959	428 659	97	596 767
1938	7 314	414	154 805	410 125	368	573 026
1937	7 278	459	148 728	405 942	417	562 824
1936	7 261	510	143 061	406 447	387	557 666

N.B. Data mengenai tahun 1955 belum tersedia.

49. BANJAKJA PERKEBUNAN DALAM PENGUSAHAAN (TERPISAH MENURUT BEBERAPA TANAMAN).

Tanaman	1955	1954	1953	1952	1951	1950	1940	1939	1938	1937	1936
T e b u	57	55	53	54	54	36	100	102	97	96	47
Karet Hevea	709	744	745	754	724	637	1 221	1 199	1 202	1 197	1 190
K o p i	168	187	186	183	172	155	369	377	401	417	437
T e h	173	183	179	191	203	201	338	337	337	335	332
K i n a	57	64	64	74	72	72	108	110	107	108	109
Tjoklat	33	55	47	47	47	38	57	57	38	37	38
Kelapa Sawit	45	48	47	49	49	51	64	66	60	63	61
Serat2 (semua)	...	14	13	18	17	16	33	36	44	33	20
Tembakau	...	46	44	47	55	61	78	88	67	85	80
Karai Fikus	...	9	9	9	7	13	69	68	70	65	65
Getah Portja	...	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
K e l a p a	...	154	138	119	126	118	684	680	665	665	679
K a p u k	...	45	45	36	39	38	208	206	211	213	221
L a d a	...	8	10	10	10	12	39	38	45	46	44
K o k a	...	13	13	13	16	14	50	50	52	52	55
P a l a	...	14	14	16	12	9	35	32	34	32	29
Minjak eteris	...	5	5	8	12	8	95	88	103	94	86
Ketela Pohon	...	1	1	3	8	6	40	35	28	33	45
D J U M L A H	...	1 220	1 192	1 187	1 170	1 050	2 395	2 401	2 402	2 389	2 394

N.B. Perkebunan2 dengan lebih dari satu tanaman dihitung sekali saja dalam DJUMLAH. 1955 = Angka2 sementara. Serat + Ketela Pohon 1936 s.d. 1940 = tidak lengkap.

50. LUAS (1000 HA) JANG DITAMAI DARI BEBERAPA TANAMAN-PERBUKUAN JANG TERPENTING.

Tahun	Karet		T e h		K e p i		Kel. Sawit		K i n a		Tabu	Tembakau
	Djuml.	Berh.	Djuml.	Berh.	Djuml.	Berh.	Djuml.	Berh.	Djuml.	Berh.		
1955	490	452	80	67	47	42	102	89	8	7	51	...
1954	490	456	81	68	49	44	100	96	9	7	49	12
1953	486	458	78	67	50	45	96	84	9	5	45	13
1952	481	458	78	67	49	44	94	85	10	7	47	12
1951	465	445	81	68	47	42	90	80	10	6	45	12
1950	427	412	62	57	45	41	85	75	10	6	29	17
1940	626	514	138	135	96	88	110	78	17	14	92	19
1930	616	521	138	137	99	92	105	76	17	15	96	37
1928	596	529	138	137	104	96	92	75	17	15	86	42
1927	594	535	139	137	107	99	83	70	17	15	95	42
1926	596	537	139	136	113	103	79	68	17	16	37	33

N.B. Termasuk tanaman untuk Tabu dan Tembakau luasnya tanaman jang dipanen.

Tanaman termasuk : Karet = tanaman jang dapat disadap.
T e h = kebun petikon + tanaman jang sudah dipangkas.
K i n a = tanaman jang lebih tua daripada usia-petodahan.

1955 = Angka2 sementara.

51. P R O D U K S I (1000 KG) DARI BEBERAPA TANAMAN PERKUBUNAN.

Hasil	1955	1954	1953	1952	1951	1950	1940	1939	1938	1937	1936
Gula (tq.)	856 335	717 712	619 829	460 264	427 059	277 091	1606 595	1575 905	1400 340	1414 654	592 032
Karet Hevea	266 175	288 193	309 185	299 307	226 383	178 076	282 669	198 066	175 078	245 041	161 722
K o p i	15 832	14 445	22 408	13 248	12 055	11 111	39 276	58 319	45 579	62 404	50 383
T e h	45 490	46 930	37 039	37 277	46 513	35 384	81 986	83 159	80 536	74 516	75 581
K i n a	2 644	1 797	1 204	3 803	9 080	5 708	16 371	12 391	10 955	10 425	9 879
Ijoklat	1 219	1 165	1 300	806	908	858	1 553	1 738	1 584	1 682	1 327
Minjak Sawit	165 825	168 701	160 494	146 351	121 147	126 491	239 888	245 683	226 668	199 092	175 236
Bidji Sawit	41 940	43 344	42 381	38 647	29 965	30 775	20 401	53 766	48 056	41 826	36 136
Seratt.keras	35 560	30 746	27 457	30 262	16 106	7 021	39 071	36 424	33 380	31 386	29 409
Tembakau	...	7 726	10 564	7 934	7 954	7 568	27 414	39 002	40 703	47 473	45 562
K o p r a	...	19 298	18 180	15 297	16 680	13 903	37 003	40 520	48 540	33 407	30 300
Kapuk bersih	...	1 001	1 693	1 417	1 099	1 138	3 805	2 475	2 885	3 077	2 678
Kapuk bidji	...	1 736	2 835	2 459	1 859	1 977	7 255	4 561	5 186	5 815	5 064
Pala bidji	...	122	175	150	76	68	500	390	477	386	366
Pala bunga	...	13	24	18	8	10	87	70	85	66	59
L a d a	...	44	15	21	5	23	133	93	230	165	159

N.B. Termasuk hasil jang diperoleh dari pembelian bahan mentah dari Rakjat.
1955 = Angka2 sementara. Serattbi keras 1936 s.d. 1940 = tidak terdapat.

52. PERSEDIAAN (1000 KG) DI PERKEBUNAN2 (PABRIK2)
PADA ACHIR TAHUN (BEBERAPA HASIL JANG TERPENTING)

Hasil	1955	1954	1953	1952	1951	1950
Gula (telq.)	220 559	210 495	204 834	181 302	117 311	...
Karet Hevea	18 436	18 097	22 694	21 060	20 429	15 347
Kopi	1 840	2 351	2 888	1 795	1 037	1 810
Teh	2 427	1 723	1 373	1 626	1 965	1 951
Kina	3 013	2 091	2 798	3 496	2 624	2 825
Tjoklat	260	242	256	69	221	109
Minjak Sawit	11 883	6 030	5 133	8 206	3 533	3 551
Bidji Sawit	3 189	2 713	2 235	3 416	2 426	1 756
Serattali keras	5 644	6 510	2 608	3 282	1 729	352

N.B. Angka2 mengenai tahun 1936 s.d. 1940 tidak tersedia.

53. PEMBAJARAN ISTIMEWA UNTUK LEBARAN DAN GRATIPIKASI TAHUNAN/TANTIEMAS KEPADA BURUH TETAP PADA PERKEBUNAN2 DALAM TAHUN 1954 (BEBERAPA TANAMAN JANG TERPENTING)

Tanaman	Pembayaran istimewa untuk lebaran (Rp. 1000)	Gratifikasi tahunan/tantiemes (Rp. 1000)	Prosenan lengkapnja (%)
---------	--	--	-------------------------

MENGENAI BURUH2 RENDAH (S.D. MANDOR-KEPALA) JANG BEKERDJA LANGSUNG DALAM USAHA MEMPEROLEH PRODUKSI

Karet Hevea	17 784	3 185	95,8
Teh	5 271	55	94,4
Kopi	2 242	120	93,7
Kina	66	-	97,5
Tebu (Gula)	1 404	4 269	95,9
Kelapa Sawit	2 213	554	99,4
Tembakau	2 631	2 190	100,-
Tjoklat	159	50	98,4
Serattali keras	867	1	100,-
D J U M L A H	32 637	10 424	...

MENGENAI BURUH/PEGAWAI LAINNJA (RENDAH + ATASAN) JANG BEKERDJA TAKLANGSUNG DALAM USAHA MEMPEROLEH PRODUKSI

DJUMLAH SEMUA TANAMAN (tersebut diatas)	12 772	25 799	...
---	--------	--------	-----

N.B. LIHATLAH PULA TJATATAN PADA TABEL 54.

Angka2 mengenai tahun 1951, 1952 dan 1953 tidak tersedia.

54. U P A H BURUH/PEGAWAI PADA PERKEBUNAN2 (BEBERAPA TANAMAN JANG TERPENTING).

Tanaman	Djumlah upah dalam Rp. 1000 (buruh tetap + rombongan)			Banjarknja buruh tetap achir tahun (1000 dj.)			Prosenan lengkapnja %		
	1954	1953	1952	1954	1953	1952	1954	1953	1952
MENGENAI BURUH2 RENDAH (S.D. MANDOR-KEPALA) JANG BEKERDJA LANGSUNG DALAM USAHA MEMPEROLEH PRODUKSI.									
Karet Hevea	573 475	563 595	623 254	451 466	206	280	262	95,8	95,9
Teh	164 456	132 097	138 990	142 963	88	86	109	94,4	94,6
Kopi	61 398	61 739	54 300	50 518	30	32	32	92,3	92,5
Kina	1 600	1 696	10 016	11 211	1	5	7	95,7	90,2
Tebu (Gula)	224 247	204 920	203 906	181 234	1	18	28	97,5	95,3
Kelapa Sawit	103 778	99 278	119 075	93 388	24	31	30	95,9	95,4
Tembakau	93 170	86 338	96 660	94 620	24	29	38	99,4	99,7
Tjoklat	4 079	2 927	2 865	3 807	2	2	3	100,-	100,-
Serattali keras	26 957	35 209	58 531	40 693	13	16	18	98,4	59,3
D J U M L A H	1255 160	1187 799	1307 597	1069 900	418	500	527	100,-	100,-
MENGENAI BURUH/PEGAWAI LAINNJA (RENDAH + ATASAN) JANG BEKERDJA TAKLANGSUNG DALAM USAHA MEMPEROLEH PRODUKSI.									
DJUMLAH SEMUA TANAMAN (tersebut diatas)	515 523	105

N.B. SEMUA DATA HANJA MENGENAI PERKEBUNAN2 JANG MEMBERI LAPORAN (KETJUALI PERKEBUNAN2 DI KEPU-
LAWAN RAU, DIMANA UPAH DIBAJAR DALAM STRAITS \$.).

Prosenan lengkapnja didasarkan atas luasnja tanaman dari perkebunan2 jang memberi laporan terhadap luasnja tanaman dari perkebunan2 jang harus melaporkan. Dengan upah dimaksudkan djumlah upah kotor berupa uang + nilai (harga) dari barang2 jang diterima oleh buruh, dikurangi dengan djumlah upah harus dibayar kembali olehnja; termasuk pula tondjangan, premi, upah lembur, pembajaran terus waktu sakti/istirahat dsb., ketjuali pembajaran istimewa untuk lebaran, gratifikasi tahunan dan tantiemes. (lihat tabel 53).

55. KEHUTANAN
PRODUKSI

- 70 -

Tahun	Diantara mana											
	Djawa dan Madura			Sumatera			Kalimantan					
	Kayu pertu- kangan (m ³)	Kayu bakar (sm)	Arang (ton)	Kayu pertu- kangan (m ³)	Kayu bakar (sm)	Arang (ton)	Kayu pertu- kangan (m ³)	Kayu bakar (sm)	Arang (ton)			
1939	1 848 849	2 222 764	71 690	752 849	1 267 522	21 253	618 000	830 837	43 681	438 000	35 351	5 281
1940	1 637 854	2 546 023	80 891	551 854	1 183 363	23 405	668 000	1 262 472	48 442	387 000	70 774	6 093
1941	1 920 390	2 650 239	84 812	729 390	1 233 865	25 495	796 000	1 321 004	49 790	341 000	89 301	6 708
1950	1 113 805	1 878 021	36 196	432 179	1 380 388	10 373	381 120	339 395	22 061	271 926	121 464	3 557
1951	1 240 617	1 692 543	72 479	490 716	1 250 014	16 058	474 377	353 772	55 428	242 704	51 673	633
1952	1 666 896	2 086 555	59 399	577 018	1 584 819	14 342	653 677	422 149	44 220	410 344	49 978	745
1953	1 553 859	2 393 738	61 100	589 721	1 675 229	17 402	673 839	614 504	43 092	263 598	83 129	450
1954	1 605 295	1 881 316	68 675	564 829	1 352 112	21 601	679 102	375 045	44 542	330 556	108 669	2 272

Sumber: Djawatan Kehutanan.

56. KEHUTANAN
PENJUALAN

- 71 -

Tahun	Diantara mana											
	Djawa dan Madura			Sumatera			Kalimantan					
	Kayu pertu- kangan (m ³)	Kayu bakar (sm)	Arang (ton)	Kayu pertu- kangan (m ³)	Kayu bakar (sm)	Arang (ton)	Kayu pertu- kangan (m ³)	Kayu bakar (sm)	Arang (ton)			
1939	1 726 436	2 056 910	74 147	630 436	1 102 168	23 690	618 000	830 837	43 681	438 000	35 351	5 281
1940	1 612 950	2 451 724	83 121	526 930	1 089 064	25 635	668 000	1 262 472	48 442	387 000	70 774	6 093
1941	1 841 309	2 131 247	85 101	650 309	684 872	25 784	796 000	1 321 004	49 790	341 000	89 301	6 708
1950	876 952	1 471 878	33 942	500 741	1 000 423	8 773	379 358	338 710	21 538	183 778	119 969	3 547
1951	1 240 316	1 760 246	73 330	504 805	1 319 907	16 372	473 863	353 246	55 992	228 805	52 822	626
1952	1 518 749	1 980 438	60 697	470 179	1 469 621	15 397	655 874	422 211	44 490	364 871	52 989	748
1953	1 496 993	2 227 545	61 316	548 054	1 507 760	17 620	670 463	614 446	43 092	257 286	83 944	454
1954	1 673 301	2 060 711	70 330	650 038	1 534 286	23 266	679 889	373 048	44 542	334 807	107 680	2 276

Sumber: Djawatan Kehutanan.

57. KEHUTAMAN
KEUANGAN (x 1000 rupiah)

Diantara mana

Tahun	Djumlah			Djava dan Madura			Sumatera			Kalimantan		
	Penge- luaran	Pene- rimaan	Sisa	Penge- luaran	Pene- rimaan	Sisa	Penge- luaran	Pene- rimaan	Sisa	Penge- luaran	Pene- rimaan	Sisa
1939	10 000	12 873	+ 2 873	7 774	10 291	+ 2 517	1 232	1 486	+ 254	293	664	+ 371
1940	9 868	13 819	+ 3 951	7 416	10 920	+ 3 504	1 251	1 675	+ 424	456	717	+ 261
1941	11 226	17 131	+ 5 905	7 926	13 196	+ 5 270	1 463	2 009	+ 546	713	1 012	+ 299
1950	112 145	77 994	- 34 151	75 459	54 502	- 20 957	4 787	6 683	+ 1 896	10 809	10 617	- 192
1951	180 027	141 677	- 38 350	121 562	110 066	- 11 496	9 333	10 925	+ 992	11 715	12 476	+ 761
1952	246 076	219 065	- 27 011	171 108	175 858	+ 4 750	14 994	18 165	+ 3 171	17 456	15 537	- 1 919
1953	261 582	247 246	- 14 336	181 931	203 761	+ 21 830	15 437	18 784	+ 3 347	17 949	16 864	- 1 085
1954	267 501	272 109	+ 4 608	177 407	223 750	+ 46 343	18 057	19 497	+ 1 440	18 051	19 935	+ 1 884

Sumber: Djawatan Kehutanan.

I. PETERNAKAN DAN PERIKANAN.

58. BANJAKNJA DJIWA HEWAN DI INDONESIA.

	Ternak - besar			
	Sapi	Kerbau	Kuda	Djumlah
Djawa dan Madura	3 960 669	1 845 413	180 241	5 986 323
Daerah Indonesia lainnja	1 064 104	1 078 975	451 004	2 594 083
Djumlah tahun 1954	5 024 773	2 924 388	631 245	8 580 406
1953	4 624 397	2 867 089	493 065	7 984 551
1952	4 468 750	2 850 734	548 764	7 868 248
1951	4 446 917	2 785 600	528 804	7 761 321
1950	4 261 115	2 734 360	509 817	7 505 292
1940	4 141 396	3 002 984	692 541	7 836 921
	Ternak - ketjil			
	Babi	Kambing	Domba	Djumlah
Djawa dan Madura	45 663	5 785 027	2 703 321	8 534 011
Daerah Indonesia lainnja	1 332 703	807 683	183 191	2 323 577
Djumlah tahun 1954	1 378 366	6 592 710	2 886 512	10 857 588
1953	985 137	5 556 951	2 380 826	8 922 914
1952	1 099 366	5 615 549	2 230 355	8 945 270
1951	1 116 472	5 236 862	2 068 414	8 421 748
1950	1 200 550	4 522 263	2 058 665	7 781 478
1940	1 253 053	5 150 427	1 798 049	8 201 529

Sumber : Djawatan Kehewan, Kementerian Pertanian.

59. BANJAKNJA HEWAN JANG DIPOTONG DI INDONESIA.
(Tahun 1954)

	Ternak besar			
	Sapi	Kerbau	Kuda	Djumlah
Djawa dan Madura	454 415	204 613	1 787	660 815
Luar Djawa dan Madura	130 647	98 333	3 277	232 257
Djumlah seluruh Indonesia				
tahun: 1954	535 062	302 946	5 064	893 072
1953	622 574	340 314	7 275	970 163
1952	627 943	302 874	8 184	939 001
1951	582 248	312 023	9 405	903 676
1950	426 002	230 113	833	716 948
1940	054 619		5 271	859 890
	Ternak ketjil			
	Babi	Kambing	Domba	Djumlah..
Djawa dan Madura	187 551	664 355	269 196	1121 102
Luar Djawa dan Madura	252 105	109 238	8 900	370 243
Djumlah seluruh Indonesia				
tahun: 1954	439 656	773 593	278 096	1491 345
1953	475 679	734 024	264 087	1523 790
1952	475 714	700 775	217 095	1393 584
1951	434 532	618 839	224 789	1278 210
1950	232 811	493 761	185 605	912 177
1940	469 615	-	-	469 615

60. EKSPOR DAN IMPOR BINATANG2 TERNAK
(x satu ekor)

Tahun	E k s p o r					I m p o r	
	Kerbau	Sapi	Kambing	Domba	Babi	Kerbau dan Sapi	Babi
1936	143	16 039	4 030	43	104 892	69	172
1937	726	25 840	14 938	450	102 506	117	217
1938	611	16 148	13 980	149	78 422	25	144
1939	303	16 643	16 087	81	83 750	12	54
1940	363	19 592	26 604	24	120 184	69	82
1941	1 207	36 676	47 603	200	121 919	339	10
1950	803	8 759	-	-	30 116	97	37
1951	6 867	13 216	1 731	-	39 767	-	-
1952	6 998	11 260	731	20	31 937	150	101
1953	2 420	10 817	486	-	28 073	40	-
1954	2 527	4 317	550	-	16 113	139	-
1955 ¹⁾	640	7 729	-	-	20 145	151	-

1) Angka2 sementara.

61. EKSPOR KULIT BINATANG TERNAK
(x satu lembar)

Tahun	K u l i t			
	kerbau	Sapi	kambing	domba
1936	45 117	602	6 246	-
1937	59 653	30 315	15 318	-
1938	47 840	596	27 244	565
1939	50 396	1 935	24 731	-
1940	39 056	320	1 349	-
1941	205 067	181 870	3 252 944	77 062
1950	154 305	275 649	734 225	8 504
1951	160 059	282 974	758 110	-
1952	96 079	194 035	659 266	-
1953	68 089	54 457	836 934	-
1954	57 761	10 974	1 077 200	-
1955 ¹⁾	36 906	11 769	899 815	-

1) Angka2 sementara.

64. IMPOR DAN EKSPOR IKAN INDONESIA.

Tahun	Impor		Ekspor	
	Berat kotor x 1000 kg.	Harga x Rp.1000	Berat kotor x 1000 kg.	Harga x Rp.1000
1936	65 262	9 807	5 813	1 377
1937	70 947	11 998	6 181	1 328
1938	71 640	12 946	5 702	1 274
1939	71 674	12 897	5 811	1 203
1940	68 519	12 626	5 861	1 312
1948	8 390	8 374	741	1 155
1949	6 400	7 570	675	1 748
1950	16 242	13 333 ¹⁾	592	1 250 ¹⁾
1951	54 640	62 097 ¹⁾	927	2 735 ¹⁾
1952	61 273	198 369 ²⁾	1 855	14 301 ²⁾
1953	38 327	108 659	1 736	10 809
1954	37 757	90 857	1 334	7 524
1955 ¹⁾	23 976	43 474	1 108	6 635

J. PERTAMANGAN.

- 1) Mulai dari 13 Maret 1950 s/d 3 Pebruari 1952 tidak termasuk harga2 sertipikat.
- 2) Untuk masa 1 Djanuari s/d 3. Pebruari 1952 harga impor dan ekspor didasarkan atas 3x kurs resmi. Mulai dari 4 Pebruari 1952 harga impor dan ekspor didasarkan atas kurs jang ditjatat dengan resmi oleh Bank Indonesia.

65. PRODUKSI PERTAMBANGAN (x 1000 kg)

Tahun	Timah putih dalam bidjih	Batu bara	Minyak tanah mentah	Gas tanah	Bauksit	Mangan (bidjih)
1938	27 735	1 456 647	7 398 144	1 227 594	245 354	9 687
1939	28 342	1 780 632	7 948 694	1 263 254	230 668	12 074
1940	44 033	2 009 422	7 938 993	1 308 800	275 221	11 569
1948	31 051	539 766	4 325 961	476 328	437 822	-
1949	29 498	662 452	5 933 178	645 098	678 138	-
1950	32 616	805 172	6 413 609	801 515	531 146	-
1951	31 482	867 696	7 444 724	1 013 497	642 316	-
1952	35 564	968 636	8 523 395	1 379 186	343 754	9 993
1953	34 292	897 035	10 225 321	1 762 707	149 552	33 320
1954	36 437	899 307	10 775 135	2 041 418	165 727	20 238
1955	33 901	814 068	11 790 274	2 461 892	263 675	35 208
1956	30,100	829.2	12,631,000		297,500	

Sumber: Djawatan Pertambangan.

66. HASIL2 PENGOLAHAN MINJAK MENTAH DAN GAS TANAH (x 1000 kg)

Tahun	Bensin	Bensin penerbangan	Kerosin 1)	Minyak berat 2)	Was dan parafin	Aspal dan cutback
1938	1 850 927	401 381	931 248	2 792 748	78 028	24 683
1939	2 099 828	416 031	1 037 242	2 902 392	91 994	29 288
1940	1 876 779	366 977	1 004 102	2 853 570	92 390	45 989
1948	1 213 033	35 563	536 303	2 767 218	23 042	19 786
1949	1 897 974	123 490	791 962	3 482 330	41 507	26 621
1950	1 999 036	155 923	879 176	4 045 550	44 447	27 663
1951	2 173 870	231 908	1 031 410	4 698 166	92 053	27 467
1952	2 224 753	375 244	1 141 353	5 249 689	101 354	29 275
1953	2 215 458	384 547	1 256 174	5 699 936	111 784	30 133
1954	2 167 653	297 951	1 442 622	5 841 334	118 847	34 411
1955	2 280 900	291 238	1 638 188	6 000 765	121 946	34 109

Sumber: Djawatan Pertambangan.

- 1) Termasuk terpene.
- 2) Residu, minyak solar dan -Diesel.

67. PENJUALAN DAN PRODUKSI GARAM OLEH PEMERINTAH
(x 1000 kg)

Tahun	Pendjualan garam				Produksi garam
	untuk di- makan	untuk pe- ngasin- ikan	untuk in- dustri/pa- brik	djumlah	djumlah
1938	145 207	28 697	1 539	175 443	74 411
1939	148 140	28 101	1 467	177 708	141 208
1940	148 834	30 153	1 736	180 723	388 837
1948	110 423	17 423	3 654	131 500	356 037
1949	141 991	32 681	2 008	176 680	318 900
1950	166 131	43 291	6 244	215 666	162 740
1951	168 463	36 490	13 667	220 620	481 000
1952	144 492	42 407	13 372	200 271	323 000
1953	165 904	45 502	15 736	227 142	268 117
1954	161 213	44 925	14 830	220 968	130 323
1955	180 473	68 892	22 817	272 187	46 127

Sumber: Perusahaan Garam dan Soda Negeri.

K. PERINDUSTRIAN

68. DJUMLAH PABRIK2/PERUSAHAAN2 INDUSTRI 1) JANG BEKERJA DAN MEMBERI KETERANGAN STATISTIK
DIBAGI DALAM PROPINSI
(tahun 1954)

No. Golongan besar	Golongan perusahaan	Djawa		Sumatera		Kali - Sula- mantani wesi	Malu- ku	Musa Teng- gara	Djumlah Indonesia
		Barat Te- ngah	Timur	Utara	Te- ngah				
20.	Industri bahan makanan	529	313	419	42	20	34	19	1 495
21.	Industri minuman	47	24	32	21	5	10	4	161
22.	Industri tembakau	22	400	256	34	2	1	14	738
23.	Industri tekstil	274	159	76	9	6	8	2	536
24.	Pabrik barang2 pakaian dan barang2 tekstil jang telah djadi	1 262	2 129	282	8	4	9	-	3 698
25.	Industri kaju	66	51	52	130	10	24	4	410
26.	Pembikinan mebel dan alat2 rumah tangga	110	127	111	18	5	7	2	389
27.	Industri kertas dan barang2 dari kertas	22	9	14	1	-	-	-	46
28.	Pertjetakan	168	81	97	34	10	11	3	429
29.	Pabrik kulit dan barang2 dari kulit	34	15	24	6	2	5	-	93
30.	Industri barang2 karet	48	12	37	24	13	8	-	176
31.	Industri kimia	135	49	106	35	8	13	9	369
33.	Industri barang2 tanah liat dan bahan2 galian lainnya, bukan logam	132	69	53	36	10	11	3	340
35.	Pabrik barang logam, terketjualii pabrik2 mesin	69	46	44	12	1	1	-	173
36.	Pabrik dan reparasi mesin, terketjualii mesin listrik	20	12	21	5	-	-	-	60
37.	Pabrik dan reparasi mesin-alat2- dan pesawat2 listrik	5	2	5	1	-	7	7	13
38.	Pabrik alat2 pengangkutan	75	30	50	16	4	18	5	220
39.	Industri matjam2	69	124	66	21	6	21	2	380
	Djumlah	3 094	3 652	1 745	453	106	223	11	9 726

1) Jang pada azaenja mempunjai 10 orang pekerdja atau lebih, atau jang menggunakan sesuatu mesin tenaga.

69. DJUMLAH PABRIK2/PERUSAHAAN2 INDUSTRI JANG BEKERJA DAN MEMBERI KETERANGAN STATISTIK
DIGOLONGKAN MENURUT BANJAKNJA ORANG JANG BEKERJA
(tahun 1954)

No. Golongan besar	Golongan perusahaan	Banjaknja orang jang bekerdja										Djumlah
		1) 10 s/d 9	25 s/d 49	50 s/d 99	100 s/d 249	250 s/d 499	500 s/d 999	1000 s/d 1999	2000 s/d 2999			
20.	Industri bahan makanan	167	619	426	220	10	52	10	1	-	-	1 495
21.	Industri minuman	20	95	27	12	5	-	-	2	-	-	161
22.	Industri tembakau	230	138	131	75	85	45	22	10	2	2	738
23.	Industri tekstil	6	52	104	189	138	30	12	5	-	-	536
24.	Pabrik barang2 pakaian dan barang2 tekstil jang telah djadi	795	1 891	696	230	70	14	3	1	-	-	3 698
25.	Industri kaju	62	202	92	36	14	3	3	1	-	-	410
26.	Pembikinan mebel dan alat2 rumah tangga	12	261	89	23	3	1	-	-	-	-	389
27.	Industri kertas dan barang2 dari kertas	2	19	11	7	3	3	1	1	-	-	46
28.	Pertjetakan	16	176	111	69	46	8	2	1	-	-	429
29.	Pabrik kulit dan barang2 dari kulit	6	43	25	12	6	1	-	-	-	-	93
30.	Industri barang2 karet	5	38	54	36	27	12	3	1	-	-	176
31.	Industri kimia	36	146	80	45	48	8	4	1	1	1	369
33.	Industri barang2 tanah liat dan bahan2 galian lainnya, bukan logam	2	174	81	39	34	8	1	1	-	-	340
35.	Pabrik barang logam, terketjualii pabrik2 mesin	9	70	34	37	17	5	1	-	-	-	173
36.	Pabrik dan reparasi mesin, terketjualii mesin listrik	2	15	13	14	9	5	2	-	-	-	60
37.	Pabrik dan reparasi mesin-alat2- dan pesawat2 listrik	-	1	5	3	3	1	-	-	-	-	13
38.	Pabrik alat2 pengangkutan	15	79	59	34	21	4	4	3	1	-	220
39.	Industri matjam2	96	179	50	34	17	3	1	-	-	-	380
	Djumlah	1 479	4 198	2 088	1 115	598	158	62	24	4	4	9 726

1) Dalam djumlah2 ini termasuk djuga perusahaan2 jang tidak menggunakan mesin tenaga, sedang djumlah pekerdja-
nja pada akhir tahun kurang dari 10 orang.

70. DJUMLAH PEGAWAI PADA ACHIR TAHUN SERTA GADJI DAN UPAHNYA x) SELAWA TAHUN 1954, DARI PERUSAHAAN2 JANG BEKERDJA DAN MEMBERI KETERANGAN2 STATISTIK, DIBAGI2 MENURUT GOLONGAN PERUSAHAAN

No.	Golongan perusahaan besar	Bajak- nja peru- saha- an	Djumlah pegawai				Upah dan gadji dlm. Rp. 1000			
			hari-an dan minggu-an		bulanan		I + P	bulanan dan minggu-an		
			I.	P.	I.	P.				
20.	Industri bahan ma- kanan terkejuai Industri minuman Industri mi numan	276 1 219	11 393 8 125	3 700 242	15 093 18 200	8 367 10 669	23 460 28 869	32 776 23 900	56 676	
21.	Industri tem- bakau	103 331	1 967 20 679	829 2 879	3 823 23 538	3 823 28 587	8 223 51 915	8 404 87 211	7 929 23 444	16 333 110 655
22.	Industri tekstil	360 176	29 229 22 996	3 966 474	33 195 3 487	23 470 23 946	56 665 6 433	95 205 28 115	95 205 28 115	123 320
24.	Pabrik barang- keperluan kaki- pakaian lainnja dan barang telah djadi	55 3 643	4 838 1 807	764 178	5 602 44 129	1 985 39 426	7 587 83 555	20 416 8 870	8 870 29 286	29 286
25.	Industri kaju dan kaju gabus Perkejuai mebel dan alat2 rumah dek di pinda-	40 370	4 221 258	1 464 31	5 685 8 174	289 87	5 974 8 261	17 925 9 428	17 925 9 428	27 353
26.	Industri kantas dan barang2 da- i kertas Perjetakan, pe- perbitan dan la- innya jang ber- hubungan dengan tu	27 362	1 519 13	315 19	1 834 7 217	32 135	1 866 7 532	4 336 2 195	4 336 2 195	6 531
27.	Industri kantas dan barang2 da- i kertas	17 29	1 208 1 028	257 31	1 465 226	1 059 463	2 524 689	4 949 3 017	4 949 3 017	7 966
28.	Perjetakan, pe- perbitan dan la- innya jang ber- hubungan dengan tu	189 240	10 016 2 061	6 285 653	16 301 4 300	2 714 555	19 015 4 855	46 208 59 947	46 208 59 947	106 155
29.	Pabrik kulfif dan barang2 dari ku- lini	27 66	1 767 86	407 10	2 174 1 330	96 95	2 270 1 425	4 788 3 219	4 788 3 219	8 007
30.	Industri barang2 dari karet	94 82	10 096 1 906	2 364 78	12 460 1 692	1 984 4 415	14 444 2 107	38 337 22 452	38 337 22 452	60 789
31.	Industri kimia	129 240	9 891 4 778	3 980 483	13 871 2 893	5 261 1 923	19 132 4 816	51 731 58 746	51 731 58 746	110 477

No.	Golongan perusahaan besar	Bajak- nja peru- saha- an	Djumlah pegawai				Upah dan gadji dlm. Rp. 1000			
			hari-an dan minggu-an		bulanan		I + P	bulanan dan minggu-an		
			I.	P.	I.	P.				
33.	Industri barang2 bukan dari logam	68 272	7 350 3 037	938 30	8 288 3 189	3 067 1 624	11 355 6 813	25 231 7 909	25 231 7 909	33 140
35.	Pabrik barang2 logam terkejuai	62 111	6 455 294	956 55	7 411 2 443	349 134	7 760 2 379	20 583 11 681	20 583 11 681	32 264
36.	Pabrik dan repe- ras mesin ten- gajual mesin2 listrik	33 27	4 944 29	743 50	5 687 656	79 4	5 766 660	18 175 2 636	18 175 2 636	30 257
37.	Pabrik dan repe- ras mesin lis- trik, alat2 pesawat2 dan bagian2nya	13	574	251	340	281	1 195	2 636	2 636	5 972
38.	Pabrik alat2 pe- ngangkutan	64 156 60 320	16 477 3 003	80 2 533	19 501 4 386 3 595 4 772	228 63 2 552 718	19 929 4 431 6 147 5 490	57 631 8 143	45 105 4 712	102 737 12 855
39.	Industri matjama2	1 797 7 929	145 627 77 750	33 801 3 249	179 428 115 461	80 999 65 619	260 427 182 159	544 685 336 088	544 685 336 088	880 773
Djumlah Besar dan Sedang		9 726			294 889	147 618	442 586			

B = perusahaan2 jang mengisi daftar pertanjaan jang "besar"; pada azasnja perusahaan2 jang mempunyai bu-
ruh 50 orang atau lebih atau menggunakan mesin tenaga dengan kekuatan 5 pk atau lebih.

S = perusahaan2 jang mengisi daftar pertanjaan jang "sedang", ialah perusahaan2 jang mempunyai buruh
10 sampai 50 orang atau menggunakan mesin tenaga kurang dari 5 pk.

x) Dalam daftar pertanjaan "sedang" belum ditunjukkan pembagian pegawai dalam harian dan bulanan, pula
tidak ditunjukkan upah dan gadji mereka.

71. PERLENGKAPAN MESIN2 x) DALAM PERUSAHAAN JANG BEKERDJA DAN MEMBERIKAN KETERANGAN2 STATISTIK
DIBAGI2 MENURUT GOLONGAN PERUSAHAAN, PADA ACHIR TAHUN 1954

No. Golongan besar	Golongan Perusahaan	Ba- njak- nja peru- saha- an	Mesin uap			Motor bahan bakar			Mesin kintjir			Motor listrik			
			Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Keku- atan
20.	Industri bahan ma- knan tenketual	276 1 219	109	8 383	1 322	199 489	7 652 21 077	1 444 161	8	210	188	2 932 1 343	4 915 11 205		
21.	Industri minuman	52 103 331 307	19	60	320	33	106	2 087	-	-	-	459 123 63 27	1 205 210 115 65		
22.	Industri tembaku	360 176	2	-	100	104	651	8 013	2	-	360 16	147 244	13 749 170		
24.	Pabrik barang ke- perluan kaki pa- kain lainnya dan barang tekstil	55 3 643	-	-	-	12 1	-	1 088 5	-	-	1 386 204	1 951 131			
25.	Jang telah jadi Industri kayu dan kayu gabus, ter- ketjuali mebel	40 370	9	500	228	319	4 324 13 079	557	-	-	494 517	3 518 3 413			
26.	Pembikinan mebel dan alat2 rumah tangga jang tidak dipindah-pindah	27 362	-	-	-	7 29	53 1 140	269	-	-	347 422	1 408 1 405			
27.	Industri kertas dan barang2 dari kertas	17 29	-	-	-	11 2	7 2 631	36	-	-	377 25	3 202 81			
28.	Pertjetakan, pe- nerbitan dan la- innja jang berhu- bungan dengan itu	189 240	-	-	-	96 7	198 5 008	163	-	-	4 143 1 039	7 417 1 315			

No. Golongan besar	Golongan Perusahaan	Ba- njak- nja peru- saha- an	Mesin uap			Motor bahan bakar			Mesin kintjir			Motor listrik				
			Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Djum- lah	Untuk pema- kain lang- sung	Untuk mem- bang- kitkan tana- ga listrik	Keku- atan	
																buah
29.	Pabrik kulit dan barang2 dari kulit	27 66	-	-	-	26 52	418 859	633	-	-	435 98	2 272 517				
30.	Industri barang2 dari karet	94 82	20	490	8	192	501 2 667	8 070 1 088	17	-	320	1 149 66	12 271 403			
31.	Industri kimia	129 240	20	1 407	192	167 44	9 640 2 509	6 542	1	175	-	2 023 212	13 265 576			
33.	Industri barang2 bukan dari logam	68 272	2	-	65	54 29	1 068 418	1 926	5	-	3 330	985 40	11 411 124			
35.	Pabrik barang2 lo- gam, terketjuali Pabrik mesin	62 111	-	-	-	71 3	961 13	2 440 10	-	-	-	1 645 502	5 230 701			
36.	Pabrik dan repara- si mesin, terketju- si mesin2 listrik	33 27	-	-	-	37	270	1 603	-	-	-	1 444	5 502			
37.	Pabrik dan repara- si mesin listrik dan bagian2ja Pabrik alat2 pe- ngangkutan	13 64 156 60 320	-	-	-	7 146 8 103 206	- 3 663 76 4 472 11 201	309	-	-	-	-	239	620		
38.	Pabrik alat2 pe- ngangkutan	60	-	-	-	146	3 663	3 577	1	-	85	1 818	14 448			
39.	Industri matjam2	156 60 320	-	-	-	103 206	4 472 11 201	3 031 66	4	360	35	476 79	2 572 4 630			
	Djumlah Besar dan Sedang	1 797 9 929	181	10 845	2 235	1 338 2 565	50 001 103 040	49 313 50 842	38	745	4 218	36 572 6 404	106 131 26 936			
	Djumlah	9 726				50 842					42 976	133 067				

Djumlah Besar dan Sedang

B = perusahaan2 jang mengisi daftar pertanyaan jang "biasa"; pada azasnja perusahaan2 jang mempunyai bu-
ruh 50 orang atau lebih, atau menggunakan mesin tenaga dengan kekuatan 5 pk atau lebih.
S = perusahaan2 jang mengisi daftar pertanyaan jang "sedang" ialah perusahaan2 jang mempunyai buruh 10
sampai 50 orang atau menggunakan mesin tenaga kurang dari 5 pk.
x) Dalam daftar pertanyaan "sedang" tidak ditunjukkan perlengkapan mesin uap dan mesin kintjir.

72. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN LISTRIK OLEH PERUSAHAAN2 INDUSTRI JANG BEKERJA DAN MEMBERI KETERANGAN2 STATISTIK, DIBAGI2 MENURUT GOLONGAN PERUSAHAAN DALAM TAHUN 1954

No. golongan besar	Golongan perusahaan	Batu bara		Cokos 1000 kg	Minjak bakar 1000 kg	Minjak disel 1000 kg	Gas 1000 m ³	Listrik	
		dalam negeri 1000 kg	luar negeri 1000 kg					dibang- kitkan sendiri 1000 kwh	dibeli 1000 kwh
20.	Industri bahan makanan ketjua	1	276	-	3 879	1 888	1 192	1 130	4 753
21.	Industri minuman	109	-	-	3 478	604	425	1 880	3 257
22.	Industri tombakau	507	52	-	1 111	354	189	230	3 717
23.	Industri tekstil	176	31	-	6 649	2 007	-	2 810	20 271
24.	Pabrik barang2 keperluan kaki, pakaian lainnya dan barang tekstil jg. ialah	3	643	-	414	394	-	1 118	1 568
25.	Industri kayu dan kaju	370	40	-	58	798	-	2 767	673
26.	Pembikin mebel dan alat2 rumah tangga jang tidak dipindah-pindah	362	27	-	2	44	-	45	298
27.	Industri kertas dan barang2 dari kertas	189	29	-	3 612	1 469	-	4 825	2 297
28.	Pertjaka, jang berhubungan dengan peraga, tu dan lain-lain	240	17	-	9	604	244	1 365	4 820
29.	Pabrik kawat dan barang2 dari kawat	27	27	-	337	345	-	313	1 348
30.	Industri barang2 dari logam	83	27	9 666	13 072	7 906	448	2 391	15 662
31.	Industri kimia	120	3 345	-	11 216	6 499	143	3 542	21 906
33.	Industri barang2 bukan logam	42	235	791	14 132	1 129	9	17 231	1 562
35.	Pabrik barang2 logam, ke- tjua dan reparasi mesin	122	1	3 260	560	645	389	1 260	1 376
36.	Pabrik dan reparasi mesin ketjua dan reparasi mesin listrik	53	53	1 512	183	261	19	162	2 152
37.	Pabrik alat2 pesawat2 dan alat2 pengangkutan	13	-	-	6	89	204	119	787
38.	Pabrik alat2 pengangkutan	164	776	18	191	1 889	87	1 371	3 489
39.	Industri matjam2	1	2	4	-	4 948	2	2 115	4 316
	Djumlah	1 797	56 298	845	58 909	31 873	3 351	44 694	94 251

x) B = perusahaan jang mengisidatjar pertanjaan pada besert pada zaman perusahaan2 jang mempunjai buruh
 xx) S = perusahaan2 jang mengisidatjar lebih atau mengisidatjar mesin, tenaga tenaga terkuat atau tenaga tenaga terkuat
 xxx) Keterangan2 mengenai hal2 ini tidak ditunjukkan dalam daftar pertanjaan "sodang".

73. PRODUKSI PERUSAHAAN2 PERTENUNAN JANG BESAR

Tahun	Perusahaan 1)		Djumlah pemakaian benang dalam kg	Produksi	
	Banjaknja	Jang bekerja		Behan2 jang tidak di-potong2, tidak memandang djenis dan lebarnya	Sarong/kain pandjang
1951	46	42	4 393 282	22 829 094	2 889 445
1952	72	61	6 056 028	29 117 603	3 224 131
1953	76	67	8 599 876	42 828 784	3 578 734
1954	72	65	9 203 620	46 144 171	3 934 168
1955	72	68	10 318 070	50 026 931	3 465 275
				dalam meter	
				236 867	538 401
				113 028	1 863 486
				71 173	2 778 853
				14 141	2 120 404
				10 452	2 829 362

1) Pada akhir tahun.

2) Mengeraai perusahaan2 dengan kekuatan lisensi jang serendah2nja mempunjai 80 alat2 tenun ukuran satu lebar dan didjalankan dengan kekuatan mesin.

3) Mulai tahun 1952 mengeraai perusahaan2 dengan kekuatan lisensi jang serendah2nja mempunjai 65 alat2 tenun ukuran satu lebar dan didjalankan dengan kekuatan mesin.

74. PEMAKAIAN DAN PRODUKSI PERUSAHAAN TRIKO

Tahun	Banjarkja perusahaan jang bekerdja 1)	Pemakaian benang (kg)	Produkei (losin)		
			Singlets	Borstrok	Sport/Polo shirt
1952	10	554 310	171 450	53 937	114 415
1953	15	761 922	303 784	56 366	158 888
1954	19	1 217 177	638 743	67 872	160 727
1955	21	1 615 106	723 537	178 791	129 170

1) Pada akhir tahun.

75. BANJARKJA SENTRAL LISTRIK, TERMASUK "GEMENGE BEDRIJVEN",
DJUMLAH GENERATOR, DAN TENAGA LISTRIK JANG DIBANGKITKAN.
(Tahun 1954)

Daerah	Banjarkja Sentral	Djumlah generator		Djumlah kekuatan dlm. kw.		Tenaga listrik jang dibangkitkan dlm. 1000 kwh
		hydro	thermo	hydro	thermo	
Djawa Barat	14	25	34	65 094	29 068	320 809
Djawa Tengah	17	7	34	18 128	18 385	147 236
Djawa Timur	22	8	68	15 563	29 249	194 090
Djumlah Djawa	53	40	136	98 785	76 702	662 135
Sumatera Utara	19	3	53	552	10 722	44 823
Sumatera Tengah	11	-	27	-	5 254	11 538
Sumatera Selatan	10	-	70	-	15 618	51 966
Djumlah Sumatera	40	3	150	552	31 594	108 377
Kaliamantan	8	-	25	-	3 958	15 035
Sulawesi	22	5	45	5 590	9 568	42 793
Maluku	-	-	-	-	-	-
Musa Tenggara	8	-	19	-	1 257	5 147
Djumlah	131	48	375	104 927	123 279	833 537
1954	126	49	349	109 382	110 124	753 844
1953	110	53	254	101 160	80 243	694 682
1949 ^x	115	285		180 816		380 500
1939 ^x	115	272		178 525		347 700
1936 ^x	108	272		173 021		314 200

x) Tidak terhnting angka2 deri perusahaan listrik jang tergabung dalam perusahaan lain (Gemenge bedrijven).

76. DJUMLAH TENAGA LISTRIK UMUM DIBAGI MENURUT PEMAKAIANNYA (DALAM 1000 KWH)

(Tahun 1954)

Daerah	Rumah, kantor dan bangunan lain	Kerajinan, pertambangan, industri dan esb.	Djawan kereapi dan tram	Penerangan djalan	Untuk keperluan sendiri	Untuk keperluan lain	Jang hilang	Tidak diketahui penakaiannya	Banjir tenaga listrik yang dibangkitkan
Djawa Barat	152 978	76 783	14 836	2 879	11 764	112	60 027	1 430	320 809
Djawa Tengah	79 724	29 735	1 059	2 769	1 961	-	30 695	1 293	147 236
Djawa Timur	100 491	48 926	3 767	2 426	11 741	5	23 035	3 701	194 090
Sumatera Utara	23 890	6 519	-	835	1 910	2	5 587	6 080	44 323
Sumatera Tengah	6 712	925	9	243	821	258	1 211	1 409	11 588
Sumatera Selatan	24 585	7 356	100	692	11 786	684	6 056	707	51 966
Kalimantan	10 895	1 012	-	421	482	13	2 262	-	15 085
Sulawesi	26 345	7 882	-	627	2 983	-	4 760	196	42 793
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara	3 671	439	-	142	147	-	746	2	5 147
Djumatrah Indonesia									
1954	429 291	179 577	19 771	11 034	43 595	1 074	154 377	14 818	833 537
1953	396 666	158 194	19 642	11 273	33 664	632	124 740	11 034	755 845
1952	349 367	157 745	17 923	9 983	11 233	269	123 711	24 450	694 681
1940 ^{x)}	168 000	149 800	18 300	9.000	700	700	34 700	-	380 500
1939 ^{x)}	157 000	131 900	17 500	8 600	600	600	32 100	-	347 700
1938 ^{x)}	148 700	112 000	17 000	8 000	8 000	8 000	20 500	-	314 200

x) Tidak terhitung angka2 dari perusahaan jang tergabung dalam perusahaan lain (gemende bedrijven).

77. BANJAKNJA DAN PRODUKSI PABRIK GAS (tahun 1954)

Banjarknja Perusahaan	Gas dalam 1000 m ³			Cokas dalam 1000 kg			Ter		Bries dalam 1000 kg	
	gas-batu bara jang dihasilkan	gas-air jang dihasilkan	Djumlah gas ditahsilkan	Djumlah gas bu-mi jang dibeli	Djumlah gas	untuk keperluan sendiri	untuk di-djual	tjair dalam 1000 l		gum-palan dalam 1000 kg
Djakarta	1	9 268	456	-	9 724	3 082	4 613	450	-	1 161
Bogor	1	612	528	-	1 140	222	193	60	-	366
Bandung	1	5 864	15	-	5 879	1 642	1 178	303	-	1 215
Tjirebon	1	639	-	-	639	560	74	73	70	450
Semarang	1	3 513	-	-	3 513	1 231	3 680	110	-	266
Surabaya	1	7 067	-	2 194	9 261	2 270	3 412	218	-	1 534
Medan	1	2 886	-	-	2 886	1 221	873	98	-	323
Makassar	1	1 132	-	-	1 132	558	143	94	-	554
Djumlah th.:										
1954	8	30 981	999	2 194	34 174	10 786	14 166	1 408	70	5 879
1953	8	27 324	261	2 786	30 371	8 255	11 459	1 151	264	6 858
1952	8	25 816	82	4 179	30 077	6 574	10 984	1 062	-	1 163
1951	8	x	x	5 398	27 387	8 101	14 366	917	-	-
1950	8	x	x	5 447	24 489	9 612	13 359	768	-	-
1949	8	x	x	4 307	17 839	7 318	6 485	577	-	-
1940	8	x	x	-	39 211	18 537	24 037	2 456	100	-
1939	8	x	x	-	35 313	13 837	22 552	2 150	76	-
1938	8	x	x	-	31 082	11 715	23 182	1 196	52	-

74. PEMAKAIAN DAN PRODUKSI PERUSAHAAN TRIKO

Tahun	Banjarkja perusahaan jang bekerdja 1)	Pemakaian benang (kg)	Produksi (losin)			
			Singlets	Borstrok	Sport/Polo shirt	
1952	10	554 310	171 450	53 937	114 415	
1953	15	761 922	303 784	56 366	158 888	
1954	19	1 217 177	638 743	67 872	160 727	
1955	21	1 615 106	723 537	178 791	129 170	

1) Pada akhir tahun.

75. BANJARKJA SENTRAL LISTRIK, TERMASUK "GEMENGE BEDRIJVEN",
DUJMLAH GENERATOR, DAN TENAGA LISTRIK JANG DIBANGKITKAN.
(Tahun 1954)

Daerah	Banjarkja Sentral	Djumlah generator		Djumlah kekuatan dia. kw.		Tenaga listrik jang dibangkitkan dia. 1000 kwh
		hydro	thermo	hydro	thermo	
		Djawa Barat	14	25	34	
Djawa Tengah	17	7	34	18 585	147 236	
Djawa Timur	22	8	69	29 249	194 090	
Djumlah Djawa	53	40	136	76 902	652 155	
Sumatera Utara	19	3	53	10 722	44 823	
Sumatera Tengah	11	-	27	5 264	11 538	
Sumatera Selatan	10	-	70	15 618	51 965	
Djumlah Sumatera	40	3	150	31 594	106 377	
Kalimantan	8	-	25	3 958	15 035	
Sulawesi	22	5	45	9 568	42 793	
Maluku	-	-	-	-	-	
Nusa Tenggara	8	-	19	1 257	5 147	
Djumlah	131	48	375	125 279	833 537	
1954	126	49	349	110 124	753 844	
1953	110	53	254	80 243	694 682	
1940 ^x	115	285	180 816	380 500	347 700	
1939 ^x	115	272	178 525	314 200		
1938 ^x	108	272	178 021			

x) Tidak terhhitung angka2 dari perusahaan listrik jang terdapat dalam perusahaan lain (Gemenge bedrijven).

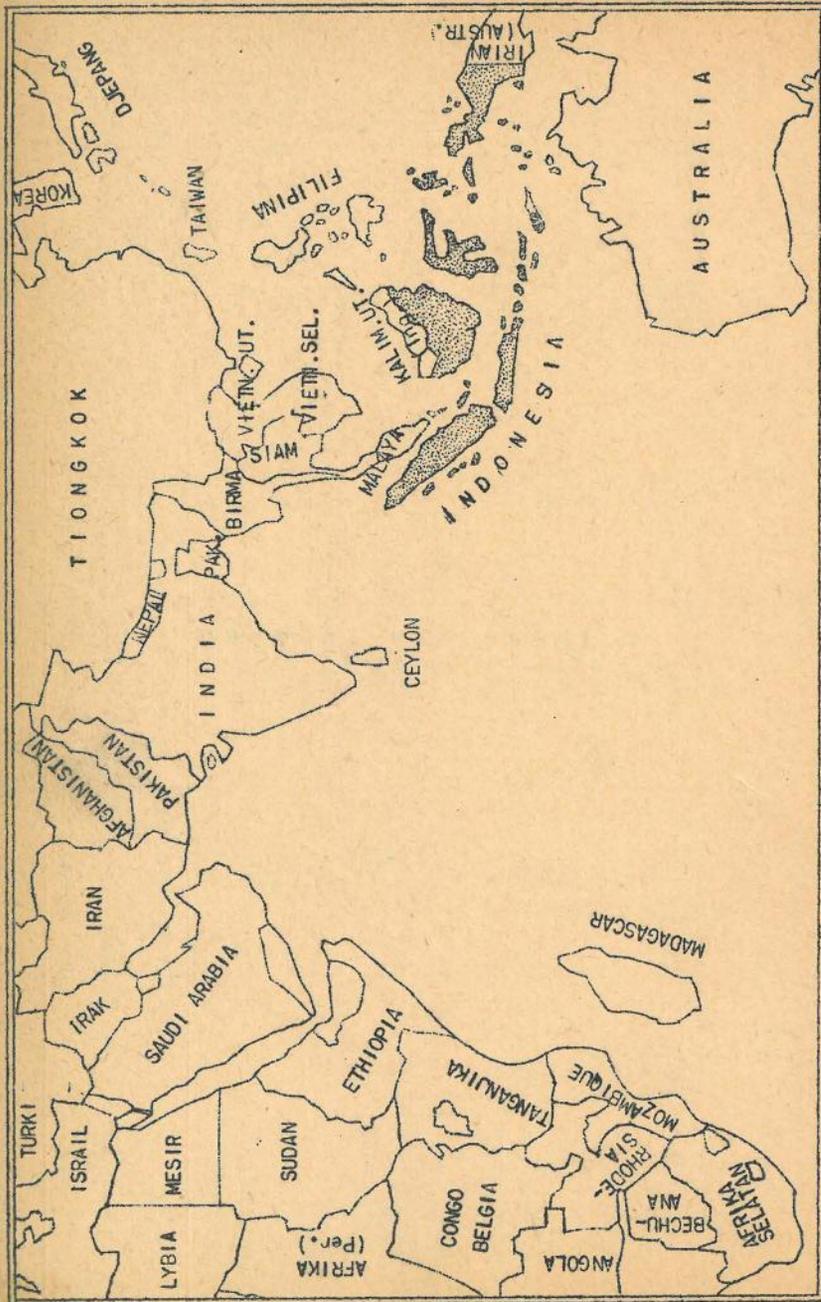
79. HARGA IMPOR DAN EKSPOR
(dalam 1 000 000 rupiah) 1)

Tahun	a. Impor	b. Ekspor	c. Sisa Ekspor	c. % dari b.	Kurs U.S. \$	
					Ter-tinggi	Ter-rendah
1915	399,5	770,9	371,4	48,2	2,49 $\frac{7}{8}$	2,47 $\frac{1}{2}$
1920	1 310,8	2 238,9	928,1	41,5	3,39	2,62 $\frac{1}{2}$
1921	1 244,4	1 195,9	- 48,5	- 4,1	3,32	2,78
1922	842,3	1 153,0	310,7	26,9	2,79 $\frac{1}{2}$	2,56 $\frac{1}{2}$
1923	651,4	1 380,5	729,1	52,8	2,78	2,56
1924	706,5	1 557,3	850,8	54,6	2,82 $\frac{1}{2}$	2,51
1925	862,6	1 813,4	950,8	52,4	2,52 $\frac{1}{2}$	2,47 $\frac{1}{2}$
1926	924,1	1 600,5	676,4	42,3	2,50	2,47 $\frac{1}{2}$
1927	927,1	1 656,2	729,1	44,0	2,50 $\frac{1}{2}$	2,47 $\frac{1}{2}$
1928	1 030,2	1 589,9	559,7	35,2	2,50	2,47 $\frac{1}{2}$
1929	1 166,0	1 487,8	321,8	21,6	2,50 $\frac{3}{4}$	2,49
1930	922,3	1 200,0	277,7	23,1	2,50	2,48 $\frac{1}{2}$
1931	609,9	822,1	212,2	25,8	2,52	2,48 $\frac{1}{2}$
1932	409,9	615,1	205,2	33,4	2,52	2,47 $\frac{3}{4}$
1933	331,4	527,0	195,6	37,1	2,49 $\frac{3}{4}$	1,53 $\frac{1}{2}$
1934	291,6	564,5	272,9	48,3	1,59	1,45 $\frac{1}{2}$
1935	277,9	505,3	227,4	45,0	1,50	1,46
1936	287,3	630,7	343,4	54,4	1,89 $\frac{1}{2}$	1,45 $\frac{1}{2}$
1937	516,0	1 012,3	496,3	49,0	1,83	1,79 $\frac{1}{2}$
1938	497,4	714,4	217,0	30,4	1,87	1,78 $\frac{3}{4}$
1939	529,9	787,1	257,2	32,7	1,88 $\frac{1}{2}$	1,84
1940	437,6	940,3	502,6	53,5	1,89 $\frac{1}{2}$	1,86 $\frac{1}{2}$
1941	475,6	1 086,7	511,4	47,0	-	-
1950	1 728,1	3 046,8	1 318,7	43,3	3,81	3,81
1951	3 383,2	4 918,3	1 535,1	31,2	3,81	3,81
1952	10 855,4	10 663,6	- 191,8	- 1,8	11,44 $\frac{1}{2}$	11,43
1953	8 739,3	9 609,6	870,3	9,1	11,44 $\frac{1}{2}$	11,44 $\frac{1}{2}$
1954	7 216,3	9 927,5	2 711,2	27,3	11,47 $\frac{1}{2}$	11,44 $\frac{1}{2}$
1955 3)	6 887,7	10 618,0	3 730,3	35,1	11,47 $\frac{1}{2}$	11,47 $\frac{1}{2}$

1) Termasuk impor dan ekspor barang2 paket-pos, paket-kapal, barang2 penumpang, barang2 untuk keperluan kapal, emas dan perak.

2) Sedjak 1930, termasuk bea keluar.

3) Angka2 sementara.



80. IMPOR DIBAGI MENURUT NEGERI2 ASAL JANG TERPERTING, (KETJUJUALI PAKET-POS, BARANG2 PENJUALAN, EMAS DAN PERAK).
(dalam djutaan rupiah)

Negeri2 asal	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 1)
Nederland	84,5	54,1	289,0	394,8	1 417,1	1 023,6	752,7	807,6
Kerajaan Inggris dan Irlandia	32,5	36,1	124,6	212,5	775,1	614,4	389,2	397,0
Djerman 2)	37,5	8,6	48,2	183,2	709,3	573,2	490,7	702,3
Negeri2 lainnya	41,2	31,9	146,8	306,1	979,5	824,9	894,1	1 154,1
Eropa	195,7	130,7	608,6	1 096,6	3 881,0	3 036,1	2 526,7	3 061,0
Amerika Serikat	49,7	99,7	326,5	668,3	1 852,6	1 585,6	1 037,7	1 088,8
Negeri2 lainnya	4,0	6,3	13,5	37,2	408,5	51,5	13,7	13,9
Amerika	53,7	106,0	340,0	705,5	2 261,1	1 637,1	1 051,4	1 102,7
Afrika	6,5	5,6	26,7	73,1	149,4	97,9	114,8	111,0
India 3)	9,3	14,6	85,9	104,7	220,0	217,1	161,1	325,7
Malaka Inggris	0,3	1,4	2,7	5,5	14,4	13,3	9,7	6,8
Penang	3,0	1,0	1,0	3,3	2,1	0,5	2,1	2,6
Singapura	33,9	13,7	77,2	146,7	191,8	115,3	56,9	106,0
Djepang	85,0	100,8	177,9	581,5	1 453,5	1 449,3	1 559,9	986,0
Negeri2 lainnya	32,6	41,1	347,6	559,4	2 480,3	1 944,8	1 541,5	1 031,5
Asia	164,1	172,6	682,3	1 401,1	4 362,1	3 740,3	3 331,2	2 458,6
Australia	15,3	16,4	13,2	40,6	149,5	202,4	147,6	142,8
Melalui Tg.Uban dan tidak diketahui	1,5	1,2	1,8	0,7	3,2	4,5	2,8	11,6
Djumlah besar	436,8	432,5	1 672,6	3 317,6	10 806,3	8 718,3	7 174,5	6 887,7

1) Angka2 sementara.

2) Mulai tahun 1950 s/d 1955 khusus Djerman Barat.

3) Tahun 1935 termasuk Ceylon; 1935 s/d 1937 termasuk Birma; 1935 s/d 1940 termasuk Pakistan.

81. EKSPOR DIBAGI MENURUT NEGERI2 TUDJUANNJA JANG TERPERTING (KETJUJUALI PAKET-KAPAL, BARANG2 PENJUALAN, EMAS DAN PERAK).
(dalam djutaan rupiah)

Negeri2 tudjuan	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 1)
Nederland	111,2	49,6	767,9	1 011,8	2 277,7	2 208,4	1 916,7	1 674,8
Inggris dan Irlandia	55,6	57,1	120,5	305,7	292,2	198,5	457,9	1 062,5
Djerman 2)	14,7	-	86,1	149,0	386,8	455,6	449,6	483,1
Negeri2 lain	52,1	27,0	83,7	247,7	541,7	576,1	561,2	665,1
Eropa	213,6	133,7	1 056,2	1 714,2	3 498,4	3 438,6	3 385,4	3 865,5
Amerika Serikat	157,3	321,0	505,5	810,2	2 698,3	1 963,0	1 694,5	1 865,4
Negeri2 lain	9,6	9,0	11,7	30,0	136,9	138,4	128,3	641,7
Amerika	166,9	330,0	517,2	840,2	2 835,2	2 101,4	1 822,8	2 507,1
Afrika	34,7	20,1	36,6	49,9	102,4	116,3	82,4	75,3
India 3)	23,6	12,0	9,2	15,0	17,7	64,6	9,9	32,1
Malaka Inggris	3,7	6,0	28,0	36,9	144,4	155,1	145,9	135,8
Penang	19,7	13,0	67,8	245,4	141,0	123,9	234,8	173,1
Singapura	132,1	200,8	990,1	1 438,4	2 632,4	2 060,9	2 141,3	2 081,0
Djepang	25,8	53,6	41,0	155,2	283,0	431,8	575,1	788,3
Negeri2 lain	65,1	68,6	87,1	122,7	351,0	500,2	838,1	438,7
Asia	270,0	354,0	1 223,2	2 013,6	3 569,5	3 336,5	3 943,1	3 649,0
Australia	42,4	39,1	65,0	144,0	323,2	272,2	390,3	283,0
Tg. Uban dan tidak diketahui	46,1	62,0	137,5	146,1	322,8	313,7	254,7	240,1
Djumlah besar	773,7	938,9	3 037,7	4 908,0	10 651,5	9 578,7	9 878,7	10 618,0

1) Angka2 sementara. 2) Mulai tahun 1950 s/d 1955 khusus Djerman Barat. 3) Tahun 1935 termasuk Saitan dan dari 1935 s/d 1937 termasuk Birma dan 1955 s/d 1940 termasuk Pakistan.

82. IMPOR DIBAGI MENURUT SUSUNAN EKONOMI
(KETAJUALI PAKET-POS, BARANG PENUMPANG, EMAS DAN PERAK).

Tahun	Barang2 konsumsi	Bahan2 baku dan -penolong		Barang2 modal	Djumlah	Barang2 modal	Bahan2 baku dan -penolong		Barang2 modal	Djumlah
		Termasuk	Tidak termasuk				Termasuk	Tidak termasuk		
dalam djutaan kg-kotor										
1936	642,5	873,6	712,8	91,5	1 607,6	148,1	92,0	87,1	37,0	277,1
1937	661,4	1 152,8	994,4	178,0	1 992,2	228,2	172,8	166,4	78,3	479,3
1938	779,2	1 056,9	887,1	160,7	1 996,8	206,7	154,4	146,6	88,5	449,6
1939	748,3	1 168,2	997,8	139,4	2 055,9	200,8	160,6	153,2	75,4	436,8
1940	489,3	1 157,6	1 030,4	116,0	1 762,9	168,4	201,2	194,0	62,9	432,5
1950	553,1	2 243,5	599,2	103,2	2 899,8	730,5	649,9	529,4	291,5	1 671,9
1951	1 026,3	2 375,9	808,4	154,2	3 556,4	1 700,1	1 148,3	1 012,4	468,6	3 317,0
1952	1 312,5	3 240,9	934,4	195,7	4 749,1	5 375,8	3 439,8	2 875,1	1 989,3	10 804,9
1953	760,7	3 300,2	926,9	141,5	4 202,4	3 775,8	3 340,8	2 745,8	1 595,7	8 712,3
1954	590,4	3 190,6	969,2	125,3	3 906,3	2 686,2	3 047,5	2 525,6	1 425,1	7 158,8
1955 1)	443,2	2 688,2	1 230,8	125,2	3 256,6	2 133,2	3 450,5	3 054,2	1 279,2	6 862,9

1) Angka2 sementara.

83. EKSPOR DIBAGI MENURUT SUSUNAN EKONOMI
(KETAJUALI PAKET-KAPAL, BARANG PENUMPANG, BARANG KEPERLUAN KARAL, EMAS-DAN-PERAK).

Masa	Binatang dan hasil2 binatang	Hasil2 penanaman					Hasil2 pelikan	Hasil2 lainnja	Djumlah Besar	
		Perkebunan besar	Rakjat	Hutan	Kaju	Lainnja				Djumlah
1936	36,5	1 931,0	1 357,5	152,4	389,0	53,9	3 883,8	5 856,9	20,9	9 798,1
1937	42,0	2 553,5	1 462,3	144,0	416,9	73,2	4 649,9	6 727,3	17,5	11 436,7
1938	32,5	2 157,3	1 290,0	118,2	408,8	67,3	4 041,6	6 901,8	18,5	10 994,4
1939	33,3	2 668,6	1 287,0	130,6	417,4	73,7	4 577,3	7 468,3	23,9	12 102,8
1940	35,1	1 924,0	1 021,0	115,2	396,8	76,8	3 533,8	7 690,8	21,6	11 281,3
1950	21,5	429,0	1 109,5	81,3	89,7	9,1	1 718,6	6 766,0	12,9	8 519,0
1951	39,1	547,1	1 402,6	100,2	92,2	20,2	2 162,3	7 506,5	26,7	9 734,6
1952	28,8	632,2	1 010,0	112,4	156,8	24,8	1 936,2	8 305,3	34,2	10 304,5
1953	22,8	752,4	987,4	118,1	155,0	20,2	2 033,1	10 308,6	47,4	12 411,9
1954	14,9	837,6	1 263,2	135,7	145,6	21,1	2 403,2	10 386,7	8,8	12 813,6
1955 1)	2)	784,6	1 186,4	71,4	166,1	19,1	2 227,6	9 916,9	44,9	12 189,4

1) Angka2 sementara.

2) Angka2 termasuk dalam "hasil2 lainnja".

34. EKSPOR DIBAGI MENURUT SUSUNAN EKONOMI
(KETAJUALAN PAKET-KAPAL, BARANG2 TERPUNJANG, BARANG2 KEPERLUAN KAPAL, BIASA DAN PERAK),
(dalam jutaan rupiah)

Masa	Bintang dan hasil2 bintang	Hasil2 penanaman							Hasil2 pelikan	Hasil2 lainnja	Djumlah Besar
		Perkebunan besar	Rakjat	Hutan	Kaju	Lainnja	Djumlah				
1936	10,9	252,8	161,0	9,9	4,0	1,3	429,0	148,8	6,3	595,0	
1937	12,9	399,0	289,4	11,7	5,3	2,2	707,6	264,0	5,9	990,4	
1938	8,1	284,7	164,2	9,8	4,1	2,1	464,9	206,3	7,7	687,0	
1939	8,6	333,6	179,6	11,4	3,5	2,1	530,2	226,3	8,6	773,7	
1940	8,3	401,6	229,0	13,3	2,5	2,0	648,4	274,0	8,2	938,9	
1950	34,1	748,8	1 427,5	33,7	9,5	2,7	2 222,2	761,1	20,3	3 037,7	
1951	49,3	1 297,0	2 433,3	45,2	14,4	4,0	3 783,9	1 028,8	46,0	4 908,0	
1952	112,7	3 331,7	3 798,1	96,8	31,0	5,0	7 262,6	3 204,8	71,4	10 651,5	
1953	90,2	2 878,1	3 009,8	119,9	24,0	4,0	6 035,8	3 370,5	82,2	9 576,7	
1954	64,9	2 831,9	3 391,9	189,7	20,9	6,6	6 441,0	3 328,9	43,9	9 878,7	
1955 1)	2)	3 191,9	4 005,5	108,3	25,9	5,8	7 337,4	3 154,2	126,4	10 618,0	

1) Angka2 sementara.

2) Angkanja termasuk dalam "Hasil2 lainnja".

35a. IMPOR BARANG2 KONSUMSI.
(dalam jutaan kg kotor).

Barang2 konsumsi	1939										1955 x)
	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955			
Beras	278,2	108,6	334,4	528,9	765,8	371,5	258,8	127,0			
Tepung terigu	109,2	87,0	55,4	127,7	145,1	137,8	108,4	120,0			
Ikan kering dan asin	62,7	60,2	13,2	30,0	40,2	34,1	37,1	22,5			
Susu dan kepala susu	20,5	13,4	26,4	35,1	42,5	18,7	19,5	20,1			
Preparat2 pharmacia	2,4	2,2	1,1	3,1	3,2	1,6	1,4	1,0			
Kain tekstil	1,4	1,1	2,3	5,5	8,9	4,7	3,4	2,1			
Pakaian dalam	5,2	4,8	1,3	3,0	5,8	3,4	2,7	1,7			
Sopoda biasa	0,6	0,4	2,9	17,4	21,9	21,0	19,3	15,4			

x) Angka2 sementara.

35b. IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
(dalam djutaan kg Batare)

Bahan baku dan penolong	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 x)
Pupuk	155,4	138,7	78,2	57,7	84,4	100,9	104,5	147,6
Tjengkeh	8,7	7,1	11,0	14,4	6,2	3,3	7,7	6,8
Tembakau	7,4	6,2	4,0	7,6	9,4	8,9	7,0	8,7
Bahan2 kimia/pharmacia	53,8	53,1	46,4	62,9	55,1	55,7	51,8	27,6
Karton, kertas tjetak dan tulis	15,9	19,2	28,5	45,2	35,9	46,3	33,0	57,0
Katun	0,2	0,6	2,9	4,0	4,1	5,1	5,5	7,1
Benang tenun	16,9	18,1	15,9	9,0	16,2	21,7	10,9	32,3
Kain tekstil	22,7	22,4	22,3	24,8	24,5	29,9	24,0	27,1
Besi batangan	55,8	51,4	18,6	29,7	28,3	37,8	27,1	40,2
Besi lembaran	45,1	60,5	24,6	30,0	45,9	63,7	82,7	59,5
Kaleng	31,1	33,9	5,4	11,0	5,8	13,3	9,7	23,2
Tjat dan bahan2 tjat	8,7	7,3	2,5	3,6	3,1	2,1	2,0	2,8
Semen	163,6	160,2	144,3	152,4	246,7	199,4	290,6	356,8
Katja djendela, tidak berwarna	6,6	5,8	4,7	10,1	9,2	10,9	11,9	25,8
Besi beton	26,2	28,0	8,2	16,9	33,0	21,9	32,9	37,8
Sekrup, mur, alat2 kuntji, d.s.b.	3,2	3,9	5,1	10,3	10,1	6,4	4,8	9,4
Paku besi	20,1	20,9	7,6	45,6	8,7	24,5	17,2	30,0
Kertas bungkus	50,3	36,4	12,0	26,0	34,7	23,1	28,5	27,0
Karung bungkus	44,4	34,2	13,2	13,2	20,7	28,3	24,5	29,9

x) Angka2 sementara.

35c. IMPOR BARANG2 MODAL
(dalam djutaan kg Koton)

Barang2 modal	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 x)
Pipa besi	43,3	38,6	24,2	23,7	33,0	30,0	22,7	31,4
Mesin2/pesawat2 untuk industri/dagang	24,2	17,8	19,2	22,9	25,9	24,1	21,4	19,1
Motor, minjak dll. mesin tenaga	5,8	4,5	6,1	7,9	11,5	9,0	5,6	5,9
Dinamo, elektro-motor, transformator	1,6	1,0	1,9	2,2	1,7	2,2	2,4	1,7
Kendaraan bermotor dan bagian2nja	8,6	7,8	5,1	24,8	24,2	16,3	12,2	15,5
Alat2 pengangkutan untuk djalan kereta api, trem dan bagian2nja	7,1	7,3	4,5	6,5	20,9	5,7	8,1	3,1
Kapal air	0,7	5,3	2,9	10,0	13,8	8,9	2,7	12,4

x) Angka2 sementara.

86a. IMPOR BARANG2 KONSUMSI.
(dalam djutaan rupiah)

Barang2 konsumsi	1959	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 x)
Beras	18,6	8,4	168,8	296,0	1 556,3	916,2	558,0	246,6
Tepung terigu	7,1	7,2	22,9	59,9	224,5	214,1	140,2	135,5
Ikan kering dan asin	11,1	10,7	9,4	32,2	123,5	93,8	88,2	38,9
Sediaan kepala susu	5,4	4,5	28,1	46,9	135,6	88,9	76,7	83,3
Preparat2 pharmacia	4,3	4,5	10,6	39,1	95,5	59,3	63,5	47,9
Kain tekstil	2,2	1,9	22,6	61,5	257,6	113,0	74,9	42,8
Pakaian dalam	7,3	6,7	10,4	31,6	160,0	77,5	61,7	30,9
Sepeda biasa	0,7	0,5	8,9	58,2	248,2	203,4	161,8	122,0

x) Angka2 sementara.

86b. IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
(dalam djutaan rupiah)

Bahan baku dan penolong	1959	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 x)
Pupuk	10,5	13,0	19,0	15,0	83,6	85,0	79,7	116,0
Tjengkeh	5,3	3,9	23,7	66,2	130,9	71,3	94,4	72,5
Tembakau	7,9	5,9	14,4	34,1	125,2	120,0	103,0	88,7
Bahan2 kimia/pharmacia	13,3	16,0	37,6	62,9	191,0	173,0	148,7	147,9
Karton, kertas tjetak dan -tulis	2,1	3,5	18,7	71,6	157,2	48,0	84,1	162,4
Katun	0,1	0,3	8,4	16,5	45,0	51,6	55,0	74,2
Benang tenun	14,4	15,1	84,5	77,5	301,4	349,0	377,8	464,1
Kain tekstil	24,6	27,1	107,3	223,4	558,0	535,7	437,0	448,7
Besi batangan	7,3	8,2	6,9	14,1	56,0	60,7	38,7	60,7
Besi lembaran	6,1	11,1	11,8	23,8	115,6	172,1	206,4	140,6
Kaleng	7,7	9,9	4,1	12,0	18,6	39,1	21,8	50,3
Tjat dan bahan2 tjat	4,9	5,1	4,6	10,0	26,9	17,0	16,0	23,5
Semen	2,1	2,9	13,3	15,8	88,3	69,2	91,9	114,7
Katja djendela, tidak berwarna	0,5	0,5	1,8	4,6	10,9	13,7	13,4	30,2
Besi beton	2,4	3,9	2,4	8,1	58,4	32,1	41,1	53,7
Sekrup, mur, alat2 kuntji, d.s.b.	0,8	0,1	7,4	16,9	57,7	36,5	26,5	66,1
Paku besi	2,5	3,7	4,3	36,8	20,2	44,4	28,2	54,9
Kertas bungkus	4,7	6,5	7,6	28,5	79,1	47,8	54,1	79,4
Karung bungkus	8,5	10,4	19,3	25,2	89,6	80,9	67,8	91,7

x) Angka2 sementara.

86c. IMPOR BARANG2 MODAL
(dalam djutaan Rp/band).

Barang2 modal	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ^{x)}
Pipa besi	7,8	8,7	20,3	20,8	101,5	89,5	61,7	72,6
Mesin2/pesawat2 untuk industri/dagang	22,9	15,1	67,4	88,6	369,4	343,5	309,3	256,8
Motor minjak dll. mesin tenaga	7,0	4,2	29,5	39,8	216,6	174,3	104,9	119,0
Dinamo, elektro-motor, transformator	1,9	1,5	8,8	10,6	32,2	37,2	33,8	29,2
Kendaraan bermotor dan bagian2nja	8,6	7,9	17,6	87,4	304,1	122,2	155,8	202,8
Alat2 pengangkutan untuk djalan kereta api, trem dan bagian2nja	0,8	1,2	6,4	12,7	148,6	113,2	142,3	44,6
Kepal air	0,4	1,6	7,7	8,3	32,6	87,1	29,2	56,6

x) Angka2 sementara.

87. IMPOR BERAS

Negeri2 asal	dalam djutaan kg kotor					dalam djutaan rupiah						
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Italia	-	-	29,3	2,4	-	-	-	-	61,4	6,4	-	-
Spanjol	-	-	9,8	-	-	-	-	-	26,7	-	-	-
Portugal	-	-	18,2	-	-	-	-	-	39,5	-	-	-
Amerika Serikat	39,7	58,2	39,9	50,7	-	21,6	42,5	77,9	136,2	-	-	-
Brasilia	-	15,2	155,8	-	-	-	10,3	315,6	0,5	-	-	-
Amerika Selatan lainnja	-	-	4,2	8,8	-	-	-	8,3	23,6	-	-	-
Birma	197,3	202,2	188,6	212,5	156,5	87,1	98,9	343,7	506,3	346,5	172,4	172,4
Muang Thai	96,9	186,2	229,1	55,0	54,6	38,6	48,1	493,9	146,3	121,6	72,6	72,6
Indo-Tjina	-	59,3	69,3	39,7	50,0	0,6	-	32,6	141,7	91,6	94,7	1,0
Formosa	-	-	18,0	-	-	-	-	-	40,2	-	-	-
Negeri2 lainnja	0,5	7,8	3,6	2,4	-	0,5	0,2	5,3	7,4	5,3	-	0,6
Djumlah	334,4	528,9	765,8	371,5	261,1	126,8	168,8	296,0	1 556,3	916,2	562,8	246,6

1) Angka2 sementara.

88. IMPOR BENANG TENUN KAPAS

	dalam djutaan kg kotor					dalam djutaan rupiah						
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	-	-	0,7	0,4	0,9	0,6	0,1	0,1	12,4	6,1	12,8	9,3
Ingeris	-	-	-	0,1	0,2	0,2	0,3	-	0,1	0,3	5,1	6,3
Belgia dan Luksemburg	0,9	0,1	1,4	1,3	1,9	4,0	4,5	0,5	27,2	22,0	28,9	67,8
Italia	0,2	0,3	0,5	-	0,5	0,6	1,2	3,4	8,7	6,6	9,8	8,8
Amerika Serikat	3,5	0,2	-	-	-	0,2	19,5	1,5	0,7	-	-	3,9
Mesir dan Sudan bag. Mesir	0,5	0,5	-	0,4	0,1	0,8	2,0	3,7	0,4	4,9	1,3	11,1
India	0,7	0,4	-	0,1	-	-	3,0	2,7	1,3	1,5	0,3	-
Singapura	0,6	0,2	-	0,1	-	-	2,5	1,6	0,3	1,2	-	-
Hongkong	6,2	3,2	4,3	7,8	5,3	7,8	31,3	25,6	80,7	119,2	81,0	103,7
Djepang	2,4	1,0	1,2	2,3	5,4	3,6	15,4	10,7	30,5	41,5	93,9	60,9
Negeri2 lain	0,3	0,1	0,1	0,5	0,1	0,2	1,3	0,2	0,4	3,7	0,5	1,0
Djumlah	15,3	6,0	8,2	13,0	14,4	18,0	81,1	50,0	162,7	207,0	233,6	272,8

1) Angka2 sementara.

89. IMPOR BENANG DJAHIT KAPAS

	dalam djutaan kg kotor					dalam djutaan rupiah						
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	0,1	0,1	-	0,1	0,1	-	0,7	1,4	1,7	2,5	2,5	1,2
Ingeris	0,3	0,7	0,4	0,4	0,5	0,6	3,6	8,5	15,3	15,4	14,6	16,0
Perantjis	-	-	-	-	-	-	-	0,2	1,1	1,9	1,8	1,1
Belgia dan Luksemburg	0,2	0,1	-	-	-	-	1,6	0,9	0,2	0,2	0,2	1,1
Italia	-	0,2	0,3	0,4	0,6	0,7	0,1	2,2	7,8	8,9	12,3	14,4
Hongkong	-	0,1	-	-	0,1	-	0,9	1,3	1,2	1,0	0,8	-
Djepang	-	0,1	-	-	-	-	0,1	0,6	-	-	0,3	1,7
Negeri2 lain	0,2	0,1	0,1	0,1	-	0,3	0,6	0,8	3,2	0,3	-	4,2
Djumlah	0,8	1,4	0,8	1,0	1,3	1,6	7,6	15,9	30,5	30,2	32,5	39,7

1) Angka2 sementara.

90. IMPOR KAIN TIDAK DIKLANTANG

	dalam djutaan kg kotor						dalam djutaan rupiah					
	1950		1951		1952		1953		1954		1955 ¹⁾	
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	-	0,1	-	-	-	-	0,2	0,7	0,2	-	0,2	0,8
India	5,4	3,7	1,5	2,3	2,4	2,0	33,5	29,3	27,2	33,4	34,9	27,0
Singapura	2,0	1,9	0,1	-	-	-	11,9	14,5	2,9	1,0	-	0,3
Hongkong	0,8	0,3	1,7	1,8	0,4	0,8	4,6	2,0	30,9	28,8	7,6	10,1
Tiongkok	0,5	-	-	-	0,3	3,4	2,9	0,2	0,1	0,1	4,6	44,3
Djepang	6,3	3,6	3,1	4,5	1,6	0,6	31,7	27,5	66,3	69,8	26,8	9,6
Negeri2 lain	0,2	0,2	0,2	0,4	0,2	0,4	0,5	2,1	4,4	3,9	1,0	4,1
Djumlah	15,2	9,8	6,6	9,0	4,9	7,2	85,3	76,3	132,0	137,0	75,1	96,2

1) Angka2 sementara.

91. IMPOR KAIN DIKLANTANG

	dalam djutaan kg kotor						dalam djutaan rupiah					
	1950		1951		1952		1953		1954		1955 ¹⁾	
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	2,9	3,1	3,2	3,2	2,2	3,2	23,2	32,3	99,4	77,5	51,1	74,5
Ingggris	0,3	0,3	0,3	0,5	0,1	0,3	2,8	4,3	10,2	12,5	2,0	4,4
Djerman	-	-	-	0,1	-	0,1	-	0,1	2,3	1,7	0,5	2,2
Hongaria	-	-	-	0,3	0,1	0,4	-	0,4	0,9	5,0	2,4	8,1
Tjekoslowakia	-	-	-	-	-	0,1	-	-	-	0,4	2,4	2,0
Amerika Serikat	2,1	0,6	1,3	0,9	0,3	1,9	18,2	8,1	24,4	24,5	9,7	40,4
India	1,5	1,4	1,0	1,6	1,2	4,7	10,0	13,6	24,6	34,1	2,3	90,5
Singapura	0,4	1,4	0,2	0,1	-	-	3,2	13,7	4,7	2,3	-	1,0
Hongkong	-	-	0,7	0,9	0,4	0,6	0,1	0,4	16,5	18,4	6,5	11,2
Djepang	3,7	8,9	11,0	14,6	15,3	7,8	22,6	90,2	273,8	299,0	302,7	155,6
Negeri2 lain	0,1	0,5	0,2	0,1	-	1,0	0,2	4,9	13,6	2,1	24,2	15,3
Djumlah	11,0	16,2	17,9	22,5	19,6	20,1	80,3	168,0	470,4	477,5	401,4	405,2

1) Angka2 sementara.

92. IMPOR KAIN BERWARNA

	dalam djutaan kg kotor					dalam djutaan rupiah						
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	2,1	2,1	0,9	1,5	0,8	1,1	22,5	28,2	27,0	40,6	22,7	27,7
Ingggris	0,9	1,3	0,9	1,3	0,3	0,6	8,3	18,0	28,3	38,2	11,5	15,5
Djerman	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,3	2,3	2,4	2,3	6,0	2,2	7,0
Italia	0,1	0,5	0,2	0,1	-	-	0,9	6,9	5,2	2,9	0,9	0,4
Tjekoslowakia	-	0,1	0,1	0,2	0,6	1,4	0,3	0,6	1,6	5,1	14,9	35,5
Amerika Serikat	4,9	9,1	6,4	8,6	3,4	3,1	42,5	137,0	193,0	257,7	101,8	87,1
India	1,8	2,0	1,0	1,8	1,1	3,7	12,9	20,8	22,9	35,7	21,1	60,2
Singapura	1,6	1,7	0,3	0,2	-	0,1	12,6	18,1	6,5	4,3	-	2,0
Hongkong	0,9	3,5	11,2	13,2	10,1	6,9	5,6	28,5	221,9	205,6	157,1	103,4
Tiangkok	0,2	0,1	0,1	-	0,3	1,0	1,1	0,7	1,8	0,6	4,6	15,6
Djepang	10,9	17,5	7,0	13,9	16,4	4,9	67,6	171,0	156,9	300,3	378,9	105,5
Negeri2 lain	0,1	0,5	-	0,6	0,8	1,8	2,7	6,9	3,4	13,7	19,0	46,4
Djumlah	23,7	38,6	28,2	41,6	33,9	24,9	179,3	439,1	670,8	910,7	734,7	506,3

1) Angka sementara.

93. IMPOR MINJAK TANAH DAN HASIL2NJA

Negeri2 asal	dalam djutaan kg kotor					dalam djutaan rupiah						
	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	3,0	2,8	4,5	9,3	13,5	19,2	1,4	1,6	6,3	12,5	18,9	27,2
Ingggris	1,8	2,1	1,4	6,1	4,3	5,0	1,0	1,1	2,9	9,6	8,6	9,2
Italia	-	-	5,8	-	-	-	-	-	4,2	-	-	-
Amerika Serikat	38,1	25,3	56,1	47,2	33,5	45,1	17,5	15,5	88,1	66,4	49,5	73,2
Koweit	-	40,3	291,2	117,4	78,4	68,7	-	4,9	74,3	45,9	30,6	26,8
Irak	-	-	22,1	558,8	1703,0	164,8	-	-	3,8	112,5	336,9	202,6
Iran	15,5	30,6	-	-	-	-	2,2	4,2	-	-	-	-
Singapura	0,3	5,0	2,6	18,7	9,8	46,8	0,1	0,9	1,2	7,2	3,4	13,4
Kalimantan-Ingggris	1 500,9	1 437,0	1 912,9	1 602,4	349,6	95,6	93,7	105,8	373,2	331,2	67,9	35,7
Negeri2 lainnja	88,6	25,2	16,4	21,7	30,5	12,2	5,1	2,1	12,5	12,5	6,8	8,3
Djumlah	1 648,2	1 568,3	2 313,0	2 381,6	2 222,6	1 457,4	121,0	136,1	566,5	597,8	522,6	396,4

1) Angka2 sementara.

94. EKSPOR TAPIOKA (Ketjuatti ampas)
(dalam djutaan kg bersih)

- 120 -

Negeri2 tudjuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	0,9	1,6	10,9	5,9	2,2	0,2	25,9	33,5	0,1	4,3	18,5	28,3
Keradjaan Inggeris dan Irlandia	14,6	46,8	114,3	73,8	51,3	60,2	7,5	20,6	0,1	6,2	13,5	22,4
Belgia dan Luksembourg	1,7	9,2	21,4	5,7	4,8	-	3,6	5,7	-	2,5	3,8	4,4
Spanjol	32,0	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Danmark	0,1	15,2	19,0	3,7	0,2	-	2,2	6,6	-	0,3	0,6	6,2
Norwegia	0,1	7,2	24,3	26,0	23,6	2,3	-	-	-	-	-	-
Amerika Serikat	89,2	136,4	176,1	107,1	170,9	140,4	12,7	9,9	0,2	7,0	2,0	7,1
Hongkong	5,3	6,2	7,8	6,8	4,7	3,9	0,7	0,9	0,1	2,2	31,7	-
Tiongkok	1,1	4,9	6,0	0,5	6,0	3,9	-	-	-	-	-	-
Djepang dan Formosa	4,7	44,3	20,8	0,8	2,7	5,0	-	0,7	0,1	-	-	-
Negeri2 lainnya	7,1	11,5	16,4	16,5	13,3	10,6	2,2	8,8	0,3	6,7	71,9	107,5
Djumlah	156,8	285,4	417,0	246,8	279,7	226,5	54,8	86,7	0,9	29,2	142,0	175,9
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	6,9	11,7	18,0	9,0	9,8	13,0	12,3	21,7	2,4	26,1	64,0	66,1

1) Angka2 sementara.

95. EKSPOR GULA PASIR.
(dalam djutaan kg bersih)

- 121 -

Nama negeri2	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	124,3	57,0	-	-	-	-	-	-
Inggeris dan Irlandia	36,4	162,2	-	-	-	-	-	-
Italia	58,6	2,1	-	-	-	-	-	-
Mesir dan Sudan bagian Mesir	196,6	64,9	-	-	-	20,9	0,1	-
Irak, Iran dan Afghanistan	85,8	-	-	-	-	38,8	5,1	10,0
India, Birma dan Ceylon	431,5	95,8	-	-	-	-	1,0	-
Muang Thai	20,0	17,2	-	2,6	-	-	3,2	0,5
Penang	19,3	-	-	-	-	-	27,1	3,3
Singapura	73,8	65,2	1,3	0,1	-	-	-	1,0
Hongkong	114,4	142,9	-	2,0	-	1,4	-	16,5
Tiongkok	16,0	63,9	-	-	-	1) 19,3	7,6	1) 119,0
Djepang dan Formosa	0,5	-	-	-	-	-	1) 165,5	-
Australia dan Selandia Baru	41,9	0,2	-	-	-	-	-	-
Negeri2 lain	138,6	132,2	1,1	1,5	1,2	15,8	2,6	23,8
Djumlah	1 357,7	803,6	2,4	6,2	1,2	96,2	212,2	174,1
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	76,5	52,0	1,3	4,5	2,4	116,5	257,6	209,6

1) Khusus Djepang.
2) Angka2 sementara.

96. EKSPOR KOP1
(dalam djutaan kg bersih)

Negeri ² tudjuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ³⁾
Nederlnd	15,0	19,6	19,6	15,4	13,2	5,6	4,5	5,2	3,9	4,2	5,3	7,1
Djerman	0,7	0,7	0,7	0,9	0,7	-	0,4	0,1	0,3	0,7	0,3	0,4
Perantjris	24,5	18,3	15,7	6,8	6,2	-	-	0,6	0,4	1,4	-	1,0
Belgia dan Luksemburg	0,8	1,1	0,8	0,8	0,5	-	0,2	1,2	0,4	1,4	1,6	0,4
Italia	3,7	0,9	6,4	6,2	6,5	2,2	1,1	7,2	5,3	10,9	9,5	4,6
Spanjol	3,3	1,5	-	-	-	-	-	-	-	0,1	-	-
Danmark	7,3	11,9	11,4	15,1	9,3	0,7	-	-	0,6	1,2	0,5	0,8
Amerika Serikat	4,7	20,1	16,1	3,9	2,6	7,9	-	0,5	0,4	2,5	0,8	0,1
Singapura	6,5	6,5	7,5	8,5	9,3	10,4	6,4	5,8	4,1	4,9	6,9	1,9
Negeri ² lainnja	15,0	14,6	20,6	13,4	15,5	13,1	0,9	4,2	3,0	5,6	12,0	6,9
Djumlah	81,5	95,2	98,8	69,0	65,8	39,9	13,5	24,8	18,4	32,9	36,9	23,2
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	18,6	15,8	26,0	13,7	11,8	7,8	56,5	84,8	205,9	351,9	450,1	181,9

- 1) Termasuk Austria.
- 2) Khusus Djerman Barat.
- 3) Angka² sementara.

97. EKSPOR TEH
(dalam djutaan kg bersih)

Negeri ² tudjuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederlnd	14,7	13,9	13,9	14,3	14,4	5,3	12,1	15,0	13,3	13,1	14,0	11,5
Inggeris Irlandia	16,6	14,5	11,0	12,0	5,1	17,4	2,9	8,6	5,5	3,6	5,3	4,2
Amerika Serikat	7,0	8,4	7,9	9,4	13,6	15,2	2,3	2,5	2,6	3,2	3,8	2,7
Irak, Iran dan Afga- nistan	2,0	4,3	3,6	4,7	5,0	-	1,4	2,2	1,1	1,2	0,3	0,3
Mesir dan Sudan bag. Mesir	5,5	7,5	8,0	8,3	7,7	4,8	3,0	3,5	1,9	2,1	1,0	0,8
Australia dan Sillan- dia Baru	12,8	13,7	14,2	15,2	17,5	14,9	2,3	1,6	2,2	1,2	1,5	1,7
Negeri ² lainnja	7,0	7,3	8,1	8,0	10,2	14,9	3,9	7,0	5,2	4,9	14,0	7,9
Djumlah	65,6	69,6	66,7	71,9	73,5	72,5	27,9	40,6	31,8	29,3	40,4	29,1
Djumlah harga (da- lam djutaan rupiah)	36,7	42,9	49,1	56,2	57,1	48,9	102,4	140,7	267,6	270,6	454,5	354,9

- 1) Angka² sementara.

98. EKSPOR LADA
(dalam djutaan kg bersih)

Negeri2 tujuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	1,4	3,4	1,9	2,3	1,7	-	1,0	1,0	1,7	1,2	0,9	0,9
Inggris dan Irlandia	8,5	3,5	3,7	2,9	4,1	0,1	-	-	0,2	0,2	2,5	1,7
Italia	0,9	0,8	1,3	1,5	3,3	1,7	-	-	-	0,1	-	0,0
Balkan dan Jugoslavia	1,3	0,9	0,4	0,8	1,0	0,1	-	-	-	-	-	-
Amerika Serikat	15,6	37,8	9,8	34,7	25,8	12,8	2,2	0,6	3,2	2,5	1,4	0,5
India	4,2	3,9	0,4	0,5	5,8	1,2	-	-	-	-	-	-
Penang	0,3	0,7	0,7	0,5	0,5	0,2	-	-	-	-	-	-
Singapura	17,1	15,5	7,5	5,6	13,0	11,4	3,3	1,3	0,9	1,5	5,3	8,5
Tiongkok	1,8	1,1	0,3	0,3	1,3	1,2	-	-	-	-	-	0,3
Negeri2 lainnja	7,4	10,5	5,0	5,4	12,4	2,9	0,5	0,3	0,9	1,8	2,0	1,4
Djumlah	58,5	78,1	31,0	54,5	69,7	31,6	7,0	3,2	6,9	7,3	12,5	13,3
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	11,7	10,7	7,0	8,5	9,8	3,4	80,7	44,9	218,8	184,7	145,9	179,1

1) Angka2 sementara.

99. EKSPOR TEMBAKAU LEMBARAN.
(dalam djutaan kg bersih)

Negeri2 tujuan	1955	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	43,3	42,7	45,1	43,4	32,1	22,5	11,8	12,4	9,2	13,1	17,7	10,6
Perantjis	2,1	1,1	0,8	0,6	0,2	-	-	-	-	-	-	-
Spanjol	2,9	3,4	-	1,9	1,1	-	-	-	-	-	-	-
Negeri2 lainnja	0,4	0,6	1,9	2,1	0,5	4,7	0,7	0,4	0,5	0,6	0,8	1,9
Djumlah	48,7	47,8	47,8	48,0	33,9	27,2	12,5	12,8	9,7	13,7	18,5	12,5
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	29,1	37,6	40,8	38,5	26,6	38,1	155,6	86,0	259,2	352,2	385,5	309,2

1) Tidak termasuk tembakau lembaran jang tidak tersedia angka2 berat-bersihnja.

2) Angka2 sementara.

100. EKSPOR KOPRA.

(dalam djutaan kg bersih)

Negeri2 tudjuan	1935	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ³⁾
Nederland	141,2	118,2	124,8	172,1	51,2	183,0	233,4	96,2	100,3	66,3	20,8
Djerman	42,5	57,4	103,9	67,6	-	40,6	84,2	110,6	67,9	44,7	33,3
Perantjis	17,7	20,6	9,7	0,5	-	7,5	27,7	23,6	16,6	6,4	3,0
Italia	18,9	13,3	41,7	18,7	18,8	-	0,5	-	0,5	2,0	-
Danmark	86,5	79,5	69,7	52,5	24,7	2,7	27,3	21,2	1,6	3,0	3,0
Norwegia	22,2	35,9	31,5	36,9	-	2,7	9,5	8,8	17,4	2,0	5,6
Amerika Serikat	1,3	1,1	-	12,1	12,7	-	-	-	-	-	-
Penang	10,2	10,1	9,9	9,9	-	1,5	21,6	9,3	11,3	24,9	24,7
Singapura	94,5	111,7	112,6	115,0	91,9	45,7	48,2	50,9	56,1	71,9	68,8
Negeri2 lainnya	50,4	60,7	52,7	43,7	56,9	7,5	89,8	25,5	37,8	76,8	75,2
Djumlah	485,4	508,5	556,5	529,0	256,2	291,2	542,2	346,1	309,5	296,0	234,4
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	26,0	41,5	38,3	25,4	12,0	218,8	508,8	585,3	658,6	585,7	402,7

1) Termasuk Austria.

2) Khusus Djerman Barat.

3) Angka2 sementara.

101. EKSPOR MINJAK KELAPA SAWIT
(dalam djutaan kg bersih)

Negeri2 tudjuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	29,1	39,3	34,6	63,8	55,4	19,3	68,6	60,8	87,1	111,9	97,7	55,8
Ingeris dan Irlandia	1,3	4,7	1,9	11,9	36,9	11,3	38,4	18,3	11,0	-	0,4	1,7
Djerman	4,0	2,7	4,3	2,6	0,8	-	3,1	4,1	3,0	5,1	3,7	3,1
Italia	9,0	3,4	8,3	11,5	12,9	4,0	-	-	8,8	-	2,4	0,3
Amerika Serikat	97,3	119,7	142,7	114,8	104,0	107,4	0,7	21,7	0,6	3,3	8,6	2,2
Uni Afrika Selatan	0,7	1,2	1,0	3,7	5,1	6,1	-	-	-	-	-	-
Negeri2 lainnya	1,2	1,4	4,1	12,6	16,5	29,8	0,7	1,3	7,2	8,0	26,3	45,1
Djumlah	145,2	172,4	196,3	220,7	251,6	177,9	120,1	106,2	124,8	135,8	147,2	116,3
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	13,6	21,4	26,1	16,5	15,8	9,6	104,0	139,5	304,1	325,6	304,5	253,6

1) Angka2 sementara.

2) Termasuk Austria.

3) Khusus Djerman Barat.

102. EKSPOR KULIT KINA.
(dalam djutaan kg bersih)

	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Negeri2 tudjuan												
Nederland	5,3	7,7	5,2	5,4	4,6	2,0	1,3	6,3	2,3	0,3	0,2	0,7
Keradjaan Ingeris dan Irlandia	0,4	0,5	0,4	0,6	0,9	0,6	0,6	0,9	0,2	0,2	0,3	0,5
Belgia dan Luksemburg	0,2	0,3	0,2	0,2	0,1	-	-	-	-	-	-	-
Italia	0,2	0,1	0,1	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,1	-	0,1	-
Djepang dan Formosa	0,4	0,5	0,3	0,4	0,4	1) 0,5	-	-	-	-	-	-
Negeri2 lainnja	-	-	0,1	0,1	0,1	3,7	0,1	-	-	-	-	-
Djumlah	6,5	9,1	6,3	7,0	6,4	7,1	2,4	7,5	2,6	0,5	0,6	1,2
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	5,5	8,0	6,6	8,3	7,1	8,5	6,0	18,5	20,5	2,6	2,5	3,8

1) Diantaranja Amerika Serikat 2,5 djuta kg bersih

2) Angka2 sementara.

103. EKSPOR KEN INI, CRUDU-KEN INI DAN GARAM-KEN INI.
(dalam ribuan kg bersih)

	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Negeri2 tudjuan												
Nederland	62,0	162,0	131,0	135,0	70,0	70,0	9,5	-	-	-	-	-
Italia	13,0	-	1,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
India 1)	5,0	5,0	6,0	3,0	13,0	175,0	-	2,9	1,0	1,6	-	-
Hongkong	-	-	4,0	14,0	18,0	30,0	50,3	51,1	0,4	-	-	-
Tiongkok	12,0	14,0	7,0	4,0	9,0	16,0	1,7	-	-	-	-	-
Djepang dan Formosa	4,0	7,0	1,0	16,0	15,0	29,0	-	-	-	-	-	-
Pilipina	1,0	1,0	1,0	2,0	2) 2,0	2,0	-	0,4	-	-	-	-
Negeri2 lainnja	5,0	3,0	7,0	8,0	3) 36,0	262,0	1,1	2,1	0,6	1,3	1,0	0,1
Djumlah	102,0	192,0	208,0	162,0	163,0	584,0	62,6	56,5	2,0	2,9	1,0	0,1
Djumlah harga (dalam 1000 rupiah)	2183,0	3200,5	3677,0	3514,0	4126,0	18 418,0	3570,4	3801,3	422,9	536,8	166,0	149,6

1) S/d tahun 1940 termasuk Ceylon, Pakistan, Birma, dan Djadjaan Ingeris lainnja di Asia tds. dan Goa djadjaan Portugis.

2) Diantaranja Turki bagian Eropa 10.- dan Indo Ijina 13.-

3) " Keradjaan Ingeris 48.- dan Amerika Serikat 105.-

4) Angka2 sementara.

104. EKSPOR KARET

(dalam djutaan kg bersih)

Negeri2 tujuan	1955	1956	1957	1958	1959	1940	1950	1951	1952	1955	1954	1955
Nederland	15,8	8,2	21,8	19,8	15,1	1,9	62,0	50,2	59,1	36,0	31,7	34,8
Inggris dan Irlandia	30,1	19,2	29,9	29,0	23,3	37,1	26,1	33,0	12,1	13,4	40,3	130,4
Djerman	9,1	9,0	21,3	22,1	14,0	-	19,2	16,4	18,2	40,6	46,3	3135,0
Italia	4,5	0,8	6,1	5,9	10,2	8,2	1,9	2,6	3,2	6,3	44	2,8
Amerika Serikat	87,6	131,6	163,7	106,6	171,4	328,0	192,8	166,0	305,4	264,8	238,2	186,8
Penang	5,2	2,7	4,3	0,7	0,4	-	24,1	58,8	10,3	10,0	19,7	7,1
Singapura	108,1	98,7	136,0	79,3	93,9	130,6	312,0	368,0	277,6	211,4	205,1	136,5
Djepang	12,8	20,6	15,2	9,1	20,4	27,1	17,0	26,7	29,4	38,1	13,4	28,0
Australia dan Silandia Baru	1,5	3,7	3,3	1,6	2,6	1,1	2,0	4,8	0,6	2,9	0,8	0,1
Negeri2 lainnya	13,4	20,1	37,0	28,8	26,7	10,9	20,7	28,4	38,9	51,1	123,2	140,7
Djumlah	287,4	314,6	438,6	302,9	378,0	544,9	677,8	754,9	754,8	674,6	723,1	702,2
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	94,5	141,0	321,2	155,6	215,6	368,1	1300,2	2482,2	4833,4	3109,8	3091,6	4888,0

- 1) Angka2 sementara.
- 2) Termasuk Austria.
- 3) Khusus Djerman Barat.

105. EKSPOR SERAT TALI KERAS
(dalam djutaan kg bersih)

Negeri2 tujuan	1955	1956	1957	1958	1959	1940	1950	1951	1952	1955	1954	1955
Nederland	19,7	14,3	7,0	16,0	13,2	1,2	1,1	1,7	2,9	4,0	2,6	2,0
Inggris dan Irlandia	1,3	1,3	1,2	2,6	2,2	1,2	0,4	1,6	1,2	0,4	0,4	0,3
Djerman	10,1	5,5	6,0	14,0	11,7	-	0,2	0,5	2,2	2,1	2,2	2,8
Belgia dan Luksemburg	7,4	5,2	4,4	3,0	1,8	-	0,4	2,5	2,0	0,4	0,4	0,6
Rusia bagian Eropa	-	-	10,5	13,6	4,0	-	-	-	-	-	-	-
Kanada	2,5	2,2	0,9	0,6	1,3	1,7	0,1	0,2	0,4	0,0	0,0	0,1
Amerika Serikat	38,8	28,1	39,5	25,6	46,3	66,5	3,5	8,5	16,5	10,4	7,4	9,8
Mesir dan Sudan bagian Mesir	0,5	6,6	0,0	0,0	0,0	0,1	-	-	-	-	-	-
Australia dan Silandia Baru	4,4	4,7	6,1	7,1	8,4	9,3	0,0	0,4	0,4	6,2	5,8	6,1
Negeri2 lainnya	7,6	8,7	9,6	7,7	17,1	12,6	0,4	0,3	2,5	3,0	5,2	12,1
Djumlah	92,3	76,6	85,2	88,4	106,0	92,6	6,1	15,5	28,1	26,5	24,0	33,8
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	7,3	8,9	14,9	9,1	10,5	10,3	10,1	29,9	117,5	71,8	52,5	70,6

- 1) Angka2 sementara.
- 2) Termasuk Austria.
- 3) Khusus Djerman Barat.
- 4) Termasuk Rusia bagian Asia 6,0
- 5) Termasuk Italia 1,1 dan Rusia bagian Asia 5,5.

106. EKSPOR KAPOK.
(dalam djutaan kg kotor)

Negeri2 tudjuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	4,6	3,3	2,3	2,7	3,6	-	3,5	1,7	1,7	1,7	1,9	0,7
Inggeris dan Irlandia	0,3	0,4	0,2	0,2	0,6	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Amerika Serikat	13,1	15,7	8,4	6,1	9,4	7,3	2,1	1,3	2,2	2,4	1,5	0,9
Singapura	0,7	0,8	1,1	1,1	0,9	1,0	0,2	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0
Djepang	0,8	0,8	0,9	0,7	0,5	0,4	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Australia dan Silandia Baru	5,0	6,1	5,3	4,9	5,8	5,2	1,5	1,7	0,7	1,5	0,8	0,6
Negeri2 lainnja	1,2	1,3	0,8	0,6	1,0	0,7	0,5	1,0	0,8	0,4	0,6	0,6
Djumlah	25,7	28,4	19,0	16,3	21,8	16,7	8,0	5,8	5,6	5,6	4,8	2,9
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	6,3	7,4	7,4	6,4	8,6	4,6	23,4	19,1	44,7	53,9	47,0	27,7

1) Angka2 sementara.

107. EKSPOR HASIL2 MINJAK TANAH
(dalam djutaan kg kotor)

Negeri2 tudjuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955 ¹⁾
Nederland	163,4	139,2	155,4	147,3	192,9	211,4	126,9	220,0	225,8	338,5	366,9	277,0
Inggeris dan Irlandia	119,8	119,9	120,2	149,7	160,4	125,2	124,1	175,4	220,7	269,3	243,9	189,3
India (termasuk Bima dan Ceylon)	126,1	67,7	101,8	69,1	135,0	136,6	98,8	174,2	36,9	10,3	35,1	94,7
Singapura	1.225,4	986,8	1.362,0	1.554,7	1.522,9	1.098,8	2.755,5	2.515,9	3.085,6	864,2	3.323,6	3.149,3
Hongkong	157,1	190,3	244,6	238,7	115,3	133,0	23,0	37,0	39,6	33,3	45,9	25,4
Tiionggok	304,7	281,9	255,4	175,3	163,8	191,6	-	2,0	1,6	-	1,0	-
Djepang dan Formosa	610,5	497,0	536,7	364,7	356,1	555,3	18,8	44,2	47,9	103,7	280,2	704,2
Australia dan Silandia-Baru	628,7	692,0	813,3	870,0	1.079,1	1.074,2	348,0	852,6	810,7	585,7	888,8	619,8
Melalui Tg. Uban P. Sumbu dan tidak diketahui	1.031,1	1.585,2	1.329,3	1.402,5	1.563,9	1.819,7	1.322,9	1.257,5	970,8	944,8	805,8	713,4
Negeri2 lainnja	772,5	795,5	1.053,3	1.095,4	1.136,1	1.003,9	1.280,8	1.446,2	2.443,4	6.624,9	3.930,2	3.699,8
Djumlah	5.139,3	5.355,5	5.972,0	6.067,4	6.425,5	6.347,7	6.098,8	6.725,0	7.883,0	9.774,7	9.921,4	9.472,9
Djumlah harga (dim. djut. Rp.)	86,5	96,6	165,2	161,6	155,3	169,7	560,5	702,7	2.181,2	2.332,4	2.589,2	2.420,5

1) Angka sementara.

108. EKSPOR BIDIJIH TIMAH
(dalam djutaan kg kotor)

Negeri2 tujuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Neder land	16,5	26,3	36,9	19,2	11,7	-	30,6	30,6	39,3	37,3	37,4	34,8
Singapura	0,1	0,1	0,0	0,0	1,1	25,5	-	0,4	0,3	0,0	0,0	0,0
Negeri2 lainnya	0,0	0,0	0,0	-	11,8	4,8	13,7	13,9	11,5	10,1	10,9	10,6
Djumlah	16,6	26,4	36,9	19,2	24,6	30,3	44,3	44,9	51,1	47,4	48,3	45,4
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	17,9	26,7	54,7	21,6	31,6	39,7	185,3	308,4	98,1	918,7	677,8	678,2

1) Angka2 sementara.

109. EKSPOR TIMAH PUTIH
(dalam djutaan kg kotor)

Negeri2 tujuan	1935	1936	1937	1938	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Nederland	5,3	5,9	4,1	2,2	2,6	-	-	-	-	-	-	-
Inggeris dan Irlandia	1,1	2,0	4,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perantjiss	1,6	0,5	0,5	0,3	0,3	-	-	-	-	-	-	-
Belgia dan Luksemburg	0,0	0,2	0,0	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-
Italia	0,4	0,3	0,2	0,1	0,9	1,5	-	-	-	-	-	-
Amerika Serikat	2,5	3,1	3,6	3,1	5,3	13,4	-	-	-	-	-	-
Amerika Selatan	0,0	0,1	0,1	0,2	0,4	0,1	-	-	-	-	-	-
Djepang	0,0	0,1	0,1	0,7	1,1	5,7	-	-	-	0,2	1,0	-
Negeri2 lainnya	0,5	0,9	0,7	0,6	3,6	1,7	0,0	0,0	0,0	-	-	-
Djumlah	11,4	13,1	14,0	7,3	14,2	22,4	0,0	0,0	0,0	0,2	1,0	-
Djumlah harga (dalam djutaan rupiah)	18,2	19,4	29,4	11,9	27,7	42,4	0,0	0,0	0,4	5,1	22,5	-

1) Angka2 sementara.

110. PANJANGNYA DJALAN DALAM TAHUN 1954
(dalam kilometer)

Daerah	Diaspal	Diperkeras (tidak diaspal)	Djumlah
Djawa Barat	2 139	1 614	3 753
Djawa Tengah	1 331	654	1 982
Daerah istimewa Jogjakarta	188	906	1 094
Djawa Timur	4 596	4 062	8 658
Djawa dan Madura 1954	8 254	7 233	15 487
1941	8 810	13 906	22 716
1940	8 810	13 906	22 716
1939	8 640	14 058	22 698
Sumatera Utara	2 622	9 495	12 117
Sumatera Tengah	232	3 005	3 237
Sumatera Selatan	1 937	8 021	9 958
Kalimantan	258	1 942	2 200
Sulawesi	627	2 843	3 470
Maluku	37	599	636
Nusa Tenggara	390	1 935	2 325
Luar Djawa dan Madura 1954	6 103	27 840	33 943
1941	3 808	26 728	30 536
1940	3 629	26 463	30 092
1939	3 629	26 463	30 092
Seluruh Indonesia 1954	14 357	35 073	49 430
1941	12 618	40 634	53 252
1940	12 439	40 369	52 808
1939	12 269	40 521	52 790

Sumber: Kementerian Perhubungan Bahagian Lalu Lintas
Djalan dan Sungai.

111. BANJAKNYA KENDARAAN BERMOTOR
DISELURUH INDONESIA

Pada 1 Djanuari tahun	Mobil penumpang 1)	Bis	Mobil barang 2)	Sepeda motor 3)	Djumlah
1939	53 090	7 216	9 655	13 239	83 200
1940	54 671	6 826	10 164	13 959	85 620
1941	56 352	6 459	10 922	14 544	88 277
1949	17 626	2 756	15 949	4 584	40 915
1950	22 164	5 870	17 629	5 546	51 209
1951	31 046	7 643	21 649	7 663	68 001
1952	39 435	8 474	27 085	16 468	91 462
1953	41 026	8 644	27 767	21 082	98 519
1954	59 606	9 415	41 751	58 504	169 276
1955	61 104	9 620	43 128	67 194	181 046
1956: Seluruh Indonesia	63 583	10 280	44 901	76 656	195 420
Djawa dan Madura	46 026	2 885	24 568	63 593	137 072
Luar Djawa dan Madura	17 557	7 395	20 333	13 063	58 348

Sumber: Ikatan Motor Indonesia untuk angka2 tahun 1949 s/d 1952, 1955 dan 1956.

Kementerian Perhubungan, Bahagian Lalu Lintas Darat dan Sungai untuk angka2 tahun 1953 dan 1954.

1) Termasuk station-wagon, jeep dan ambulance.

2) Termasuk pick-up.

3) Termasuk Sepeda kumbang dan scooter.

112. IMPOR KENDARAAN BERMOTOR DAN SEPEDA
(dalam satuan)

Tahun	Mobil penumpang	Bis dan mobil barang	Sepeda motor	Sepeda
1939	5 491	1 367	18 637	
1940	4 390	1 044	13 890	
1948	5 712	6 243	1 698	78 545
1949	8 006	6 368	2 986	157 765
1950	1 098	1 131	519	25 011
1951	7 472	6 106	3 470	162 881
1952	7 115	5 278	24 704	429 122
1953	2 456	4 457	21 415	268 548
1954	3 383	2 901	9 491	79 751
1955	5 460	2 347	11 082	16 650

113. PENGANGKUTAN DENGAN KERETA API

Tahun	Penumpang 1) x 1000 orang			Barang 2) x 1000 ton		
	Djawa dan Madura	Sumatera	Djumlah	Djawa dan Madura	Sumatera	Djumlah
1938	54 477	12 185	66 662	7 267	2 464	9 731
1939	56 481	11 894	68 375	8 027	2 770	10 797
1948	47 713	3 371	51 084	2 334	1 176	3 510
1949	60 594	4 420	65 014	3 249	1 727	4 976
1950	93 438	13 525	106 963	3 349	2 042	5 391
1951	88 619	14 704	103 323	3 563	2 318	5 881
1952	84 775	12 460	97 235	3 086	2 378	5 464
1953	98 656	12 488	111 144	3 592	2 450	6 042
1954	113 861	11 851	125 712	3 845	2 459	6 304
1955	137 581	13 735	151 316	4 367	2 455	6 822

Sumber: Djawatan Kereta Api dan Deli Spoorweg Maatschappij.

1) Termasuk abonemen (1 abonemen = 50 penumpang).

2) Ketjuall barang2 bagasi.

114. ANGKA2 TENTANG DJAWATAN KERETA API DAN DELI SPOORWEG MAATSCHAPPIJ.

- 142 -

Pada akhir tahun	Banjarknja lokomotip2			Banjarknja kereta2			Banjarknja gerobag2		
	D.K.A.	D.S.M.	Djumlah	D.K.A.	D.S.M.	Djumlah	D.K.A.	D.S.M.	Djumlah
1938	1 212	67	1 279	3 378	222	3 600	25 406	1 850	27 256
1939	1 202	62	1 264	3 329	222	3 551	25 332	1 860	27 192
1948	533	51	584	1 863	158	2 021	15 000	1 690	16 690
1949	681	56	737	2 496	151	2 647	17 391	1 725	19 114
1950	809	56	865	2 621	137	2 758	20 910	1 902	22 812
1951	882	58	940	2 470	157	2 627	20 190	1 895	22 085
1952	946	58	1 004	2 597	144	2 741	21 620	1 940	23 560
1953	987	58	1 045	2 669	144	2 813	21 251	2 031	23 282
1954	1 005	58	1 063	2 878	146	3 024	21 857	2 068	23 925
1955	1 007	58	1 065	2 888	150	3 038	21 226	2 085	23 311

Sumber: Djawatan Kereta Api dan Deli Spoorweg Maatschappij.

- 143 -

114. ANGKA2 TENTANG DJAWATAN KERETA API DAN DELI SPOORWEG MAATSCHAPPIJ.

(sambungan)

Pada akhir tahun	Kilometer/penuwang x 1000			Kilometer/ton x 1000			Pandjangnja lin dalam km		
	D.K.A.	D.S.M.	Djumlah	D.K.A.	D.S.M.	Djumlah	D.K.A.	D.S.M.	Djumlah
1938	1 569 271	120 207	1 689 478	824 011	82 298	906 309	6 779	553	7 332
1939	1 643 166	122 315	1 765 481	927 043	87 634	1 014 677	6 771	553	7 324
1948	x	x	x	x	x	x	3 235	382	3 617
1949	1 483 850	48 436	1 532 286	553 043	80 626	433 669	4 607	496	5 103
1950	3 678 747	105 862	3 784 609	635 308	87 521	722 829	6 395	530	6 925
1951	3 335 791	146 567	3 482 358	723 986	102 801	826 787	6 072	544	6 616
1952	2 863 102	139 504	3 002 606	672 654	116 058	788 712	6 096	544	6 640
1953	3 296 216	140 483	3 436 699	774 928	126 591	901 519	6 096	544	6 640
1954	3 871 070	144 807	4 015 877	845 262	130 578	975 840	6 096	544	6 640
1955	4 856 656	199 168	5 055 824	908 038	144 855	1 052 893	6 096	544	6 640

Sumber: Djawatan Kereta Api dan Deli Spoorweg Maatschappij.

115. KAPAL2 JANG DATANG DARI LUAR-NEGERI MENURUT KEBANGSAANNJA.

Bendera	1938	1939	1940	1949	1950	1951	1952
<u>Kapal api dan kapal motor</u>							
1. Indonesia							
banjaknja kapal	2 706	2 779	..	16	2 389	4 170	3 888
isi bersih	7 115	7 302	..	2	198	337	423
(1000 m3)							
2. Belanda							
banjaknja kapal	714	812	3 077	3 794	1 506	1 711	1 744
isi bersih	8 772	9 797	13 946	10 549	10 698	11 467	16 848
(1000 m3)							
3. Ingeris							
banjaknja kapal	6 505	6 101	2 501	5 371	6 904	6 800	6 384
isi bersih	10 204	10 455	3 692	7 175	8 271	10 337	9 599
(1000 m3)							
4. Amerika Serikat							
banjaknja kapal	46	34	66	147	133	183	135
isi bersih	239	279	695	1 921	1 697	2 304	1 807
(1000 m3)							
5. Norwegja							
banjaknja kapal	335	332	341	104	175	230	259
isi bersih	3 218	2 825	3 579	1 395	2 076	2 836	3 407
(1000 m3)							
6. Djepang							
banjaknja kapal	382	358	271	..	1	99	124
isi bersih	980	1 716	1 378	..	11	1 136	1 146
(1000 m3)							
7. Negara2 lain							
banjaknja kapal	532	456	123	355	268	450	459
isi bersih	5 499	2 914	703	1 419	1 549	2 301	3 348
(1000 m3)							
Djumlah							
banjaknja kapal	11 220	10 872	6 379	9 787	11 376	13 643	12 993
isi bersih	36 027	35 288	23 993	22 461	24 500	30 718	36 578
(1000 m3)							
<u>Kapal lajar dan kapal gandang</u>							
Seluruhnja							
banjaknja kapal	2 678	3 303	2 875	1 606	4 344	5 126	68 063
isi bersih	792	475	456	254	806	902	763
(1000 m3)							
Djumlah, umum							
banjaknja kapal	13 898	14 175	9 254	11 393	15 720	18 769	81 056
isi bersih	36 819	35 763	24 449	22 715	25 306	31 620	37 341
(1000 m3)							

Sumber: Djawatan Pelajaran, Kementerian Perhubungan.

116. LALU LINTAS BARANG2 DAGANG UNTUK BEBERAPA PELABUHAN SELAMA 1955
(dalam 1000 kg kotor)

Pelabuhan	I M P O R			E K S P O R		
	Dari luar negeri	Antar-Pulau	Djumlah	Ke luar negeri	Antar-Pulau	Djumlah
Tanjung Priok	810 586	1 146 303	1 956 889	171 029	369 889	540 918
Surabaya	345 608	894 876	1 240 484	414 435	865 940	1 280 375
Semarang	118 031	64 150	182 181	100 387	96 774	197 161
Tjirebon	22 659	25 670	48 329	37 564	80 397	117 961
Probolinggo	1 000	1 178	2 178	68 749	62 745	131 494
Belawan	250 440	238 616	489 056	365 761	55 478	421 239
Padang	10 495	69 136	79 631	40 026	89 105	129 131
Palembang	1 318 692	248 110	1 566 802	5 926 196	1 518 284	7 444 480
Pardjang	1 518	67 566	69 084	37 145	31 192	68 337
Pontianak	8 309	111 273	119 582	63 010	18 704	81 714
Bardjarmasin	405	134 499	134 904	70 702	54 196	124 898
Balickpapan	200 398	501 909	702 307	675 309	292 155	967 464
Makasar	63 689	226 297	289 986	122 462	104 404	226 866
Marado	1 241	77 703	78 944	3 590	45 299	48 889
Ambon	1 942	32 939	34 881	103	3 712	3 815
Ternate	-	5 671	5 671	11 365	13 835	25 200
Kupang	-	8 609	8 609	30	2 172	2 202
Buleleng	-	14 291	14 291	2 425	22 422	24 847
Ampanan	-	20 611	20 611	2 770	33 383	36 153
Benoa	13	34 857	34 870	4 894	31 771	36 665

117. PENERBANGAN SIPIL

Tahun	Barang2 muatan dan bage-si tam-behan	Pos	Paket pos	Penum-pang	Penum-pang/km	Djumlah km penerba-ngan
K. N. I. L. M.						
1938	63	50		...	6 996	2 003
1939	134	129		...	10 037	2 440
1940	1 650	15 609	2 699
G. J. A.						
1948	3 542	1 122		6 587	101 905	7 689
1949	4 608	1 584		7 911	125 325	9 133
1950	5 065	1 343		9 009	148 216	9 371
1951	5 625	1 516		9 584	159 535	9 180
1952	5 382	1 756		9 630	159 372	9 585
1953	5 935	1 477		10 369	168 400	10 430
1954	5 679	1 545	227	11 387	180 088	12 393
1955	5 867	1 677	407	14 960	236 275	13 335

Sumber: Indisch Verslag
Garuda Indonesian Airways.

118. DJAWATAN POS, TELEGRAP DAN TELEPON
(Penerimaan x 1000 rupiah)

Tahun	Pos		Tele-grap	Tele-pon	Djumlah	
	Djumlah	Bebas dari bea pos			Indo-nesia	Djawa dan Madura
1938	13 226	...	4 311	7 863	25 400	...
1939	13 584	...	5 544	8 416	27 544	...
1940	12 995	...	7 884	9 026	29 905	...
1948	22 804	5 004	11 319	13 103	47 226	33 733
1949	27 392	6 040	13 981	20 163	61 536	44 423
1950	38 217	8 500	27 439	32 829	98 485	71 138
1951	65 877	12 000	41 650	63 723	171 250	122 683
1952	95 207	6 240	47 660	85 453	228 321	169 193
1953	138 872	35 000	48 017	103 537	290 426	217 538
1954	155 217	35 000	49 419	114 951	319 588	241 302
1955	166 215	31 500	79 658	126 733	372 606	276 887

Sumber: Djawatan Pos, Telegraf dan Telepon.

119. JUMLAH SURAT IZIN PESAWAT PENERIMA RADIO
PADA AKHIR TAHUN 1955

Daerah	Surat izin	Daerah	Surat izin
Djakarta	77 773	Sumatera Utara	43 514
Djawa Barat	100 576	Sumatera Tengah	24 838
Djawa Tengah	66 095	Sumatera Selatan	39 646
Daerah Istimewa Jog- jakarta	10 198	Kalimantan	21 112
Djawa Timur	83 526	Sulawesi	20 675
		Maluku	2 346
		Nusa Tenggara	4 436
Djawa dan Madura	338 168	Luar Djawa/Madura	156 567

Djumlah seluruh Indonesia tahun:

1955	494 735
1954	453 880
1953	377 026
1952	294 994
1951	213 271
1940	101 868
1939	87 510
1938	70 909
1937	54 462
1936	39 028

Sumber: Kantor Pusat Pos, Telegraf dan Telepon.

N. KEUANGAN, KREDIT,
BANK DAN KOPERASI

120. PERKEMBANGAN PEREDARAN UANG DI INDONESIA
(1 x 1 000 000 rupiah)

Pada akhir tahun	Uang chartal 1)	Uang giral	Djumlah	% chartal	% giral
1938 ²⁾	240,0	180,0 ³⁾	420,0 ³⁾	57,1	42,9
1948	1 462,7	1 365,2 ³⁾	2 827,9 ³⁾	51,7	48,3
1949	1 746,8	1 562,7	3 309,5	52,8	47,2
1950	2 581,6	1 810,3	4 391,9	58,8	41,2
1951	3 328,1	1 804,3	5 132,4	64,8	35,2
1952	4 349,2	2 370,0	6 719,2	64,7	35,3
1953	5 217,7	2 423,8	7 641,5 ⁴⁾	68,3	31,7
1954	7 542,3	3 418,9 ⁴⁾	10 961,2 ⁴⁾	68,8	31,2
1955	8 831,0	3 946,7	12 777,7	69,1	30,9

Sumber: Bank Indonesia.

- 1) Dalam angka2 sesudah perang telah diperhitungkan sedjumlah alat2 pembayaran jang pada waktu pengguntingan uang dalam bulan Maret 1950 tidak muntjul, begitu pula uang perak besar dan kecil sedjumlah Rp. 181,- djuta, jang pada akhir bulan Oktober 1951 tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran jang sah. Boleh dianggap, bahwa alat2 pembayaran tersebut telah hilang dalam tahun 1942/1945 ataupun sebetulnja telah kehilangan fungsinya sebagai alat penukar.
- 2) Taksiran daripada keadaan pada akhir bulan Maret.
- 3) Termasuk deposito-berdjangka dan setoran-djaminan.
- 4) Mulai Djanuari 1954 tidak termasuk saldo rupiah ditangan orang2 bukan penduduk (rumi).

1) 121. KURS RESMI DI DJAKARTA

Tahun	Amsterdam		London		New York		Karachi (Chitragong)		India		Singapura 2)	
	Ter-tinggi	Ter-rendah	Ter-tinggi	Ter-rendah	Ter-tinggi	Ter-rendah	Ter-tinggi	Ter-rendah	Ter-tinggi	Ter-rendah	Ter-tinggi	Ter-rendah
1936	99 7/8	99 3/4	9,33	7,24	1,89 1/2	1,45 1/2	70 1/2	54 1/2	109 1/2	84 7/8
1937	100	99 1/2	9,03	8,99	1,83	1,79 1/2	66 1/2	67 1/2	106 1/8	104 1/2
1938	100 1/8	100	9,01	8,51	1,87	1,78 1/2	68 1/8	63 5/8	105 1/2	99 1/8
1939	100 1/8	99 1/8	8,84	7,35	1,86 1/2	1,84	66 1/2	55	103 5/8	86 1/2
1940	99 3/4	99 5/8	7,65	6,20	1,89 1/2	1,86 1/2	57 1/2	56	90	73
1943	100 1/4	100 1/4	10,72	10,72	2,66	2,66	80 5/8	80 5/8	126 1/8	125 1/2
1949	100 1/4	100 1/4	10,72	10,67	3,31	2,66	116	116	80 5/8	80 1/8	126	124 1/2
1950	100 1/4	100 1/4	10,67	10,67	3,81	3,81	116	116	80 1/2	80 1/2	125 5/8	125 1/2
1951	100 1/4	100 1/4	10,67	10,67	3,81	3,81	116	116	80 1/2	80 1/2	125 5/8	125 5/8
1952 ⁴⁾	301 1/4	300 3/4	32,04	31,80	11,44 1/2	11,43	346 1/2	343 3/4	240 1/2	238 1/2	375	372 1/2
1953	301 1/4	301 1/4	32,04	32,04	11,44 1/2	11,44 1/2	346 1/2	346 1/2	240 1/2	240 1/2	374	372
1954	302	301 1/4	32,12	32,04	11,47 1/2	11,44 1/2	347 1/2	346 1/2	241 1/2	240 1/2	375 1/2	373
1955	302	302	32,12	32,12	11,47 1/2	11,47 1/2	347 1/2	241 1/2	241 1/2	241 1/2	375 1/2	375 1/2

- 1) 1936-1940 : Netherlandse Handel Maatschappij (I.T.)
- 1948-1955 : Bank Indonesia (I.T.)
- 1936-1940 : Netherlandse Handel Maatschappij (Zicht)
- 1 Djanuari sampai 10 Mei 1940.
- 4) Mulai 4 Februari 1952.
- 5) Devaluasi rupee Pakistan mulai 7 August. 1955.

122. KURS UANG DIPASAR GELAP DAN HARGA EMAS
DI DJAKARTA

Tahun	\$ Amerika		£ Inggris		f Belanda		£ Australia		\$ Singapura		Emas murni dalam rupiah tiap 2 gram	
	Ter-tinggi	rendah	Ter-tinggi	rendah	Ter-tinggi	rendah	Ter-tinggi	rendah	Ter-tinggi	rendah	Ter-tinggi	rendah
Kurs resmi:												
a. Sebelum devaluasi (20-9-1949)	2,65		10,69		1,00		8,55		1,25			
b. Sesudah devaluasi	3,80		10,64		1,00		8,51		1,25			
c. Sedjak 4-2-1952	11,40		31,92		3,00		25,53		3,75			
Dipasar gelap:												
1948	15,63	11,25	39,75	28,50	2,03	1,38	38,25	25,-	5,68	3,83	26,50	18,25
1949	24,25	13,13	63,-	35,38	3,93	1,93	49,25	31,25	7,15	4,63	44,50	24,75
1950	27,50	12,125	69,-	33,-	4,75	3,25	57,50	23,-	8,90	3,95	49,75	26,50
1951	17,75	15,-	44,-	38,-	4,40	3,85	34,50	30,50	5,50	4,75	41,50	31,-
1952	24,75	16,875	50,50	38,-	5,05	3,95	40,-	41,-	6,925	5,05	38,625	31,25
1953	30,-	23,-	68,50	51,50	6,975	5,15	58,-	41,-	8,90	6,65	43,30	36,125
1954	34,25	23,50	89,-	64,50	9,05	6,55	67,50	45,50	11,15	7,80	51,50	38,625
1955	46,50	33,25	127,50	88,75	13,25	9,10	95,50	62,50	13,-	10,875	63,25	51,-

Sumber: Bank Indonesia.

Keterangan:

Tertinggi = tjataan tertinggi daripada rata2 bulanan selama 12 bulan.
Terrendah = tjataan terrendah daripada rata2 bulanan selama 12 bulan.

123. ANGKA2 INDEX TENTANG KURS SAHAM2 INDONESIA DALAM BURSA AMSTERDAM.
(1953 = 100)

Tahun	Pertanian					Perdagangan			Lalu lintas		Rata2 umum
	Karet (6)	Gula (4)	Teh (4)	Tembakau (5)	Minjaksawit (5)	Bank2 (4)	Perdagangan (5)	Kereta api (4)	Perkapalan (4)	Rata2	
1938	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
1948	79	62	45 ²⁾	80	139	77	92	92	50	159	104
1949	64	49	37	67	119	63	85	92	43	140	92
1950	61	45	32	61	109	58	71	77	54	124	79
1951	50	37	22	46	93	47	64	71	26	132	79
1952	42	29	17	41	73	38	64	65	26	121	74
1953	48	33	17	49	68	42	76	70	28	118	73
1954	58 ¹⁾	35	19	60	83	52	88	75	25	134	79
1955	74	51	26	70	98	64	99	90	28	171	99

Sumber: Het Financieele Dagblad.

Keterangan: Angka2 jg. dikurung menundjukkan djumlah perseroan.

1) Mulai Maret s/d Des. 1954 mengenai 5 perseroan
2) Sampai dengan April 1952 mengenai 5 perseroan
3) Mulai Maret s/d Des. 1954 mengenai 4 perseroan

124. NERATJA MONETER
(Angka2 akhir tahun dalam djutaan rupiah)

Aktiva

P o s 2	1952	1953	1954	1955
Uang chartal jang diedarkan oleh Pemerintah	255,4	340,3	480,6 ¹⁾	573,5
Kredit jang diberikan kepada Pemerintah oleh Bank Indonesia	4729,7	5308,8	8471,6	8332,1
Surat perbendaharaan jang ada pada Bank2	62,5	114,3	152,7	174,0
Kredit dalam negeri bukan Pemerintah jang diberikan oleh Bank2	2445,2	2393,6	2926,3	4017,3
Persediaan emas dan dipisen	1758,8	2025,4	1757,7	2771,0
Pelbagai pos	481,3	415,5	759,3	1018,5
Djumlah besar	9732,9	10597,9	14443,2	16886,4

Sumber: Bank Indonesia.

1) Termasuk saldo uang kertas jang ada pada Pemerintah.

124. NERATJA MONETER
(Angka2 akhir tahun dalam djutaan rupiah)

Pasiva

P o s 2	1952	1953	1954	1955
Peredaran uang chartal:				
a) Uang kertas Bank	4208,9	5029,8	7270,1	8474,2
Kurang: Kas2 Pemerintah	-241,9	-160,3 ³⁾	-145,4	-202,0
	3967,0	4869,5	7124,7	8272,2
b) Uang kertas negara	320,4	367,3	469,7	593,8
c) Uang logam ketjil	176,9	133,3	156,3	176,7
Kurang: Kas2 Bank	-115,1	-152,4	-203,4	-216,7
	4349,2	5217,7	7542,3	8831,0
Peredaran uang giral:				
Kredit dalam negeri	2254,6	2268,8	3418,9	3946,7
Kredit luar negeri	115,4	155,0	2)	-
Djumlah uang	6719,2	7641,5	10961,2	12777,7
Hutang2 bank jang tidak dapat ditagih dengan segera	3013,7	2956,4	3487,0	4108,7
Djumlah besar	9732,9	10597,9	14443,2	16886,4

Sumber: Bank Indonesia.

- 2) Mulai dari Djanuari 1954 saldi rupiah ditangan orang2 bukan penduduk (lazimnja disebut orang "rurni"), jang terdapat di sebelah kredit dibawah kepala "Bank2 luar negeri" dan "Parti-kulir2 luar negeri" tidak dimasukkan lagi kedalam djumlah uang giral. Hal ini dilakukan berhubung dengan kenyataan, bahwa saldi tersebut sebenarnja bukanlah merupakan "Free deposits subject to check".
- 3) Mulai bulan Djanuari 1953 pos ini hanya memuat djumlah uang kertas Bank. Banjaknja uang kertas Pemerintah dan uang petjah pada kas2 negara dengan langsung telah dikurangkan dari pos2 jang bersangkutan, oleh karena itu pos2 tersebut merupakan djumlah uang petjah dan uang kertas jang sungguh2 telah dikeluarkan dan beredar diluar kas2 negara. Pos debet "Uang chartal jang diedarkan oleh Pemerintah" sewadjernja tetap menjatakan djumlah bersih uang chartal jang diedarkan oleh Pemerintah.

125. NERATJA GABUNGAN BANK INDONESIA, BANK NEGARA
INDONESIA, BANK INDUSTRI NEGARA DAN BANK2 PERNIAGAAN
(Angka2 achir tahun dalam djutaan rupiah)

Aktiva

P o s 2	1952	1953	1954 1)	1955
BAGIAN BANK				
Kas	115,1	152,4	208,4	216,7
Sisa bank2 lain di Bank Indonesia	514,8	759,6	1176,4	398,1
Surat Perbendaharaan Negara	62,5	114,3	152,7	174,0
Pembangunan dalam efek2	30,4	51,3	57,4	77,7
Wesel2 dalam negeri	2423,4	2277,0	43,7	29,1
Uang muka dan debitur2			2659,6	3799,6
Wesel2 dan Saldo2 luar negeri	1557,4	1260,6	980,2	1334,0
Sertipikat devisen karena pembelian valuta	64,8	-	-	-
Penjertaan dalam perusahaan2	21,8	116,6	123,0	188,6
Milik tetap	41,5	199,4	232,0	305,8
Pelbagai rekening debet	137,0	164,8	298,9	464,0
Djumlah	4968,7	5096,0	5932,3	6987,6
BAGIAN PEREDARAN				
Uang emas dan bahan uang emas	892,0	1651,2	1055,2 ²⁾	953,4 ²⁾
Sertipikat devisen karena pembelian emas	207,6	-	-	-
Dana devisen, rekening valuta	209,5	210,4	1460,5	2038,3
Piutang Bank Indonesia pada Peme- rintah	4729,7	5308,8	8471,6	8332,1
Piutang terhadap Pemerintah dalam rupiah karena penjetoran kepada I.M.F. guna keperluan Pemerintah	-	-	171,0	171,0
Djumlah	6038,8	7170,4	11158,3	11494,8
Djumlah besar	11007,5	12266,4	17090,6	18482,4

Sumber: Bank Indonesia.

1) Mulai dari Djanuari 1954 saldi rupiah ditangan orang2 bukan penduduk (lazimnja disebut orang "rurni"), jang terdapat pada sebelah kredit dibawah kepala "bank2 luar negeri" dan "partikular2 luar negeri" tidak dimasukkan lagi kedalam djumlah uang giral. Hal ini dilakukan berhubung dengan kenyataan, bahwa saldi tersebut sebenarnya bukanlah merupakan "Free deposits subject to check". Pos2 tentang "Wesel2 dalam negeri" dan "uang muka dan debitur2", jang terdapat pada sebelah debet neratja ini, mulai sekarang disebutkan ter-sendiri2. 2) Termasuk saldo2 dalam valuta konvertibel dan piutang terhadap pemerintah karena penjetoran dalam emas untuk keperluannja kepada I.M.F. dan I.B.R.D.

125. NERATJA GABUNGAN BANK INDONESIA, BANK NEGARA
INDONESIA, BANK INDUSTRI NEGARA DAN BANK2 PERNIAGAAN
(Angka2 achir tahun dalam djutaan rupiah)

Pasiva

P o s 2	1952	1953	1954	1955
BAGIAN BANK				
Milik sendiri dan tjadangan2 jang diperbungakan di Indonesia	662,5 ³⁾	983,7	1059,1	1188,7
Kreditur2 dalam negeri	2254,0	2268,8	3418,9	3946,7
Bank2 luar negeri	0,2	0,2	0,2	0,2
Partikular2 luar negeri	115,2	154,8	122,3	119,7
Deposito2 angsuran	84,8	119,3	130,1	156,1
Pelbagai rekening kredit	1684,9	1239,6	1344,5	1794,5
Djumlah	4902,2	4766,4	6075,1	7205,9
BAGIAN PEREDARAN				
Dana depisen, pasiva luar negeri	900,1	1096,8	1738,2	1554,7
Hutang2 Bank Indonesia pada bank2 lain di Indonesia	514,8	759,6	1176,4	398,1
Uang kertas bank jang beredar	4208,9	5029,8	7270,1	8474,2
Rekening harga timbalan E.C.A.	581,5	613,8	645,0	663,7
Rekening tentang keuntungan emas	-	-	-	-
Rekening I.M.F. dan I.B.R.D.	-	-	185,8	185,8
Djumlah	6205,3	7500,0	11015,5	11276,5
Djumlah besar	11007,5	12266,4	17090,6	18482,4

Sumber: Bank Indonesia.

3) Mulai dari Agustus 1952 uang muka tidak berbunga dari Pemerintah jang diberikan kepada B.N.I. dimasukkan kedalam pos ini.

126. BANK INDONESIA

Angka2 pada hari Rabu jang terdekat pada achir tahun
(dalam djutaan rupiah)

Aktiva

P o s 2	1953	1954	1955
BAGIAN PEREDARAN			
Uang muka dan bahan uang emas, saldo2 dalam valuta konvertibel dan piutang terhadap pemerintah karena penjetoran berupa emas untuk keperluannya kepada I.M.F. dan I.B.R.D. :			
Emas dan Valuta konvertibel		1024,4	922,6
Piutang emas terhadap pemerintah	1651,3	30,8	30,8
Dana divisen rekening valuta :			
Emas dan valuta konvertibel	134,7	853,2	1791,8
Rekening khusus (valuta konvertibel)	-	171,0	171,0
Valuta lain2	75,7	390,5	68,3
Uang muka jang dikonsolidir kepada pemerintah (pasal 42) 1)	3838,0	3838,0	3838,0
Uang muka kepada pemerintah	1433,5	4477,5	4074,7
Piutang terhadap pemerintah dalam rupiah karena penjetoran kepada I.M.F. guna keperluan pemerintah.	-	171,0	171,0
Djumlah	7133,3	10956,4	11068,3

Sumber: Bank Indonesia.

1) Bermhubung debet negara jang dikonsolidasi pada tgl. 30 Djuni 1953 telah dipastikan atas djumlah jang besarnya Rp.3838,- djuta, maka telah dipindah bukukan djumlah sebesar Rp. 160,- djuta dari pos "Uang muka kepada Pemerintah Republik Indonesia" kedalam pos "Uang muka kepada Pemerintah Republik Indonesia jang dikonsolidasi".

126. BANK INDONESIA

Angka2 pada hari Rabu jang terdekat pada achir tahun
(dalam djutaan rupiah)

Pasiva

P o s 2	1953	1954	1955
BAGIAN PEREDARAN			
Dana divisen, pasiva luar negeri	1096,8	1719,0	1583,4
Uang kertas bank jang diperedarkan	4920,2	7053,9	8151,0
Saldo2 rekening koran:			
Pemerintah	-	-	-
Pemerintah, rekening khusus tentang bantuan E.C.A.	494,9	494,9	494,9
I.M.F. dan I.B.R.D.	-	185,9	185,8
	494,9	680,7	680,7
Sub total	6511,8	9453,7	10415,0
Bagian Bank	621,4	1502,8	653,2
Djumlah	7133,3	10956,4	11068,3

Sumber: Bank Indonesia.

127. BANK INDONESIA

Angka2 pada hari Rabu jang terdekat pada achir tahun
(dalam djutaan rupiah)

Aktiva

P o s 2	1953	1954	1954
BAGIAN BANK			
Piutang jang dapat dibayar dengan valuta asing	550,0	383,1	515,8
Kas2. (uang ketjil)	0,2	0,4	0,3
Diskonto dan uang muka dengan djaminan jang dapat dibayar dengan uang sendiri	433,4	500,2	1061,8
Penanaman modal, dana tjadangan, tjadangan istimewa dan dana pensiun	138,5	181,8	220,3
Gedung2 kantor, rumah2 dan prabot	8,6	9,9	19,1
Berbagai rekening	139,4	178,8	200,1
Sub total	1270,0	1254,1	2017,3
Bagian peredaran	621,4	1502,8	653,2
Djumlah	1891,4	2756,9	2670,5

Sumber: Bank Indonesia.

127. BANK INDONESIA

Angka2 pada hari Rabu jang terdekat pada achir tahun
(dalam djutaan rupiah)

Pasiva

P o s 2	1953	1954	1955
BAGIAN BANK			
Modal	25,0	25,0	25,0
Dana tjadangan	18,0	21,2	25,0
Tjadangan istimewa	84,4	123,4	152,4
Dana pensiun dan tundjangan	11,4	12,7	17,3
Saldo2 rekening koran: dari pihak ketiga	1382,7	2107,9	1877,0
Pemindahan uang pada kantor2 sendiri	6,7	85,1	11,1
Berbagai rekening	363,3	381,5	562,7
Djumlah	1891,4	2756,9	2670,5

Sumber: Bank Indonesia.

128. NERATJA PEMBAJARAN
(dalam djutaan rupiah)

Pos 2	1938 1)	1950	1951	1952	1953 3)	1954 3)	1955 3)
TRANSAKSI JANG BERDJALAN							
A. Barang2 dagang dan djasa2:							
1.1. Ekspor dan impor	+ 198	+ 954	+1 530	-1 035	+1 137	+2 157	+3 790
1.2. Lainnja	-	-	-	-	+ 27	+ 13	+ 1
2. Emas bukan moneter	+ 18	-	-	+ 6	+ 5	+ 4	+ 1
3. Perdjalan luar negeri	- 11	- 33	- 26	- 106	- 90	- 78	- 81
4. Pengangkutan	- 13	- 82	- 22	- 127	- 150	- 148	- 152
5. Asuransi2	-	- 38	- 29	- 139	- 148	- 147	- 142
6. Pendapatan modal	- 220	- 92	- 161	- 434	- 621	-1 104	-1 231
7. Pemerintah, tidak termasuk dalam pos2 lain	- 32 ²⁾	- 101	- 98	- 230	- 184	- 86	- 97
8. Rupa2:							
8.1. Maskapai2 minjak			- 402	- 608	- 628	4)	4)
8.2. Pegawai luar negeri	27	+ 55		- 357	- 526	- 645	- 658
8.3. Lain2			- 165	-	- 66	- 501	- 262
Djumlah barang2 dan djasa2	- 87	+ 663	+ 626	-3 030	-1 244	- 535	+1 169
B. Pemberian2:							
9. Partikelir	- 21				+ 5	+ 7	+ 4
10. Resmi	-	+ 149	+ 2	+ 83	+ 31	+ 24	+ 11
Djumlah transaksi jang berdjalan	- 108	+ 812	+ 628	-2 947	-1 208	- 504	+1 184

Sumber: Indisch Verslag dan Laporan Bank Indonesia.

- 1) Dalam djutaan gulden.
- 2) Termasuk pensiun dan premi dari sektor Partikelir, jang djumlahnja tidak dapat dipisahkan tersendiri.
- 3) Atas dasar kas.
- 4) Dalam susunan neratja pembajaran 1954 dan 1955 pos ini dihapuskan.

128. NERATJA PEMBAJARAN
(dalam djutaan rupiah)

Pos 2	1938 1)	1950	1951	1952	1953 3)	1954 3)	1955 3)
MODAL DAN EMAS MONETER.							
C. Partikelir:							
11. Modal djangka pandjang:							
11.1. Penanaman modal oleh maskapai2 minjak	-	-	-	-	-	+ 181	+ 293
11.2. Modal djangka pandjang lainnja	- 1	+ 18	- 31	- 90	+ 18	- 185	- 288
12. Modal djangka pendek	-	-	-	-	- 1	- 9	+ 8
D. Pemerintah:							
13. Modal djangka pandjang	- 40	- 29	+ 150	+ 897	- 82	- 28	- 182
14. Modal djangka pendek:							
14.1. Kewadji-ban ter-hadap I.M.F. dan I.B.R.D.	-	-	-	-	-	+ 171	-
15. Devisen dan emas moneter:							
15.1. Dana Devisen			- 221	+1 689	+ 173	- 646	- 761
15.2. Bank2 devisen			- 39	+ 355	+ 296	+ 407	- 380
15.3. Milik devisen lainnja	+ 155 ²⁾	- 615				- 173	- 20
15.4. Emas pada Bank In-donesia			- 32	-	-	- 20	+ 24
15.5. Emas pada Dana De-visen	- 6	- 116	- 269	+ 505	+1 025	+ 596	+ 102
Djumlah pergeseran modal dan emas mo- neter	+ 108	- 742	- 442	+3 383	+1 320	+ 504	-1 184
Kesalahan dan hal2 jang tidak termasuk	-	- 70	- 186	- 436	- 112	-	-

Sumber: Indisch Verslag dan Laporan Bank Indonesia.

- 1) Dalam djutaan gulden.
- 2) Termasuk modal djangka pendek dari sektor Partikelir, jang djumlahnja tidak dapat dipisahkan tersendiri.
- 3) Atas dasar kas. 4) Pos baru. Dalam susunan2 neratja pembajaran jg. lalu ditempatkan dibawah pos milik devisen lainnja.

129. ANGKA2 SEMENTARA TENTANG ANGGARAN BELANJA
Hasil pengeluaran dalam djutaan rupiah

Kementerian	1939	1940	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Pemerintah								
Agung	3	3	63	59	1235	1042	1250	1329
Luar Negeri	-	-	83	477	136	58	202	293
Dalam Negeri								
dan Kehakiman	95	100	526	2304	2324	2380	3155	3264
Keuangan	82	77	1099	1117	872	725	1028	1184
Perekonomian dan Pertanian	5	5	186	313	1758	1579	1844 ²⁾	1476
Pertahanan	110	137	1550	3269	3032	3892	3623	3938
Perhubungan dan P.U.T.	8	8	353	666	1073	938	1015	915
P.P.&.K.	25	26	256	530	972	857	856	975
Kesehatan Sosial dan Perburuhan	10	9	157	357	287	184	314	315
Lain-lain	-	-	68	147	176	204	266	274
	51	11	4385	1386	3160	3800	1833 ²⁾	2354
Djumlah Pengeluaran	389	376	8726	10 625	15 025	15 659	15 391	16 317
Djumlah Penerimaan	338	411	6990 ¹⁾	111811	12 247	13 591	11 789	14 227
Saldo	- 1	+ 35	-1736	+ 1186	-2778	- 2068	- 3602	- 2090

Sumber: Pusat Perangkaan Keuangan, Kementerian Keuangan.

- 1) Angka dari djumlah anggaran.
- 2) Angka jg. sudah dibetulkan.

130. PENERIMAAN KAS TENTANG PADJAK.
(dalam djutaan rupiah)

Tahun	Pajak berkohir	Pajak tidak berkohir	Bea dan Tjukai	Djumlah
1939	84,6	64,5	150,9	300,0
1940	102,4	68,4	161,6	332,4
1948	154,1	-	378,0	532,1
1949	377,4	267,8	549,6	1 194,8
1950	500,2	490,2	1 561,4	2 551,8
1951 ¹⁾	1 349,6	977,8	3 518,7	5 846,1
1952	1 615,3	994,3	4 383,2	6 992,8
1953	1 773,9	924,4	3 772,7	6 471,0
1954	2 170,4	1 002,3	3 210,3	6 383,0
1955	2 798,9	1 014,3	3 753,9	7 567,1

Sumber: Pusat Tata-Usaha Pajak, Kementerian Keuangan.

- 1) Mulai Djanuari 1951, termasuk daerah Negara Republik Indonesia dahulu.

131. PADJAK BERKOHIR

Penerimaan kas dalam djutaan rupiah

Djenis pajak	1939	1940	1948	1949	1950	1951 ²⁾	1952	1953	1954	1955
Padjak: peraraihan	36,5	44,1	123,4	205,6	190,7	529,8	656,6	644,3	789,2	945,7
kekejaan	1,3	1,2	1,1	1,6	5,0	7,7	11,5	7,2	7,6	11,8
perseroan	37,0	46,9	23,9	152,9	275,4	654,7	896,6	1083,6	1331,4	1803,9
rumah tangga	4,0	4,3	1,0	1,1	1,2	3,4	4,1	14,0	21,4	18,7
djalan	-	-	0,2	0,2	0,2	0,7	1,2	1,1	1,1	1,2
kendaraan bermotor	0,7	0,5	-	-	0,8	3,5	4,4	4,5	5,1	5,4
perponding	5,1	5,3	4,5	15,8	26,9	12,7	9,8	8,2	10,0	8,6
jang dihapuskan	-	0,1	-	-	-	137,1	31,1	11,0	4,6	3,6
Djumlah padjak berkohir	84,6	102,4	154,1	377,4	500,2	1349,6	1615,3	1773,9	2170,4	2798,9

Sumber: Pusat Tata-Usaha Pajak, Kementerian Keuangan.

- 1) Tidak tergantung pada tahun-padjak.
- 2) Mulai Djanuari 1951 termasuk daerah Negara Republik Indonesia Dahulu.
- 3) Padjak ini hanja mengenal alat pengangkutan jang tertentu.
- 4) Padjak ini hanja dikenakan pada kendaraan jang digerakkan oleh motor jg. bukan motor-bensin.
- 5) Padjak atas barang2 jang tidak bergerak didalam kota.
- 6) Antara lain: padjak bumi, bea warisan dan padjak peredaran.
- 7) Angka jang sudah dibotulkan.

132. PADJAK TIDAK BERKOHIR

Penerimaan kas dalam djutaan rupiah

Djenis pajak	1939	1940	1948	1949	1950	1951 ⁴⁾	1952	1953	1954	1955
Padjak: upah	24,8	26,6	-	36,4	34,9	152,2	184,8	229,6	244,9	298,8
keuntungan pendju-	-	211,5	414,2	198,1 ³⁾	65,9	21,6	14,0	10,2
alan bebas	-	-	3,1	17,2	20,0	21,5	23,2	25,3
pembangunan	-	-	-	11,5	15,8	17,0	22,8	26,9
radio	-	-	-	529,5 ³⁾	628,4	556,6 ³⁾	598,2	557,0
pendjualan	-	1,7	5,5	13,5	12,8	13,5	15,0	10,5
pemotongan hewan	4,1	4,3	-	11,7	24,4	37,5	44,7	38,5	58,8	59,6
meterai	8,7	8,2	-	3,2	3,2	9,8 ³⁾	10,8	10,4	12,2	14,1
balik nama	1,4	1,9 ²⁾	-	-	4,9	8,5	11,1	15,7	13,2	11,9
lain2 x)	25,5	27,4	-	-	-	-	-	-	-	-
Djumlah padjak tidak berkohir	64,5	68,4	-	267,8	490,2	977,8	994,3	924,4	1002,3	1014,3

Sumber: Pusat Tata-Usaha Pajak, Kementerian Keuangan.

- 1) Tidak tergantung pada tahun padjak.
- 2) Termasuk padjak bumi.
- 3) Angka2 jang sudah dibotulkan.
- 4) Mulai Djanuari 1951 termasuk daerah Negara Republik Indonesia dahulu.
- x) Antara lain: loterij, lelang, sewa dan lisensi.

133. BEA DAN TJUKAI
Penerimaan kas dalam djutaan rupiah

Djenis bea/tjukai	1939	1940	1948	1949	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Bea: impor	58,8	53,3	145,2	202,0	544,5	1404,2	1397,1	1295,2	993,0	1105,2
ekspor	20,6	30,1	105,1	119,3	498,4	1308,7	1824,9	1049,4	551,5	751,4
statistik	3,0	3,2	4,8	6,9	21,3	47,3	48,2	45,1	39,9	39,8
Tjukai: minjak tanah, ben- sin dsb.	40,0	41,4	39,6	68,6	117,3	168,4	331,1	364,5	402,4	597,6
tembakau	18,2	22,4	73,8	109,9	294,2	469,2	631,1	842,2	1016,1	1026,9
arak dsb.	1,5	1,8	1,7	4,7	9,4	9,9	10,6	15,8	23,0	23,0
bir	6,4	6,9	1,7	3,1	3,6	4,7	5,8	7,1	19,7	23,4
gula	2,4	2,5	3,7	8,8	13,9	12,5	16,5	17,3	27,4	27,9
Djumlah bea dan tjukai	150,9	161,6	378,0	549,6	1561,4	3518,7	4383,2	3772,7	3210,3	3753,9

Sumber: Kantor Besar Djawatan Bea dan Tjukai, Kementerian Keuangan.

- 1) Mulai Djanuari 1951 termasuk daerah Negera Republik Indonesia dahulu.
2) Angka2 jang sudah dibotalkan.

134. HUTANG PEMERINTAH
(dalam djutaan rupiah)

Tahun	Hutang djangka pandjang		Hutang djangka pendek Dalam Negeri	Djumlah	Mutasi
	Luar Negeri	Dalam Negeri			
1936		1 343	84	1 427	- 69
1937		1 324	34	1 358	+ 10
1938		1 288	80	1 368	+ 5
1939		1 250	123	1 373	+ 28
1940		1 237	164	1 401	
1950	3 774	1 527	2 619	7 920	- 902
1951	4 203	1 493	1 322	7 018	+ 4466
1952	5 086	1 275	5 123	11 484	+ 1198
1953	5 020	5 107	2 555	12 682	+ 4634
1954	5 023	5 100	7 193	17 316	+ 1953
1955	5 041	5 028	9 200	19 269	

Sumber: Kementerian Keuangan.

135. USAHA PEMBERIAN PINJAMAN BANK RAKJAT INDONESIA DI SELURUH INDONESIA.
(dalam jutaan rupiah)

Perintjian	1939 1)	1940 1)	1948 2)	1949 2)	1950 2)	1951	1952	1953	1954	1955
Djumlah uang pndjaman jang dikeluar- kan	30,2	28,8	48,0	57,5	109,4	310,2	525,8	737,4	753,5	968,8
Diantara mana: rekening koran pndjaman dalam lingkungan desa pndjaman kepada pedagang dan pengusaha	19,0 19,6	20,1 25,7	20,8 47,2	65,2 110,8	127,5 118,9	208,7 116,9	179,2 121,7	276,6 117,7
Djumlah uang pndjaman jang diterima kembali	1,9	1,5	3,2	4,2	18,4	75,6	96,3	160,2	154,9	224,7
Diantara mana: rekening koran pndjaman dalam lingkungan desa pndjaman kepada pedagang dan pengusaha	27,2	29,2	29,7	50,3	81,2	236,4	413,3	559,6	717,7	845,3
Sisa ditangan orang (pada akhir tahun)	15,8 9,0	19,0 21,2	17,6 32,5	50,7 83,0	98,5 110,1	152,2 111,7	177,9 125,6	248,7 114,3
Tunggakan	1,9	1,9	1,6	3,0	12,2	52,5	81,7	110,4	151,5	176,9
Banjaknja kantor	29,1	28,4	25,4	31,3	61,9	134,9	245,4	436,8	474,9	602,6
	2,0	1,9	1,1	3,7	6,9	13,9	32,6	48,8	67,3	83,0
	65	87	110	110	97	104	140	110

Sumber: Bank Rakjat Indonesia.

1) Tidak termasuk pndjaman setjara rekening koran.

2) 1948 s/d April 1950 hanya mengenai usaha B.R.I. di luar daerah Negara Republik Indonesia dahulu.

136. USAHA PEMBERIAN PINJAMAN BANK RAKJAT INDONESIA DI DJAWA DAN MADURA
(dalam jutaan rupiah)

Perintjian	1939 1)	1940 1)	1948 2)	1949 2)	1950 2)	1951	1952	1953	1954	1955
Djumlah uang pndjaman jang dikeluar- kan	22,6	21,1	30,2	40,7	87,6	250,1	432,2	592,7	575,6	761,1
Diantara mana: rekening koran pndjaman dalam lingkungan desa pndjaman kepada pedagang dan pengusaha	11,6 14,1	15,7 16,5	17,7 37,4	55,7 91,1	109,6 107,3	176,9 108,6	148,8 112,3	229,5 108,8
Djumlah uang pndjaman jang diterima kembali	1,0	0,7	1,6	2,3	13,9	49,7	67,7	107,2	102,7	155,8
Diantara mana: rekening koran pndjaman dalam lingkungan desa pndjaman kepada pedagang dan pengusaha	20,2	21,9	16,0	35,4	64,0	190,9	326,4	446,3	565,6	666,9
Sisa ditangan orang (pada akhir tahun)	8,7 5,7	14,6 15,3	14,6 24,7	44,3 67,3	84,1 96,5	123,9 104,1	148,3 115,3	212,1 105,6
Tunggakan	1,2	1,1	0,5	2,7	5,2	10,9	28,4	41,1	51,3	65,1
Banjaknja kantor	39	54	69	69	58	65	67	67

Sumber: Bank Rakjat Indonesia.

1) Tidak termasuk pndjaman setjara rekening koran.

2) 1948 s/d April 1950 hanya mengenai usaha B.R.I. di luar daerah Negara Republik Indonesia dahulu.

137. BANK DESA DI DJAWA DAN MADURA.

Tahun	Sisa pindjaman pada awal tahun	Dipinjamkan	Diterima kembali	Sisa pindjaman pada akhir tahun	Tunggakan pada akhir tahun	Banjarknja pindjaman	Banjarknja Bank desa (pada akhir tahun)
	x 1000 rupiah				x 1000		
1936	2 586	14 055	...	2 694	93	856,1	6 255
1937	2 694	16 704	...	3 062	44	941,8	6 538
1938	3 062	19 229	...	3 364	21	1017,6	6 619
1939	3 364	21 068	...	3 489	11	1057,4	6 753
1940	3 489	21 739	...	3 572	.8	1069,4	6 923
1951	...	28 198	24 451	778,0	...
1952	...	50 119	41 284	954,7	...
1953	...	153 664	120 914	1789,6	...
1954	49 228	200 163	191 933	57 443	3 837	1942,2	4 604
1955	57 443	223 867	216 208	65 097	5 739	1859,1	4 660

Sumber: Bank Rakjat Indonesia.

138. DJAWATAN PEGADAIAN NEGARA.

Tahun	Uang pindjaman jang			Banjarknja barang ² A/E jang digadaikan	Banjarknja rumah ² gadai
	dikeluarkan	diterima kembali	ketinggalan 1)		
	x 1000 rupiah			x 1000	
1936	65 414	63 119	24 203	29 962	454
1937	75 302	67 822	29 558	36 406	458
1938	85 310	78 248	32 995	43 485	460
1939	86 799	82 773	33 164	46 032	462
1940	88 185	84 992	33 266	49 618	468
1948 ²⁾	63 899	52 832	15 242	...	198
1949 ²⁾³⁾	112 963	97 379	30 568	...	258
1950 ⁴⁾	268 224	215 608	83 187	16 787	354
1951	516 370	432 479	167 204	28 753	370
1952	773 732	690 766	249 709	34 344	388
1953	1 086 882	952 550	384 323	36 175	397
1954	1 217 203	1 224 617	376 830	37 566	410
1955	1 606 510	1 388 370	594 461	42 036	414

Sumber: Djawatan Pegadaian Negara.

- 1) Pada akhir tahun.
- 2) Tidak termasuk daerah Negara Republik Indonesia dahulu.
- 3) Mulai bulan Agustus 1949 barang² gadai dihargai kembali.
- 4) Mulai tahun 1950 termasuk daerah Negara Republik Indonesia dahulu (daerah istimewa Jogjakarta mulai 1 Djuli 1950).

139. BANK TABUNGAN POS.

Tahun	Uang yang disimpan	Uang yang dibayar kembali	Saldo pada akhir tahun	Banjaknja buku dalam Tata Usaha
	x 1000 rupiah			x 1000
1936	21 836	21 465	36 826	467
1937	28 150	22 898	42 877	495
1938	35 341	26 761	52 928	521
1939	35 385	34 987	54 414	533
1940	31 798	36 625	50 607	520
1948	50 316	28 759	73 768	471
1949	71 234	61 405	84 167	491
1950	49 426	53 761	49 248	513
1951	70 985	55 714	65 311	576
1952	95 368	70 561	91 034	674
1953	128 004	97 443	122 871	772
1954	156 136	121 950	158 910	904
1955	191 561	164 506	188 710	1 011

Sumber: Bank Tabungan Pos.

140. KEADAAN KOPERASI ACHIR TAHUN 1955
MENURUT DAERAH.

Daerah	Banjaknja		Djumlah dalam ribuan rupiah				
	Koperasi	Anggauta	Simpanan	Perputaran (omzet)	Tjadangan	Sisa hutang	Sisa pinutang
1. Djakarta Raya	116	24 013	34 384	517 390	18 127	332 404	73 591
2. Djawa Barat	2 481	617 289	83 404	377 955	8 094	77 825	104 053
3. Djawa Tengah	2 342	416 580	68 237	422 023	7 735	50 101	42 629
4. Djawa Timur	2 845	502 305	28 116	254 347	4 584	54 708	60 359
5. Sumatera Selatan	314	33 467	7 352	25 221	435	4 595	4 492
6. Sumatera Tengah	874	64 253	11 601	66 798	984	5 294	10 996
7. Sumatera Utara	642	50 957	11 429	61 926	2 976	8 037	10 775
8. Kalimantan	502	36 738	5 755	51 153	453	6 122	3 838
9. Sulawesi	974	141 800	14 176	40 208	1 493	4 061	7 761
10. Nusa Tenggara	158	37 990	2 314	37 137	186	1 769	2 038
11. Maluku	198	12 702	1 930	3 718	191	429	253
Djumlah	11 446	1938 074	268 698	1857 876	45 258	545 345	320 785
1954	9 614	1652 369	148 252	1528 597	27 452	154 846	202 203
1953	8 223	1411 445	93 620	...	11 321	83 124	99 834
1952	7 667	1179 422	56 389	...	3 262	...	22 630
1951	5 770	1000 324	35 313	...	3 474	13 784	11 421

141. KEADAAN KOPERASI DI INDONESIA
MENURUT MATJAMNJA

Matjamnja	Tahun	Banjarknja Koperasi	Djumlah ang- gauta	dalam ribuan rupiah			
				Simpanan	Tjada- ngan	Hutang	Piu- tang
Koperasi Pusat	1955	143	6 697	38 665	16 756	435 273	142 955
	1954	130	4 332	25 524	10 303	78 203	80 310
	1953	115	-	3 530	735	30 683	27 071
	1952	99	-	4 073	354	..	1 204
	1951	33	-	-	305	1 502	..
	1940	15	390	165	-	16	81
	1939	14	200	32	-	22	40
Koperasi Desa	1955	3 873	971 510	42 406	4 706	28 937	60 664
	1954	3 489	934 432	30 118	4 049	26 578	44 558
	1953	2 683	700 242	17 822	1 221	22 414	28 276
	1952	2 092	501 844	10 039	400	..	7 000
	1951	1 378	438 163	6 149	442	1 530	..
	1940	53	2 072	2	-	18	15
	1939	53	827	2	-	10	10
Koperasi Kredit	1955	4 319	585 445	75 829	7 285	16 569	73 809
	1954	3 178	393 563	42 209	2 820	9 256	45 190
	1953	2 390	310 950	23 883	1 366	7 556	27 514
	1952	2 053	256 583	13 161	594	..	9 690
	1951	988	91 822	4 516	622	1 883	..
	1940	478	41 308	256	-	49	1 196
	1939	422	39 033	273	-	37	1 068
Koperasi Lambung	1955	642	72 547	738	152	1 733	1 777
	1954	663	69 982	681	84	1 486	1 356
	1953	633	80 311	1 596	59	1 616	2 312
	1952	487	71 403	1 948	38	..	842
	1951	231	29 175	1 107	149	207	..
	1940	19	1 291	1	-	4	4
	1939	19	655	2	-	3	6

141. KEADAAN KOPERASI DI INDONESIA
MENURUT MATJAMNJA
(sambungan)

Matjamnja	Tahun	Banjarknja Koperasi	Djumlah Ang- gauta	dalam ribuan rupiah			
				Sim- panan	Tja- dangan	Hutang	Piu- tang
Koperasi Produksi	1955	1 344	132 323	95 087	14 727	57 764	32 909
	1954	1 285	115 556	37 768	9 262	35 555	25 554
	1953	1 242	113 299	33 884	7 192	17 717	10 415
	1952	1 483	159 307	17 676	1 424	..	2 358
	1951	1 577	218 400	15 419	1 310	6 938	..
	1940	43	1 973	11	-	32	15
	1939	41	2 350	13	-	6	49
Koperasi Konsumsi	1955	821	116 743	9 602	1 097	2 761	5 503
	1954	682	87 265	7 045	655	1 966	3 062
	1953	897	117 963	6 555	576	1 200	2 310
	1952	1 231	165 157	6 876	395	..	819
	1951	1 272	178 932	6 317	510	1 706	..
	1940	23	640	3	-	-	3
	1939	17	341	-	-	-	-
Koperasi Lain2	1955	304	52 309	6 370	505	2 308	3 168
	1954	187	47 239	4 907	279	1 802	2 173
	1953	263	66 970	5 367	172	1 938	1 936
	1952	222	25 128	2 616	57	..	717
	1951	291	43 832	1 805	136	18	..
	1940	8	90	3	-	20	17
	1939	8	289	3	-	4	5
Djumlah	1955	11 446	1938074	268 698	45 258	545 345	320 785
	1954	9 614	1652369	148 252	27 452	154 846	202 203
	1953	8 223	1411445	92 620	11 321	83 124	99 834
	1952	7 667	1179422	56 389	3 262	..	22 630
	1951	5 770	1000324	35 313	3 474	13 784	11 421
	1940	639	47 764	441	-	139	1 331
	1939	574	43 695	325	-	82	1 178

Sumber: Kementerian Perekonomian, Djawatan Koperasi.

BAHAN MAKANAN UTAMA TERSEDIA BAGI TIAP2 DJIWA 1)

(produksi - bibit + impor - ekspor)

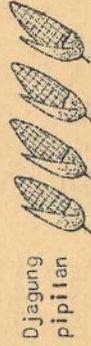
RATA2 1936/1940.

85,0 kg



Beras

40,2 kg



Djagung
pipilan

153,0 kg



Ketela
pohon
(basah)

27,6 kg



Ketela
rambat
(basah)

2,4 kg



Katjang
tanah
(wose)

5,4 kg



Kedele
(wose)

1) Di Djawa dan Madura.

Tiap gambar menunjukkan djumlah 10 kg.

BAHAN MAKANAN UTAMA TERSEDIA BAGI TIAP2 DJIWA 1)

(Produksi - bibit + impor - ekspor)

1955

85,7 kg



Beras

22,1 kg



Djagung
pipilan

108,2 kg



Ketela
pohon
(basah)

22,6 kg



Ketela
rambat
(basah)

2,2 kg



Katjang
tanah
(wose)

3,9 kg



Kedele
(wose)

1) Diseluruh Indonesia..

Tiap gambar menunjukkan djumlah 10 kg.

142. BAHAN MAKANAN UTAMA TERSEDIA BAGI TIAP2 DJIWA DI SELURUH INDONESIA DALAM KG.

Tahun	Beras	Djagung (pipilan)	Djumlah cerealia	Ketela pohon (ubi bawah)	Ketela rambat (ubi bawah)	Djumlah umbi	Katjang tanah (wose)	Kedele (wose)	Djumlah katjang
Tersedia bagi tiap2-djiwa dari produksi minus bibit									
1955 x)	84,2	22,2	106,4	113,8	22,6	136,4	2,5	3,9	6,2
1954	90,5	32,8	123,3	118,0	26,0	144,0	2,7	4,6	7,3
1953	85,8	22,1	107,9	112,2	27,3	139,5	2,2	3,6	5,8
1952	79,0	20,1	99,1	95,9	29,2	125,1	1,8	3,4	5,2
1951	75,2	17,5	92,7	92,2	16,8	109,0	2,2	3,3	5,5
1950	73,4	19,8	93,2	75,5	18,6	94,1	1,6	2,4	4,0
Tersedia bagi tiap2 djiwa dari produksi minus bibit plus impor minus ekspor									
1955 x)	85,7	22,1	107,8	108,2	22,6	130,8	2,2	3,9	6,1
1954	93,7	32,6	126,3	113,4	26,0	139,4	2,4	4,6	7,0
1953	90,4	22,1	112,5	110,9	27,3	138,2	2,0	3,5	5,5
1952	88,7	20,1	108,8	95,8	29,2	125,0	1,8	3,4	5,2
1951	82,0	17,5	99,5	88,2	16,8	105,0	1,7	3,3	5,0
1950	77,7	19,3	97,0	72,0	18,6	90,6	1,3	2,4	3,7

x) Angka2 sementara.

Angka2 sebelum tahun 1950 tidak tersedia.

143. DJUMLAH BEBERAPA BARANG JANG DIKENAKAN TJUKAI
(x 1 000)

Tahun	Barang kukusan	Bir	Minjak tanah (-lampu)	Bensin	Bensin kapal udara	Gula pasir
	(liter)	(liter)	(liter)	(liter)	(liter)	(kg)
1936	300 453	161 519
1937	307 045	190 787
1938	322 237	190 046
1939	330 995	218 688
1940	325 311	230 619
1948	153 171	275 453	30 241	...
1949	242 751	366 717	30 602	...
1950	329 999	461 221	22 856	...
1951	2 480	15 510	390 175	516 010	22 960	...
1952	2 656	19 450	468 810	571 922	24 562	...
1953	3 954	23 703	599 249	617 815	27 137	504 052
1954	3 069	23 827	746 081	693 834	27 565	501 037
1955	3 061	28 411	901 346	705 395	30 791	587 826

144. JUMLAH FILM2 JANG DIPERIKSA DIPERINTJI MENURUT NEGERI
ASAL DAN MATJAMNJA

Negeri asal / Matjam Film	1950	1951	1952	1953	1954	1955
Indonesia	469	465	592	152	180	176
India	55	70	58	56	150	311
Tiongkok	113	317	316	204	106	116
Amerika	2092	2382	2568	2132	1391	1501
Inggeris	457	290	383	275	306	330
Belanda	377	265	195	135	189	106
Rusia	15	35	6	9	57	51
Italia	7	11	22	28	34	56
Perantjis	54	27	40	35	31	22
Mesir	16	51	18	11	32	14
Malaya	6	25	61	75	47	32
Filipina	4	13	52	37	25	4
Negeri lainnja	58	75	119	94	1160	145
Djumlah	3723	4026	4430	3243	2708	2864
Terbagi atas:						
Tjerita pandjang	1209	1273	1621	907	794	894
Tjerita pendek	1050	1323	1343	1328	1034	973
Trailers	644	675	733	605	505	610
Berita	820	755	733	403	375	387

Sumber: Panitia Sensus Film.

P. TINGKAT HARGA
DAN BIAJA PENGHIDUPAN

145. HARGA2 EKSPOR (F.O.B.) DARI BEBERAPA HASIL.
(dalam rupiah tiap2 100 kg)

Nama hasil	1938	1948	1949	1950 1)	1951 1)	1952	1953	1954	1955
1. Minjak sereh A	110	653	987	2982	3011	1413	1295	2411	4605
2. Kopi Robusta dan Arabica	19	157	367	760	801	1210	1297	1572	1268
3. Minjak sawit	8	122	94	177	229	228	214	204	220
4. Karet R.S.S.I dan Crêpe I	55	118	121	538	921	853	565	545	888
5. Tepung tapioka AAA/AA	5	61	90	73	85	272	144	135	134
6. Teh B.O.P., O.P., P.S. dan C.P.	82	313	365	693	701	912	1037	1469	1459
7. Timah putih	166	440	547	1018	1976	2786	2765	1973	2108
8. Katjang tanah, di-kupas	10	129	146	159	190	263	267	299	290
9. Kopra mixed	7	68	44	144	189	169	219	194	193
10. Kulit sapi	79	650	755	1219	1844	2391	2676	2541	2429
11. Kapuk bersih, C	42	199	221	558	788	883	1053	1035	949
12. Bidji kapuk kw. ekspor	2	22	12	25	31	79	91	82	88
13. Djangug putih/kuning	4	49	45	42	75	71
14. Bidji pata abed.	32	253	171	583	746	586	644	665	718
15. Lada hitam Lampung	14	321	867	1969	2565	3031	2583	1478	745
16. Kopal, Melengket, L.A.S.	12	85	56	200	295	318	320	424	418
17. Damar, Sumatera A/E	29	150	137	273	418	516	568	637	643
18. Rotan, Sulawesi, Kalimantan	7	68	60	117	218	263	293	266	170

1) Dari April 1950 s/d Djanuari 1952 termasuk harga2 sertipikat. Mulai dari 4 Pebruari 1952 harga2 f.o.b. didasarkan atas kurs2 yang ditjatat dengan resmi oleh Bank Indonesia.

2) 1948 s/d Agustus 1951 f.m.s. dan mixed.

146. HARGA2 PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI DARI BEBERAPA HASIL.
(Dalam rupiah tiap2 100 kg)

Nama2 hasil	1938	1948	1949	1950	1951	1952	1953	1954	1955
1. Beras giling bulu B.B. (Djakarta)	7 ²⁾	87	84	103	228	267	228	245 ¹⁾	284 ¹⁾
2. Djangug kuning bidji (Surabaja)	4 ³⁾	53 ³⁾	36 ³⁾	37 ³⁾	131	134	81	78	155
3. Kopra mixed (Makassar)	5 ³⁾	39 ³⁾	47 ³⁾	119 ³⁾	140	100	140	127	137
4. Kopi Robusta (Djakarta)	19 ⁴⁾	246	275	508	529	693	743	1026	730
5. Karet Sheet I f.o.b. Djakarta (termasuk bea ekspor)	48 ⁵⁾	117 ⁵⁾	107	597	930	668	518	618	1163
6. Teh B.O.P. (Djakarta)	79 ⁶⁾	287 ⁶⁾	287	554	655	715	961	1533	1446
7. Gula putih (Djakarta)	6 ⁷⁾	229	156	291	294	286	285	308	306
8. Tepung tapioka 3A (Djakarta)	5	58	96	72	125	239	149	135	157
9. Lada putih Muntok/Kotabaru (Djakarta)	22 ⁸⁾	572	2153	5289	5427	2945	2220	1388	1218
10. Kapok bersih kwal. ekspor (Surabaja)	41	130	179	536	702	732	959	1045	1021
11. Minjak sereh (Djakarta)	109	557	1346	3137	2780	1052	1125	2712	5348

1) Mengenai bulu B.A.

2) Harga di Djakarta.

3) Kopra sundried A.

4) Harga kopi Robusta W.I.B. di Surabaja.

5) Sheets dan crêpe, tidak termasuk bea ekspor.

6) Teh B.O.P., B.P., P.S. dan O.P. termasuk bea ekspor.

7) Harga limit N.I.V.A.S. untuk diekspor ke India.

8) Kapuk, kontrak B.

147. ANGKA2 INDEX JANG DITIMBANG TENTANG HARGA2
18 MATJAM¹⁾ HASIL2 EKSPOR DALAM PERDAGANGAN BESAR²⁾
(Harga2 f.o.b. 1938=100)

Tahun	Hasil2 per- kebunan 3)		Hasil2 rakjat		Hasil2 hutan		Umum	
	4)	5)	4)	5)	4)	5)	4)	5)
1938	100		100		100		100	
1948	265		367		834		320	
1949	329		339		652		337	
1950	874 ⁶⁾	490	1167 ⁶⁾	628	1461 ⁶⁾	826	1034 ⁶⁾	566
1951	1448	724	1820	910	2472	1236	1694	847
1952 ⁷⁾	1629		1787		2965		1719	
1953	1320		1374		3151		1357	
1954	1303		1378		3271		1354	
1955	1598		1760		2566		1696	

- 1) Minyak serah, kopi, minyak sawit, karet, tepung tapioka, teh, timah putih, katjang tanah, kopra, kulit sapi, kapuk bersih, biji kapuk, djagung, biji pala, lada, kopal, damar, rotan.
- 2) Berdasarkan atas rumus Paasche ($I = \frac{\sum P_1 \cdot Q_x}{\sum P_0 \cdot Q_x} \times 100$)
Beratnja jang digunakan ialah banjaknja hasil jang diekspor selama 6 bulan dimuka bulan Djanuari dan Djuli; Harga2 jang dibayar oleh pembeli2 diluar negeri ialah harga f.o.b.
- 3) Termasuk timah putih.
- 4) Termasuk harga2 sertipikat.
- 5) Tidak termasuk harga2 sertipikat.
- 6) Dari bulan Djanuari s/d Maret tidak termasuk harga2 sertipikat.
- 7) Mulai dari 4 Pebruari 1952 harga2 f.o.b. didasarkan atas kurs2 jang ditjatat dengan resmi oleh Bank Indonesia. Untuk masa 1 Djanuari s/d 3 Pebruari 1952 harga impor dan ekspor didasarkan atas 3x kurs resmi.

148. ANGKA2 INDEX JANG TIDAK DITIMBANG TENTANG
HARGA2 44 MATJAM BARANG IMPOR DALAM PERDAGANGAN
BESAR¹⁾ DI DJAKARTA
(Harga pendjualan importir, 1938=100)

Tahun	Bahan makanan 2)	Barang2 tekstil 3)	Barang2 kimia 4)	Barang2 logam 5)	Barang2 lain 6)	Umum
1948	693	969	609	610	616	699
1949	625	1 882	534	578	667	857
1950	1 250	3 402	1 344	1 343	1 500	1 768
1951	2 047	3 087	2 273	2 326	2 468	2 440
1952	2 552	2 519	2 077	2 364	2 058	2 314
1953	3 034	2 835	2 298	2 251	1 888	2 461
1954	3 336	3 109	2 502	2 216	2 304	2 693
1955	4 382	4 801	3 472	2 580	2 644	3 576

- 1) Dari Djanuari 1948 sampai kira2 Pebruari 1949: dihitung dari harga2 resmi. Mulai kira2 bulan Pebruari 1949 sampai kira2 bulan April 1950: untuk golongan barang2 tekstil angka2nja dihitung dari harga pendjualan bebas dan untuk golongan2 lainnja dari harga resmi. Mulai kira2 bulan April 1950: untuk hampir semua barang angka2nja dihitung dari harga pendjualan bebas atau dari harga free list.
- 2) 6 matjam: beras Rangoon dan Saigon, tepung terigu, susu kental manis, selai, daging komet.
- 3) 10 matjam: shirting kasar 36", dhili kasar 30", shirting putih 34" dan 36", cambrie putih 42", shirting ditjetak 26" dan 27", benang tenun, benang djahit 100 dan 200 yard.
- 4) 13 matjam: tawas, amoniak, asam tjuka, kuning chromat, damar kuning, ter kaju, belangkin, terusi, minyak tjat, putih seng, asam garam, asam belerang, amoniak asam belerang.
- 5) 10 matjam: besi tuang, besi lembaran, besi propil dan besi batangan, besi atap, paku, kuningan- dan tembaga-lembaran, kawat kuningan, timah hitam.
- 6) 5 matjam: karung goni L.C. dan A.T., katja djendela, semen, korek api.

149. DASAR PENUKARAN INDONESIA
(Tahun dasar 1938)

M a s a	Indeks impor			Indeks ekspor			Dasar Penukaran		
	Laspeyres	Paasche	Fisher	Laspeyres	Paasche	Fisher	Laspeyres	Paasche	Fisher
1953: 1/2 th. pertama	1 643	1 603	1 623	2 490	1 390	1 860	66	115	87
1/2 th. kedua	1 625	1 725	1 674	2 117	1 339	1 683	77	129	99
1954: 1/2 th. pertama	1 573	1 497	1 534	2 019	1 214	1 566	78	123	98
1/2 th. kedua	1 598	1 492	1 544	1 859	1 335	1 575	86	112	98
1955: 1/2 th. pertama	1 471	1 343	1 406	1 846	1 464	1 644	80	92	86
1/2 th. kedua	1 459	1 214	1 331	1 809	1 679	1 742	81	72	76

Perhatian

$$\text{Dasar penukaran} = \frac{\text{Indeks impor}}{\text{Indeks ekspor}} \times 100$$

Indeks impor dan indeks ekspor disusun dari masing2 184 dan 55 jenis barang (tanpa minjak tanah dan hasil2nja) jang merupakan 1.k. 90% dari djumlah harga impor dan ekspor.

$$\text{Rumus Laspeyres} = \frac{\sum p_1 q_0}{\sum p_0 q_0} \times 100$$

$$\text{Rumus Paasche} = \frac{\sum p_1 q_1}{\sum p_0 q_1} \times 100$$

$$\text{Rumus Fisher} = \sqrt{\frac{\sum p_1 q_0}{\sum p_0 q_0} \times \frac{\sum p_1 q_1}{\sum p_0 q_1}} \times 100$$

150. HARGA ETJERAN BERAS ¹⁾ DIPASAR BERAS.
(dalam rupiah tiap2 10 liter.)²⁾

Tahun	Djakarta	Semarang	Surabaya	Medan	Padang	Palembang	Bandjar- masin	Makasar	Den Pasar	Temate
1948	6,155	6,01	6,335	10,21	12,315	7,165	7,335	5,165	5,435	8,065
1949	7,105	6,505	6,49	9,93	9,565	10,80	5,085	6,25	7,815	9,355
1950	6,85	6,60	6,33	12,97	11,50	11,20	11,52	7,375	11,10	12,775
1951	16,46	16,535	16,785	20,54	21,695	23,99	30,79	15,645	13,185	20,035
1952	17,82	19,485	17,845	18,535	16,55	23,45	22,29	15,975	17,785	23,865
1953	17,995	16,335	15,665	19,535	18,82	24,515	21,75	15,065	18,535	24,335
1954	17,905	16,735	16,985	18,965	17,565	23,535	19,085	15,185	17,865	23,535
1955	21,13	22,20	20,85	29,185	24,71	29,10	35,215	22,86	22,765	25,32

1) Kualitas murah. 2) 10 liter = 8 kg.

Harga beras di Djakarta sebelum perang: (dalam rupiah tiap2 10 liter)

Beras No.1	1935	1937	1938	1939	1940
Beras No.2	0,90	0,90	0,915	0,90	0,915
Beras No.3	0,56	0,58	0,65	0,635	0,66
	0,46	0,465	0,53	0,505	0,54

151. HARGA ETJERAN RATA2 DI DJAKARTA TENTANG 15 MATJAM BARANG2 KONSUMSI KELUARAN DALAM NEGERI.

(harga rata2 tiap2 tahun dalam rupiah)

Nama barang	Satuan	1938	1950	1951	1952	1953	1954	1955	1956
A. Keluaran dalam negeri.									
1. Beras	10 liter	0,545	6,845	16,46	17,82	17,995	17,905	21,13	28,86
2. Daging sapi	1 kg	0,62	6,98	9,835	11,62	13,05	14,89	17,65	19,245
3. Ikan asin, teri	"	0,29	5,29	7,21	7,26	7,615	8,23	12,02	15,06
4. Telur itik, tawar	10 butir	0,25	3,59	4,945	6,165	6,995	7,12	8,70	9,475
5. Susu peras	1 liter	0,265	1,97	2,245	2,68	3,545	4,25	5,065	5,21
6. Gula pasir	1 kg	0,12	3,28	3,30	3,175	3,16	3,185	3,29	3,30
7. Minjak Kelapa	1 bot. bir	0,09	1,89	2,16	2,045	2,66	2,48	2,83	2,99
8. Tjabe merah	1 kg	0,20	3,-	4,64	4,71	5,475	4,545	7,11	10,64
9. Bawang merah	"	0,12	1,94	4,415	3,71	3,015	3,73	5,445	9,145
10. Garam, bataan á 500 g.	1 bata	0,07	0,455	0,595	0,63	0,62	0,70	0,97	0,92
11. Kentang	1 kg	0,10	1,55	2,22	2,58	2,70	2,425	3,68	3,545
12. Teh bungkus á ½ kg	1 bks.	0,615	3,895	4,695	5,15	5,765	7,465	15,515	14,02
13. Sabun tjtutji "Sunlight"	1 btg. á 400 g	0,06	1,35	1,81	1,80	1,83	1,80	1,89	2,-
14. Sigaret, Escort	1 bks. á 20 btg.	0,08	2,185	2,16	2,165	2,46	2,43	2,785	2,93
15. Minjak tanah	1 kaleng á 18 liter	1,35	9,055	10,515	10,595	10,445	10,53	10,935	11,895
Index 1953 = 100 (rata2 A)		6	67	90	94	100	105	130	155

1) Rata2 6 bulan (Djanuari s/d Djuni).

152. HARGA ETJERAN RATA2 DI DJAKARTA TENTANG 15 MATJAM BARANG2 KONSUMSI KELUARAN LUAR NEGERI
(harga rata2 tiap2 tahun dalam rupiah)

Nama barang	Satuan	1938	1950	1951	1952	1953	1954	1955	1956
B. Barang2 impor.									
1. Daging kornet	1 kg. 12 oz.	0,27	4,115	6,785	6,73	6,08	12,905	20,31	22,285
2. Sargentjis	1 kg 15 oz.	0,29	3,305	4,07	3,945	7,045	9,225	12,82	12,335
3. Tepung terigu	1 kg	0,15	2,99	3,005	3,175	2,92	3,295	4,305	3,76
4. Biskuit, Marie, Verkade	1 kg 2 lbs.	1,165	24,435	23,43	25,42	32,43	44,035	73,505	65,78
5. Susu kental "Tjap Nona"	1 kg 14 oz.	0,35	4,15	3,695	3,745	6,405	6,375	11,085	8,13
6. Tjita kasar, lebar ± 24"	1 m	0,105	4,66	3,305	2,565	3,66	3,755	6,32	4,80
7. Keper putih, " ± 28"	"	0,145	5,60	4,80	4,20	4,02	4,19	8,62	4,78
8. Dril putih, " ± 28"	"	0,46	10,03	9,50	10,015	11,175	11,575	17,23	12,455
9. Pisau tjukur, Nacet	10 bidji	0,235	2,245	2,07	2,205	2,31	3,35	6,62	3,285
10. Obat balsam, Tjap Matjan	1 pot besar	0,49	8,83	9,615	9,195	13,435	15,205	24,41	23,48
11. Gelas minum, 13 x 7,5 cm	1 buah	0,08	3,765	2,12	1,615	2,58	4,655	4,68	4,14
12. Kartas sigaret, Club	1 bk. á 80 lemb.	0,05	1,07	0,93	0,655	0,65	1,115	1,96	1,93
13. Korek api, Tjap Balon (Sweden)	1 bks. á 10 kotak	0,26	3,165	2,24	1,74	2,75	3,57	5,38	3,75
14. Paku besi, ± 1"	1 kg	0,195	5,935	4,87	3,35	4,205	5,07	7,55	5,975
15. Lampu teplok, ± 8 cm	1 buah	0,175	11,065	9,86	9,205	11,305	14,02	18,745	16,20
Index 1953 = 100 (rata2 B)		5	102	89	80	100	129	201	164
Index 1953 = 100 (rata2 A+B)		5	85	90	87	100	117	170	160

1) Rata2 6 bulan (Djan. s/d Djuni).

153. HARGA PASAR RATA2 TENTANG 12 MATJAM BAHAN MAKANAN DIDAERAH PEDUSUNAN SELURUH DJAWA DAN MADURA.

Nama bahan	1938 (Djuli)		1949 (Djuli)		1950 (3)	1951 (4)	1952	1953	1954	1955
	1) 1949 (Djuli)		2)		3)	4)				
1. Beras tumbuk, bulu tjampur	0,065	0,895	0,935	2,05	2,38	2,10	2,105	2,655		
2. Djagung potjelah, No.1	0,035	0,44	0,57	1,12	1,42	0,93	0,79	1,48		
3. Ketela pohon	0,01	0,22	0,18	0,28	0,51	0,35	0,29	0,38		
4. Ketela rambat dikupas	0,01	0,23	0,215	0,32	0,49	0,37	0,34	0,43		
5. Katjang tanah tjampur	0,09	1,41	1,59	2,515	3,15	3,02	2,96	3,56		
6. Katjang kedele	0,065	1,13	1,14	1,98	2,35	2,15	2,62	3,05		
7. Daging kerbau	0,39	4,12	4,92	6,895	8,45	9,32	10,99	13,305		
8. Ikan asin, mentah	0,185	2,88	3,76	5,235	5,44	6,-	6,52	8,335		
9. Telur ayam, berkulit	0,02	0,22	0,24	0,54	0,44	0,48	0,51	0,60		
10. Kelapa tua, berkulit	0,02	0,27	0,40	0,425	0,54	0,65	0,59	0,77		
11. Minjak kelapa										
12. Garam bata	0,11	1,16	2,09	2,275	2,25	2,83	2,56	2,83		
	0,065	0,24	0,34	0,51	0,52	0,49	0,48	0,705		

1) Mengenai 119 pasar yang terpilih diseluruh Djawa dan Madura, termasuk djuga pasar2 di ibu2 kota kewedanaan dan kabupaten.
 2) Mengenai 359 pasar, tidak termasuk pasar2 di keresidenan2 Kedu, Pati, Solo, Bodjonegoro, Madiun, Kediri, Malang (ketju ali kabupaten Malang), daerah istimewa Jogjakarta, kabupaten Bandjarnegara, Grobogan dan Djombang.
 3) Mengenai 381 pasar meliputi kabupaten meliputi 220 pasar yang terpilih diseluruh Djawa dan Madura. Dalam tiap2 kewedanaan di-
 4) Mulai tahun 1951 mengenai 220 pasar yang terpilih, diseluruh Djawa dan Madura, termasuk djuga pasar2 di ibu2 kota kewedanaan

154. HARGA PASAR RATA2 BAHAN PAKAIAN DIDAERAH PEDUSUNAN SELURUH DJAWA DAN MADURA (dalam rupiah tiap2 meter)

Tahun	Tjita kasar, 24" berkembang/polos	Kain genggang 24" triko sekolah	Keper 28" putih/hitam
1938 ¹⁾ (Djuli)	0,105	0,12	0,15
1950 ²⁾	4,96	5,71	6,11
1951 ³⁾	4,32	5,28	5,38
1952	3,84	4,78	4,81
1953	5,16	5,41	5,08
1954	5,04	5,34	4,98
1955	9,58	9,54	9,40

- 1) Mengenai 119 pasar yang terpilih diseluruh Djawa dan Madura, termasuk djuga pasar2 di ibu2 kota kewedanaan dan kabupaten.
- 2) Mengenai 381 pasar, tidak termasuk pasar2 di keresidenan2 Kedu, Pati, Solo, Bodjonegoro, Madiun, Kediri, Malang (ketju ali kabupaten Malang), daerah istimewa Jogjakarta, kabupaten2 Bandjarnegara dan Djombang.
- 3) Mulai tahun 1951 mengenai 220 pasar yang terpilih, diseluruh Djawa dan Madura.

155. ANGKA2 INDEX BIAJA PENGHIDUPAN DI DJAKARTA
(1953 = 100)

	1938	1950	1951	1952	1953	1954	1955	1956 2)
I. KELUARGA PEGAWAI NEGERI BANGSA INDONESIA, TERDIRI DARI SUAMI, ISTERI DAN 2 ANAK (GADJI TAHUN 1932 f.25.- -f.50)								
1. Makanan	3	53	85	93	100	105	131	152
2. Bahan bakar, penerangan, air	6	79	89	94	100	106	122	136
3. Pakaian dan sepatu	3	82	90	93	100	101	135	125
4. Perlengkapan rumah tangga	4	61	93	99	100	104	126	150
5. Lain2	4	67	72	80	100	93	109	119
Djumlah pengeluaran 3)	4	60	85	92	100	103	127	143
II. KELUARGA PEKERDJA KOTAPRADJA, TERDIRI DARI SUAMI, ISTERI DAN 2 ANAK (UPAH HARIAN f 0.30.- PADA TAHUN 1937)								
1. Makanan	4	51 ⁴⁾	93	101	100	110	130	162
2. Bahan bakar, penerangan, air	9	66	89	96	100	105	122	147
3. Pakaian dan sepatu	3	74	92	92	100	106	137	125
4. Perlengkapan rumah tangga	3	80	84	80	100	122	158	154
5. Lain2	4	74	38	90	100	102	117	126
Djumlah pengeluaran 3)	4	55	92	100	100	109	130	157

- 1) Angka2 Index ini didasarkan atas hasil penjelidikan pada tahun 1932 untuk keluarga pegawai negeri dan tahun 1937 untuk keluarga pekerdja Kotapradja, sehingga angka2 tersebut hanya berlaku djika diperumpamakan bahwa tjara hidup (matjam dan banjaknja barang2 dan djas2) dewasa ini tidak berbeda daripada sebelum perang.
- 2) Rata2 6 bulan dari Djanuari s/d Djuni.
- 3) Dalam djumlah pengeluaran tidak termasuk sewa rumah, bajaran sekolah, padjak dan kewadajiban lain2nja lagi.
- 4) Rata2 bulan Djanuari - September - Desember.

156. ANGKA2 INDEX JANG DITIMBANG TENTANG HARGA2 ETJERAN 1¹⁾ MATJAM BAHAN MAKANAN DIPASAR BEBAS 2).
(Djakarta, 1953=100)

Tahun	Djakarta	Semarang	Surabaja	Medan	Padang	Palembang	Bandjar- masin	Makasar	Den Pasar	Ternate
1948	47	38	39	57	71	55	43	44	42	48
1949	45	38	40	49	52	58	39	39	44	53
1950	53	47	48	72	70	70	74	53	59	96
1951	89	79	81	103	113	122	129	86	72	115
1952	94	87	86	96	96	121	111	87	88	128
1953	100	86	87	100	102	126	112	87	91	132
1954	106	92	93	111	108	128	112	94	94	133
1955	141	127	126	167	155	168	179	135	127	156

- 1) Daging sapi, daging kerbau, ikan asin, daging komet, telur bebek tawar, telur bebek asin, susu, tjabe besar (segar), bawang merah, beras, kentang, emi-kering, bi-skuit-Marie, roti tawar, minjak kelapa, gula pasir putih, selai, teh dalam bungkus, garam Pemenintah.
- 2) Barang2 dan faktor2 untuk menimbang ialah dari standard-budget, jang disusun atas dasar hasil2 penjelidikan tentang biaja penghidupan di Djakarta dalam tahun 1932 untuk pegawai negeri bangsa Indonesia jang mempunyai penghasilan rata2 f.25.- - f.50.- sebelumnya dalam tahun 1932 dan jang keluarganya terdiri atas laki, isteri dan 2 anak, diantara mana 1 bersekolah di sekolah rendah.

157. ANGKA2 INDEX JANG DITIMBANG TENTANG HARGA2 PASAR 12 MATJAM BAHAN MAKANAN DI DAERAH
PEDUNAN SELURUH DJAWA DAN MADURA 1)
(Djuli 1938 = 100)

Tahun	Beras tumbuk, bulu No.1	Djagung potjelan, tJampur	Ketela pohon	Ketela Rambat	Katjang tanah, dikupas	Katjang kedele, tJampur	Daging kerbau	Ikan asin, teri	Telur ayam, mentah	Kelapa tua, berkulit	Minjak kelapa	Garam bata	Rata2
1938 (Djuli)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
1949 2)	1 489	1 250	2 178	2 170	1 550	1 698	1 070	1 600	1 100	1 200	1 105	369	1 476
1950 3)	1 556	1 037	1 832	2 028	1 754	1 713	1 279	2 089	1 200	1 800	1 995	531	1 539
1951 4)	3 411	3 188	2 793	2 995	2 545	2 970	1 791	2 908	1 725	1 889	2 167	792	2 919
1952	3 960	4 025	5 092	4 650	3 460	3 531	2 195	3 022	2 200	2 400	2 148	800	3 691
1953	3 497	2 635	3 478	3 518	3 322	3 233	2 421	3 333	2 400	2 889	2 695	754	3 164
1954	3 502	2 243	2 843	3 231	3 254	3 938	2 854	3 622	2 550	2 622	2 438	738	3 064
1955	4 385	4 197	3 800	4 025	3 913	4 587	3 456	4 631	3 025	3 422	2 695	1 085	4 014

1) Angka2 index ini adalah landjutan dari angka2 index tentang biaya untuk makan dari rakjat Indonesia di Jawa dan Madura sebelum perang. Faktor2 untuk menimbang didasarkan atas hasil2 penjelidikan tentang pemakaian barang2 dalam tahun 1916 s/d 1924. Penjelidikan dilakukan di 119 pasar jang terpilih diseluruh Djawa dan Madura, termasuk djuga pasar2 di ibu2 kota kewedanaan dan kabupaten.

2) Mengena 359 pasar, tidak termasuk pasar2 di keresidenan2 Kedu, Pati, Solo, Bodjonegoro, Madiun, Kediri, Malang (ketjuali kabupaten Malang), daerah istimewa Jogyakarta, kabupaten2 Bandjarnegara, Grobogan dan Djombang. 3) Mengena 331 pasar meliputi daerah jang sama dengan tahun 1949, ditambah dengan kabupaten Grobogan. 4) Mulai tahun 1951 mengena 220 pasar jang terpilih diseluruh Djawa dan Madura. Dalam tiap2 kewedanaan dipilih dua ketjamatan, dengan mengetjualikan ibu2 kota kewedanaan.

158. BANJAKNJA PEGAWAI/PEKERDJA PEMERINTAH PADA ACHIR 1953.

Kementerian/Djawatan dan Badan2 lainnja	Pegawai/pekerdja dengan status Pegawai Pemerintah 1), bekerdja pada:		Pekerdja "harian tetap" tanpa status Pegawai Pemerintah 2), bekerdja pada:	
	Pemerintah Pusat	Pemerintahan Otonoom 3)	Pemerintah Pusat	Pemerintahan Otonoom 3)
1. Pemerintah Agung	2 385			
2. Kem. Luar Negeri	854	(229 332 4)		
3. Kem. Dalam Negeri	43 956	(462 453 6)		175 000 5)
4. Kem. Keuangan	16 389			
5. Kantor Urusan Pegawai	532			
6. Kem. Kehakiman	17 400 7)			
7. Kem. Pertahanan	29 652		84 651 8)	
8. Kem. P.P. dan K.	43 074			
9. Kem. Kesehatan	12 500			
10. Kem. Sosial	5 355			
11. Kem. Agama	24 894			
12. Kem. Perekonomian	7 350			
13. Kem. Penerangan	14 762			
14. Kem. P.U. dan T.	5 583		10 155	
15. Kem. Pertanian	23 582		200 000 9)	
16. Kem. Perhubungan	8 799			
17. Djaw. Pelajaran	6 789			
18. Kem. Perburuhan	3 378			
19. Polisi Negara	103 155			
Djumlah	370 389	691 785	294 806	175 000

Sumber: Biro Perantjang Negara.

- 1) ialah pegawai/pekerdja jang merupakan aparat Pemerintah sebenarnya. Termasuk djuga sedjumlah ketjil "pegawai bulanan" dan "harian tetap" jang tidak/belum mempunjai status Pegawai Pemerintah.
- 2) Jang bekerdja pada dan langsung dibajar oleh Badan2 Pemerintahan.
- 3) Propinsi, kabupaten atau kota.
- 4) Termasuk Pegawai Negeri jang diperbantukan.
- 5) Taksiran. Untuk Propinsi dan Kabupaten 100 000, untuk Kota 75 000.
- 6) Djumlah pegawai/pekerdja jang bekerdja dalam pamong desa dan digadji menurut peraturan setempat (adat), menurut penghitungan Kem. Dalam Negeri.
- 7) Djumlah pegawai/pekerdja Negeri dari Kementerian dan dari Staf2 Militer. Djumlah anggauta2 Angkatan Perang tidak termasuk dalam angka ini.
- 8) Pekerdja2 jang bekerdja untuk dan dibajar oleh Kementerian Pertahanan (bukan militer)
- 9) Teristimewa untuk Kehutanan (taksiran djumlah pekerdja oleh Kementerian Pertanian).

159. BANJAKNJA PEGAWAI/PEKERDJA PADA PERUSAHAAN2 PEMERINTAH, 1) PADA ACHIR TAHUN 1953.

Djawatan2 dan instansi2 jang termasuk Perusahaan2 Pemerintah	Banjaknja pegawai/pekerdja
1. Djawatan Pegadaian	5 660
2. Perusahaan Garam dan Soda Negara	10 000
3. Pusat Perkebunan Negara	33 876
4. Pertjetakan Negara	1 095
5. Pos Telegrap dan Telepon	25 490
6. Penupetel	1 791
7. Pelabuhan2 Tandjung Priok, Surabaya, Semarang, Belawan, Teluk Bajur, Makasar	6 887
8. Tambang Timah Bangka	13 394
9. Tambang Batubara Umbilin	2 192
10. Tambang Batubara Bukit Asam	4 435
11. Djawatan Kereta Api	79 447
12. Reproduksi Djawatan Topografi	404
13. Penataran Angkatan Laut (P.A.L.)	10 897
Djumlah	195 568

Sumber: Biro Perantjang Negara.

- 1) Meliputi pegawai2/pekerdja2 tetap pada tjabang2 Dinas Negara jang berdasarkan Indonesische Bedrijven Wet (i.B.W.) adalah Perusahaan2 Negara.

160. DJUMLAH TENAGA KERDJA DENGAN KELUARGANJA, JANG KELUAR DARI DJAWA DAN MADURA UNTUK DIPEKERDJAKAN PADA PERUSAHAAN2 DIPULAU2 LAIN DI INDONESIA 1)

Tahun	Membuat perdjandjian		Tidak membuat perdjandjian		Djumlah
	Laki2	Perempuan	Perempuan	Anak2	
1938					23 334 3)
1939					25 347 3)
1940					24 310 3)
1950	4 795	3 096	167	2 552	10 610
1951	6 596	3 961	1 572	6 286	18 415
1952	7 869	5 741	1 671	7 607	22 888 2)
1953	2 117	1 293	491	1 562	5 463 2)
1954	1 528	1 330	99	1 347	4 304 2)
1955	4 174	2 238	1 893	3 889	12 194 2)

Sumber: Djawatan Penempatan Tenaga.

- 1) Diselenggarakan oleh: 1. V.E.D.A. = Vrije emigratie Deli Planters Vereniging en Algemene Vereniging van Rubberplanters, Oostkust van Sumatra.
2. Z.W.S.S. = Zuid-West Sumatra Syndicaat.
3. P.P.N. = Pusat Perkebunan Negara.
4. S.V.P.M. = Standard-Vacuum Petroleum Maatschappij.
- 2) Tidak termasuk tenaga kerdja dengan keluarganya jang keluaranja dari Djawa dan Madura diselenggarakan oleh perusahaan2 lain. Djumlah mereka untuk tahun 1952, 1953 dan 1955 masing2 ada 311, 342 dan 34 orang.
- 3) Djumlah tenaga kerdja jang keluar dari Djawa dan Madura untuk dipkerdjakan dipulau2 lain di Indonesia baik jang terikat maupun jang tidak terikat oleh perdjandjian kerdja.

161. ANTAR KERDJA 1)

DJUMLAH PENDAFTARAN PENTJARI KERDJA, PENEMPATAN DAN PENGHAPUSAN JANG TERTJATAT DISEMJA KANTOR2 PENEMPATAN TENAGA DI INDONESIA.

Tahun	Djumlah K.P.T. 2)	Pendaftaran baru		Penempatan		Penghapusan		Pendaftaran jang ada pada akhir tahun	
		Laki2	Perempuan	Laki2	Perempuan	Laki2	Perempuan	Laki2	Perempuan
1938	18	33 896	5 209	5 165	1 692	6 857	-	18 789	18 789
1939	18	46 822	5 811	7 368	1 681	9 049	-	17 476	1 757
1940	22	45 126	5 960	8 265	1 825	10 090	-	14 189	1 576
1952	109	157 427	24 775	30 129	5 355	35 484	20 926	74 065	8 455
1953	110	134 196	16 830	18 143	4 081	22 224	14 879	54 499	6 325
1954	109	134 652	15 535	16 701	2 898	19 599	13 636	54 750	5 316
1955	109	148 173	15 874	17 470	3 114	20 524	11 962	66 166	6 096

Sumber: Djawatan Penempatan Tenaga.

- 1) Hanya sebagian dari kaum penganggur jang mendaftarkan diri di Kantor2 Penempatan Tenaga, dan sebagian sadja dari permintaan tenaga jang disampaikan kepada Kantor2 itu; angka2 ini karenanja tidak mengambankan keadaan pasar-kerdja jang sesungguhnya.
- 2) Pada akhir tahun.

162. ANTAR KERJA
 JUMLAH PENDAFTARAN PENJAJARI KERJA, PENEMPATAN DAN PENGHAPUSAN
 JANG TERTAJAT DI 8 (DELAPAN) KANTOR PENEMPATAN TENAGA JANG BESAR. 1)

Tahun	Pendaftaran baru			Penempatan			Penghapusan			Pendaftaran jang ada pada achir tahun		
	Laki2	Perem-puan	Djumlah	Laki2	Perem-puan	Djumlah	Laki2	Perem-puan	Djumlah	Laki2	Perem-puan	Djumlah
1938	26 688	4 479	31 167	4 096	1 361	5 457				14 020		14 020
1939	39 641	4 972	44 613	6 342	1 351	7 693				13 167	1 509	14 676
1940	37 305	4 998	42 303	7 359	1 440	8 799				10 586	1 295	11 881
1952	61 806	13 718	75 524	8 341	2 076	10 417	64 359	11 655	76 014	26 276	4 212	30 488
1953	50 466	8 535	59 001	3 956	1 228	5 184	53 108	8 566	61 674	19 677	2 953	22 630
1954	52 252	7 724	59 976	4 629	1 101	5 730	51 842	7 972	59 814	16 485	1 652	18 137
1955	60 937	7 518	68 455	6 005	1 181	7 186	48 347	5 712	54 059	18 176	1 775	19 951

Sumber: Jawatan Penempatan Tenaga.

1) Djakarta - Raya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surabaja, Malang, Medan, Makasar.

163. BANJAKNJA PERSELISIHAN 1) DAN BURUH JANG BEKERDJA PADA PERUSAHAAN2

Tahun	Banjaknja perselisihan	Banjaknja buruh jang bekerdja pada perusahaan2
1953	1 823	1 268 480
1954	2 963	2 304 747
1955	3 697	3 488 747

Sumber: Kementerian Perburuhan.

1) Dalam statistik perburuhan ini perselisihan berarti: Perselisihan antara buruh dan madjikan jang telah dimajukan kepada Kementerian Perburuhan untuk diselesaikannya dan tidak mengakibatkan pemogokan.

164. BANJAKNJA PERSELISIHAN DAN BURUH JANG BEKERDJA PADA PERUSAHAAN2 DIPERINTJI MENURUT DAERAH DIMANA PERSELISIHAN TERDjadi

Daerah	Banjaknja perselisihan		Banjaknja buruh jang bekerdja pada perusahaan2	
	1954	1955	1954	1955
1. Medan	351	556	311 379	603 285
2. Padang	62	68	48 403	30 280
3. Palembang	146	228	130 862	320 670
4. Bandung	255	319	123 381	90 550
5. Semarang	780	888	597 768	463 562
6. Surabaja + Singaradja	756	909	552 492	302 928
7. Makasar + Ambon	104	136	9 860	16 665
8. Bandjarmasin	112	130	123 205	66 682
9. Djakarta	397	463	407 397	594 135
Djumlah	2 963	3 697	2 304 747	3 488 747

Sumber: Kementerian Perburuhan.

165. BANJAKNJA PERSELISIHAN DAN BURUH JANG BEKERDJA PADA PERUSAHAAN2 DIPERINTJI MENURUT KLASIFIKASI INDUSTRI

Industri	Banjaknja perselisihan		Banjaknja buruh jang bekerdja pada perusahaan2	
	1954	1955	1954	1955
0. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Pemburuan dan Perikanan	562	781	565 185	938 350
1. Pertambangan dan Penggalian	50	63	77 846	97 783
2/3. Perindustrian	1 504	1 804	1 114 471	1 792 379
4. Bangunan	75	136	12 894	18 643
5. Listrik, Gas, Air dan Uap	12	16	5 746	14 167
6. Perdagangan, Bank dan Pertanggungan	318	371	382 351	357 272
7. Pengangkutan, Penimbunan dan Perhubungan	258	300	132 460	227 170
8. Djasa2	184	226	13 794	42 983
Djumlah	2 963	3 697	2 304 747	3 488 747

166. BANJAKNJA PERSELISIHAN DAN BURUH JANG BEKERDJA PADA PERUSAHAAN2 DIPERINTJI MENURUT DJENIS TUNTUTAN

Tuntutan	Banjaknja perselisihan		Banjaknja buruh jang bekerdja pada perusahaan2	
	1954	1955	1954	1955
0. Mengenai soal Serikat Buruh dan Perdjandjian Perburuhan	254	248	243 897	688 882
1. Tuntutan Umum	589	517	479 847	336 800
2. Hadiah Lebaran	194	220	135 746	183 071
3. Bonus / Gratifikasi	142	143	62 836	278 855
4. Djaminan sosial	78	109	112 529	112 176
5. Upah pada umumnja	696	1 103	745 917	1 006 231
6. Djam kerdja dsb.	29	28	25 001	18 825
7. Pelepasan besar2an, biasa, pemindahan dsb.	918	1 231	457 436	693 091
8. Tuntutan lain2	63	98	41 538	170 816
Djumlah	2 963	3 697	2 304 747	3 488 747

Sumber: Komontorian Perburuhan.

167. BANJAKNJA PEMOGOKAN DAN PENUTUPAN

Tahun	Banjaknja pemogokan/penutupan		Banjaknja buruh jang bekerdja pada perusahaan2		Banjaknja buruh jang mogok		Djumlah djam kerdja jang hilang	
	1953	1954	1953	1954	1953	1954	1953	1954
	280	319	636 955	367 069	419 580	157 582	4 812 090	2 385 730
	469	469	718 936	718 936	238 872	238 872	4 097 803	4 097 803

Sumber: Komontorian Perburuhan.

1) Telah terdjadi pemogokan jang besar dan lama.

168. BANJAKNJA PEMOGOKAN DAN PENUTUPAN
DIPERINTJI MENURUT DAERAH DIMANA PEMOGOKAN DAN PENUTUPAN TERJADI

Daerah	Banjajnja pemogokan/penutupan		Banjajnja buruh jang bekerdja pada perusahaan2		Banjajnja buruh jang mogok		Djumlah djam kerdja jang hilang	
	1954	1955	1954	1955	1954	1955	1954	1955
1. Medan	102	210	168 369	407 589	68 421	88 838	1 186 096	1 696 880
2. Padang	7	8	4 373	7 052	1 756	6 389	27 252	76 743
3. Palembang	30	45	45 904	84 456	14 389	19 601	270 028	521 427
4. Bandung	50	44	19 620	52 521	13 225	32 424	137 754	380 010
5. Semarang	49	56	50 590	30 436	15 883	20 230	156 273	229 614
6. Surabaya + Singardja	46	45	39 338	59 902	23 350	25 976	290 849	319 181
7. Makasar + Ambon	4	14	151	2 424	84	1 945	937	41 004
8. Bandjarmasin	8	14	7 043	11 239	1 229	4 053	19 693	92 494
9. Djakarta	17	30	5 165	23 616	4 501	14 804	40 178	418 371
- Pemogokan umum jang terdjadi dipalbagai tempat dengan tuntutan jang sama	6	3	26 516	39 701	14 744	24 612	256 670	322 079
	319	469	367 069	718 936	157 582	238 872	2 385 730	4 097 803

Sumber: Komontorian Perburuhan.

169. BANJAKNJA PEMOGOKAN DAN PENUTUPAN
DIPERINTJI MENURUT KLASIFIKASI INDUSTRI

Industri	Banjajnja pemogokan/penutupan		Banjajnja buruh jang bekerdja pada perusahaan2		Banjajnja buruh jang mogok		Djumlah djam kerdja jang hilang	
	1954	1955	1954	1955	1954	1955	1954	1955
0. Pertanian, Peternakan, kehutanan, Pemburuan dan Perikanan	139	267	222 224	492 470	95 648	130 053	1 452 462	2 201 983
1. Pertambangan dan Penggalian	6	9	11 014	33 930	1 990	7 047	29 180	326 434
2/3. Perindustrian	114	116	103 620	121 486	38 311	57 538	500 269	1 026 231
4. Bangunan	5	8	2 726	6 879	2 293	5 008	87 635	43 734
5. Listrik, Gas, Air dan Uap	4	1	4 360	240	2 135	200	19 775	4 560
6. Perdagangan, Bank dan Pertanggungan	20	29	6 522	49 307	5 451	30 610	81 566	406 152
7. Pengangkutan, Penimbunan dan Perhubungan	14	23	14 581	11 982	10 136	7 102	200 709	76 794
8. Djasa2	17	16	2 022	2 642	1 618	1 314	14 134	11 915
Djumlah	319	469	367 069	718 936	157 582	238 872	2 385 730	4 097 803

Sumber: Komontorian Perburuhan.

170. BANJAKNJA PEMOGOKAN DAN PENUTUPAN DIPERINTJI
MENURUT DJENIS TUNTUTAN

Tuntutan	Banjaknja pemogokan/penutupan		Banjaknja buruh jang bekerdja pada perusahaan ²		Banjaknja buruh jang mogok		Djumlah djam kerdja jang hilang	
	1954	1955	1954	1955	1954	1955	1954	1955
0. Mengenai soal Serikat Buruh dan Perdjangjian Perburuhan								
1. Tuntutan umum	30	31	57 156	78 351	32 962	31 747	451 303	451 875
2. Hadiah Lebaran	55	46	52 644	49 178	24 308	26 955	436 285	646 629
3. Bonus / Gratifikasi	18	12	13 068	6 223	7 154	3 543	155 448	66 890
4. Djaminsan sosial	17	18	11 038	18 669	8 484	5 029	137 171	115 295
5. Upah pada umumnja	5	2	3 800	405	1 183	158	18 461	506
6. Djam kerdja dsb.	79	162	96 877	291 825	38 661	93 296	559 843	1 631 673
7. Pelepasan besar ² an, biasa, pemindahan dsb.	5	2	3 843	1 075	3 537	475	121 489	6 300
8. Tuntutan lain ²	88	129	105 526	168 842	33 482	50 540	417 509	796 660
	22	67	23 117	104 368	7 811	27 129	88 221	381 975
Djumlah	319	469	367 069	718 936	157 582	238 872	2 385 730	4 097 803

Sumber: Kantorian Perburuhan.

R. TAMBAHAN

I. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN
SISTIM METRIK

N i l a i	N a m a	Singkatan Internasional
A. UKURAN PANJANG.		
1000 meter	kilometer	km
100 meter	hektometer	hm
10 meter	dekameter	dam
1 meter	meter	m
0,1 meter	decimeter	dm
0,01 meter	centimeter	cm
0,001 meter	millimeter	mm
0,001 millimeter	mikron	u
B. UKURAN LUAS.		
1 000 000 meter persegi	kilometer persegi	km ²
10 000 meter persegi	hektometer persegi atau hektare	ha
100 meter persegi	dekameter persegi atau are	a
1 meter persegi	meter persegi atau centiare	m ² atau ca
0,01 meter persegi	decimeter persegi	dm ²
0,0001 meter persegi	centimeter persegi	cm ²
0,000 001 meter persegi	millimeter persegi	mm ²

I. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN
SISTIM METRIK
(sambungan)

N i l a i	N a m a	Singkatan Internasional
C. TAKARAN.		
1 meter kubik atau 1000 liter	meter kubik	m ³
0,1 meter kubik atau 100 liter	hektoliter	hl
0,01 meter kubik atau 10 liter	dekaliter	dal
0,001 meter kubik atau 1 liter	decimeter kubik atau liter	dm ³ atau l
0,1 decimeter kubik atau 0,1 liter	deciliter	dl
0,01 decimeter kubik atau 0,01 liter	centiliter	cl
0,001 decimeter kubik atau 0,001 liter	centimeter kubik atau milliliter	cm ³ atau ml
0,000 001 decimeter kubik atau 0,000 001 liter	millimeter kubik	mm ³
D. TIMBANGAN.		
1000 kilogram	ton	t
100 kilogram	quintal	q
1 kilogram	kilogram	kg
0,1 kilogram	hektogram	hg
0,01 kilogram	dekagram	dag
0,001 kilogram	gram	g
0,1 gram	decigram	dg
0,01 gram	centigram	cg
0,001 gram	milligram	mg
200 milligram	karat metrik	Kt

II. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK DJENIS LAIN DARIPADA SISTIM METRIK.

Negara asal	Ukuran djenis lain dinilai dalam ukuran sistim metrik	Ukuran sistim metrik dinilai dalam ukuran djenis lain
Inggris Raya dan Amerika Serikat	1 mile (= 8 furlongs)	= 1,60934 km
	1 furlong (= 220 yards)	= 201,168 m
	1 yard (3 feet)	= 0,9144 m
	1 foot (= 12 inches)	= 0,3048 m
	1 inch	= 0,0254 m
Indonesia	1 mile geogr.	= 7,407407 km
	1 mil laut (= 1 kenup)	= 1,851852 km
	1 pal Sumatera)	= 1,506943 km
	1 pal Djawa	= 3,7674 m
	1 ru Rijnl.	= 0,6878 m
Inggris Raya dan Amerika Serikat	1 Sq. mile	= 2,5899 Sq. km
	1 acre	= 0,40467 ha
	1 Sq. yard	= 0,83613 Sq. m
	1 Sq. foot	= 0,0929 Sq. m
	1 Sq. inch	= 6,4516 Sq. cm
Indonesia	1 bahu (= ½ djung = ½ pantjar = 500 ru persegi)	= 7096,493 m ²
	1 ru persegi	= 14,193 m ²

A. UKURAN PANJANG.

1 km	= 0,62137 mile
1 m	= 0,00497 furlong
1 m	= 1,0936 yard
1 m	= 3,2808 feet
1 m	= 39,37 inches
1 km	= 0,135 mil geogr.
1 km	= 0,540 mil laut
1 km	= 0,6636 pal Djawa
1 m	= 0,2654 ru Rijnl.
1 m	= 1,4639 el Amst.

B. UKURAN LUAS.

1 Sq. km	= 0,3861 Sq. mile
1 ha	= 2,4711 acres
1 Sq. m	= 1,19596 Sq. yards
1 Sq. cm	= 0,15498 Sq. inch
1 km ²	= 140,9147 bahu
1 km ²	= 70457,35 ru persegi

II. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK DJENIS LAIN DARIPADA SISTIM METRIK. (sambungan)

Negara asal	Ukuran djenis lain dinilai dalam ukuran sistim metrik	Ukuran sistim metrik dinilai dalam ukuran djenis lain
Inggris Raya dan Amerika Serikat	1 register ton	= 2,83 cub. m
	1 cub. yard	= 764,559 l
	1 barrel	= 158,99 l
	1 imperial bushel	= 36,368 l
	1 US. bushel	= 35,239 l
	1 cub. foot	= 28,3179 l
	1 imperial gallon	= 4,546 l
	1 U.S. gallon	= 3,785 l
Indonesia	1 gantang beras	= 8,5766 l

C. UKURAN ISI

1 cub. m	= 0,353 reg. ton
1 cub. m	= 1,30794 cub. yard
1 cub. m	= 6,2897 barrel
1 cub. m	= 27,497 imp. bushel
1 cub. m	= 28,377 US. bushel
1 cub. m	= 35,31338 cub. feet
1 l	= 0,2199 imp. gallon
1 l	= 0,2645 U.S. gallon
1 l	= 0,1166 gantang

II. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK DJENIS LAIN DARIPADA SISTIM METRIK.
(sambungan)

Negara asal	Ukuran djenis lain dinilai dalam ukuran sistim metrik	Ukuran sistim metrik dinilai dalam ukuran djenis lain
D. TIMBANGAN.		
Inggris Raya dan Amerika Serikat	1 long ton (= 20 cwt = 2240 lb) = 1016,05 kg 1 short ton (2000 lb) = 907,18 kg 1 hundredweight (cwt) = 50,8 kg 1 cental (= 100 lb) = 45,36 kg 1 pound avoirdupois (= 1 lb = 16 ounces av = 7000 grains) = 453,6 g 1 ounce avoirdupois (oz) = 28,35 g 1 pound Troy (= 12 oz Troy) = 373,24 g 1 oz. Troy (= 20 penny-weights (dwts) = 480 grains) = 31,1035 g 1 grain = 0,0648 g 1 Singapore koyang (= 40 Str. picul) = 2419,2 kg 1 Straits picul = 60,48 kg	1 metr. ton = 0,98421 long ton 1 metr. ton = 1,10231 short ton 1 q = 1,968 cwt 1 q = 2,2046 centals 1 kg = 2,2046 lb 1 kg = 35,2734 oz 1 kg = 2,6792 pound Troy 1 kg = 32,1507 oz. Troy 1 g = 15,4523 grain 1 q = 1,6534 Str. picul

- 216 -

II. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK DJENIS LAIN DARIPADA SISTIM METRIK
(sambungan)

Negara asal	Ukuran djenis lain dinilai dalam ukuran sistim metrik	Ukuran sistim metrik dinilai dalam ukuran djenis lain
D. TIMBANGAN (sambungan)		
Indonesia	1 kojang Surabaya (= 30 pikul) = 1852,839 kg 1 kojang Semarang (= 28 pikul) = 1729,316 kg 1 kojang Djakarta (= 27 pikul) = 1667,555 kg 1 pikul (100 kati = 125 pon Amst. = 136,161 lb) = 61,7613 kg 1 kati = 617,613 g 1 pon Amst. (16 ons Amst = 32 lood) = 494,1 g 1 thail madat (= 10 tji = 100 mata atau timbang atau hun) = 38,601 g 1 thail emas (= 2 real = 8 suku = 16 tali = 48 wang) = 54,09 g 1 karat (berlian) = 0,205 g	1 q = 1,6191 pikul 1 kg = 1,6191 kati 1 kg = 2,0239 pon Amst. 1 kg = 25,9061 thail (madat) 1 kg = 18,4877 thail (emas) 1 kg = 1878,0488 karat (berlian)

- 217 -

III. DAFTAR PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI.

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
I. A S I A. 1. BIRMA	Mr. R. Suwanto Kuasa Usaha Sementara	Indonesian Embassy Yomah House 100 Halpin Road RANGOON	PERMAKIN - RANGOON
2. CEYLON	J.P. de Fretes Kuasa Usaha Sementara	Indonesian Legation 562/6 Kollupitiya Road (Off Bagatelle Sub - Post Office) COLOMBO 3	INDONESIA - COLOMBO
3. DJEPANG		Indonesian Consulate General 387 Nakamaru Kami - Osaki Shinagawa - ku TOKYO	INDONESIA - TOKYO
4. KOBE	R. Soenharjo Konsol	Indonesia Consulate in Kobe No. 8 - 2 Sakaemachi-dori 4-chome Ikuta - ku KÖBE	Perwakin - KOBE

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
5. F I L I P I N A	Mr. Tjokroadisoemarto Duta II (Kuasa Usaha Sementara)	Indonesian Embassy 1462 Taft Avenue MANILLA	PERMAKIN - MANILLA
6. DAVAO	M. A. Mursid Vice Konsol	Indonesian Vice Consulate A. Bonifacio St. near Cor Anda DAVAO CITY Philippines	INDONESIA - DAVAO
7. HONGKONG		Indonesian Consulate General Tak Shing House, 2nd floor 20 Des Voeux Road Central Whiteaway Laidlaw & Co Bldg. HONGKONG	INDONESIA - HONGKONG
8. I N D I A		Indonesian Embassy 21 Curzon Road NEW DELHI	INDONESIA - NEW DELHI

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
9. CALCUTTA	H.R. Gontha Konsole	Indonesian Consulate 13/1 Old Court House Street CALCUTTA - I	INDONESIA - CALCUTTA
10. BOMBAY	S.Y. Pontoh Konsole	Indonesian Consulate "Lincoln Annexo" 17 Altamont Road Cumballa Hill BOMBAY XXVI	INDONESIA - BOMBAY
11. IRAN	M.L. Latjuba Duta L.B. & Menteri B.P., berkedudukan di Teheran	Indonesian Legation Between Bustan Rawaf No. 7 B/14/1 BAGDAD	INDONESIA - BAGDAD
12. IRAN	M.L. Latjuba Duta L.B. & Menteri B.P.	Indonesian Legation Takhtyamshid P.O. Box 1559 TEHERAN	INDONESIA - TEHERAN

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
13. PAKISTAN		Indonesian Embassy Plat No.1, Special Block No.2 Pakistan Employers' Co- operative Housing Society (P.E.C.H.S.) near Nursery on Dright Road KARACHI - 5	INDONESIA - KARACHI
14. SAUDI - ARABIA		Indonesian Legation DJEDDAH	INDONESIA - DJEDDAH
15. SINGAPORE	Drs. Hermen Kartowisastro Konsole Djenderal	Indonesian Consulate General 1 Finlayson Green SINGAPORE	PERWAKIN - SINGAPORE
16. KUALA LUMPUR		Indonesian Consulate General Lee Rubber Building KUALA LUMPUR	PERWAKIN - KUALA LUMPUR
17. PENANG	A. Mughath Vice Konsole	Indonesian Vice Consulate 25-A Beach Street PENANG	INDONESIA - PENANG

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
18. THAILAND	Mr. A. Siddik Duta	Indonesian Legation 602 Patchbury Road BANGKOK	INDONESIA - BANGKOK
19. TIMOR DILLY	D.O. Lahallo Konsol	Indonesian Consulate TIMOR DILLY	PERWAKIN - TIMOR DILLY
20. TIONGGOK	Mr. Soekardjo Wirjopranoto Duta Besar L.B. & B.P.	Portugese - Timor Indonesian Embassy 53 Li Shih Hutung PEKING	INDONESIA - PEKING
21. AFGHANISTAN	Dr. Fuad Moh. Fachrudin Kuasa Usaha		
22. HASHEMITE JORDANIA (AMMAN)	Abdullah Aidid Kuasa Usaha		
23. LIBANON (BEYROUTH)	H. Tagor Dalimunthe Kuasa Usaha		
24. SYRIA (DAMASCUS)	Moh. Zein Hasan Kuasa Usaha		

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
25. VIETNAM SELATAN	W.J.D. Pesik Konsol Djenderal		
26. VIETNAM UTARA	Mr. Sudibjo Wirjowerdojo Konsol Djenderal		
II. AUSTRALIA			
27. AUSTRALIA	Mr. H. Tirtawinata Duta Besar L.B. & B.P.	Indonesian Embassy 4 Hotram Crescent Deakin CANGBERRA A.C.T.	PERWAKIN - CANGBERRA
III. PASIFIK			
28. NEW CALEDONIA	Abdul Gani Samli Konsol	Indonesian Consulate Fauburg Blanchot 13 NOUMEA	INDONESIA - NOUMEA
IV. AFRIKA			
29. MESIR		Indonesian Embassy 29 Sharia Willcocks Zamalek CAIRO	PERWAKIN - CAIRO

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
V. E R O P A. 30. BELGIA	Wiswoho Purbohadidjojo Duta L.B. & Menteri B.P.	Indonesian Legation 427 Avenue Louise BRUXELLES	INDONESIA - BRUXELLES
31. DENMARK	Mr. Mohd. Iohsan Duta L.B. & Menteri B.P. dengan gelaran pribadi Duta Besar (berkedudukan di Stockholm)	Indonesia Legation Vester Farimagsgade 3/III KOPENHAGEN	INDONESIA - KOPENHAGEN
32. DJERMAN BARAT		Die Indonesische Botschaft Drachenfelisstrasse 2 BONN (WEST GERMANY)	INDONESIA - BONN
33. INGERIS	Mr. Sunarjo Duta Besar L.B. & B.P.	Indonesian Embassy 28 Grosvenor Square LONDON, W - 1.	INDONESIA - LONDON
34. ITALIA	Mr. St. Mohd. Rasjid Duta Besar L.B. & B.P.	Indonesian Embassy Via Campana 55 ROME	INDONESIA - ROME

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
35. NEDERLAND	Kwee Djie Ho Kuasa Usaha	Perwakilan Republik Indonesia Prinsesse Gracht 21 S-GRAVENHAGE	INDONESIA - DENHAAG
36. NORWEGIA	Mr. Mohd. Iohsan Duta L.B. & Menteri B.P. dengan gelaran pribadi Duta Besar (berkedudukan di Stockholm)	Indonesian Legation 44 Oscars Gate OSLO	INDONESIA - OSLO
37. PERANTJIS	Mr. Susanto Tirtoprodjo Duta Besar	Ambassade d'Indonesie 12 Rue Dumont d'Urville PARIS	INDONESIA - PARIS
38. PORTUGAL	Mr. R.M.M. Soerianata Djoemena Duta L.B. & Menteri B.P.	Indonesian Legation Rue Joaquin Antonio Aquiar 41 - 1e Esq LISSABON	INDONESIA - LISSABON
39. RUSSIA	R. Darmanto Kuasa Usaha	Indonesian Embassy Sadovo Sanotechnaya Ulitsa 14 MOSCOW (U.S.S.R.)	INDONESIA - MOSCOW

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
40. SWEDIA	Mr. Mohd. Ichsan Duta L.B. & Menteri B.P. dengan gejaran pribadi Duta Besar	Indonesian Legation 47/V Strandvagen STOCKHOLM	INDONESIA - STOCKHOLM
41. SWISS	Imron Resjadi Kuasa Usaha	Indonesia Legation Elfenstrasse 9 BERN	INDONESIA - BERN
42. VATIKAN	Bambang Sugeng Duta L.B. & Menteri B.P.	Indonesian Legation Via Brenta 15 ROME	KERINDO - ROME
VI. <u>A M E R I K A</u>			
43. AMERIKA SERIKAT	Moekarto Notowidigdo Duta Besar L.B. & B.P.	Indonesian Embassy 2020 Massachusetts Avenue N.W. WASHINGTON, 8 D.C.	INDONESIA - WASHINGTON
44. NEW YORK	R. Achmad Natanegara Konsol Djenderal dengan gelaran pribadi Duta Konsol	Indonesian Consulate General 10 Rockefeller Plaza NEW YORK - 20, N.Y.	PERWAKIN - NEW YORK
45. SAN FRANCISCO	Roeslan Babae Konsol	Indonesian Consulate 700 Montgomery Street SAN FRANCISCO - 11, CAL.U.S.A.	INDONESIA - SANFRANCISCO

Negeri/tempat	Nama dan jabatan	Alamat	Alamat kawat
46. BRAZILIA	Mr. R. Sujono Duta Besar L.B. & B.P.	Indonesian Embassy Praia de Botafogo 28/90 RIO DE JANEIRO	PERINDONESIA - RIODEJANEIRO
47. CANADA	Mr. Usman Sastroamidjojo Duta Besar L.B. & B.P.	Embassy of the Republic of Indonesia 160 Metcalfe Street OTTAWA, ONTARIO CANADA	INDONESIA - OTTAWA
48. MEXICO	Moekarto Notowidigdo Duta Besar L.B. & B.P. berkedudukan di Washington		
49. SURINAME	Busono Darusman Komisaris (Konsol)	Office of the Indonesian Commissioner Neumenpad 32 PARAMARIBO	PERWAKIN - PARAMARIBO
VII. 50. PERUTSAN TETAP REPUBLIK INDONESIA PADA PER- SERIKATAN BANGSA2 NEW YORK	Mr. Soedjarwo Tjondronegoro Duta Besar L.B. & B.P.	Indonesian Delegation to the U.N.O. 350 Fifth Avenue, Empire State Building, Room 6306 NEW YORK, N.Y.	INDONESIA - NEWYORK

IV. PENERBITAN2 JANG DIKELUARKAN OLEH BIRO PUSAT STATISTIK.

	Dikeluar- kan tiap2	Harga dalam negeri		Harga luar negeri
		Per buku/lambar	Langganan tahunan	
P e n e r b i t a n 2				
A. STATISTIK PERTANIAN RAKJAT.				
1. BERITA RINGKAS PANEN DAN PENANAMAN beberapa tanam-tanaman jang berumur pendek, di Jawa dan Madura	bulan	0,60	7,50	8,-
2. PANEN DAN PENANAMAN tanam-tanaman jang berumur pendek di DJAWA DAN MADURA	bulan	3,50	42,-	43,50
3. PANEN DAN PENANAMAN tanam-tanaman jang berumur pendek di daerah BALI	bulan	1,-	12,-	13,-
4. TAKSIRAN PERTAMA PRODUKSI PADI SAWAH DI DJAWA-MADURA	bulan	0,60		
5. LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN JANG UTAMA di DJAWA dan MADURA (angka2 sementara)	tahun	1,50		
6. LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAM2AN JANG BERUMUR PENDEK di DJAWA dan MADURA (angka2 tetap)	tahun	4,-		
7. PRODUKSI BAHAN MAKANAN JANG UTAMA diseluruh INDONESIA	tahun	4,-		
B. STATISTIK PERKEBUNAN.				
1. BERITA RINGKAS PRODUKSI DAN PERSEDIAAN tanam-tanaman jang ter- penting	bulan	1,50	18,-	19,-
2. LUAS-TANAMAN, PRODUKSI DAN PERSEDIAAN tanam-tanaman jang ter- penting	$\frac{1}{2}$ tahun	8,-		
3. TANAM-TANAMAN PERDAGANGAN	tahun	10,-	16,-	16,50
4. UPAH PADA PERKEBUNAN2 DI INDONESIA	tahun	2,20		

	Dikeluar- kan tiap2	Harga dalam negeri		Harga luar negeri
		Per buku/lambar	Langganan tahunan	
P e n e r b i t a n 2				
C. STATISTIK PERINDUSTRIAN.				
1. PABRIK2 DAN PERUSAHAAN2 "BESAR" dari beberapa djenis perindus- trian di Indonesia	tahun	10,-		
D. STATISTIK PERNIAGAAN.				
1. BERITA RINGKAS EKSPOR INDONESIA keluar negeri	bulan	1,50	18,-	19,-
2. BERITA RINGKAS IMPOR INDONESIA dari luar negeri	bulan	2,50	30,-	31,-
3. STATISTIK PERDAGANGAN EKSPOR	bulan	7,50	90,-	92,-
4. STATISTIK PERDAGANGAN IMPOR	bulan	9,50 x)	114,-	118,50
5. STATISTIK PERDAGANGAN EKSPOR KARET	bulan	5,50	66,-	68,-
6. STATISTIK PERDAGANGAN EKSPOR KE BEBERAPA NEGERI	bulan	5,50	66,-	67,50
7. STATISTIK PERDAGANGAN IMPOR DARI BEBERAPA NEGERI	bulan	9,50	114,-	116,50
8. STATISTIK PERDAGANGAN ANTAR PULAU	bulan	10,-	120,-	
9. IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA "DJILID I" memuat angka2 tetap impor dan ekspor Indonesia menurut djenis barang	tahun	30,-	32,50	33,90
10. IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA "DJILID II" memuat angka2 tetap impor dan ekspor Indonesia menurut negeri2 asal dan tujuan	tahun	13,50	15,50	
11. KAMUS STATISTIK IMPOR	tahun tidak tentu	15,-		16,-

x) Tertetjuali harga bagian bulan Desember.

P e n e r b i t a n 2

E. STATISTIK HARGA2 DAN KONJUNKTUR.

1. STATISTIK KONJUNKTUR. Memuat angka2 tentang produksi, pendapatan luar negeri, lalu-lintas, keuangan, harga2, perburuhan dan Statistik internasional
2. STATISTIK HARGA2. Harga beras dan djagung didaerah perkebunan di Jawa
3. GRAFIK PERKEMBANGAN EKONOMI di Indonesia
4. PERKEMBANGAN EKONOMI DI INDONESIA selama setengah tahun..... (tambahan dari "Statistik Konjunktur")
5. STATISTICAL ABSTRACTS. Penerbitan dalam bahasa Inggris daripada "Statistik Konjunktur". Memuat angka2 tentang produksi, perdagangan luar negeri, lalu-lintas, keuangan, harga2, perburuhan

Dikeluarkan tiap2	Harga dalam negeri		Harga luar negeri
	Per buku/Lembar	Langganan tahunan	
bulan	Rp. 9,-	Rp. 108,-	Rp. 112,50
triwulan	4,50	18,-	18,50
triwulan	4,-	16,-	17,-
$\frac{1}{2}$ tahun	2,20		
tahun	12,50		

P e n e r b i t a n 2

F. STATISTIK BIAJA KEPERLUAN HIDUP.

1. HARGA ETJERAN RATA2 DARI BEBERAPA MATJAM BARANG dipasar bebas di Jakarta
2. HARGA2 BERAS DIPASAR BEBAS di Indonesia
3. HARGA ETJERAN RATA2 DIPASAR BEBAS di DJAKARTA
4. ANGKA2 INDEX DITIMBANG DARI HARGA 19 MATJAM BAHAN MAKANAN dipasar bebas

Dikeluarkan tiap2	Harga dalam negeri		Harga luar negeri
	Per buku/Lembar	Langganan tahunan	
minggu	Rp. 0,50	Rp. 26,-	Rp. 29,-
minggu	0,50	26,-	29,-
bulan	1,50	18,-	19,-
bulan	1,-	12,-	13,-
tahun	8,50		

G. STATISTIK PENGADJARAN.

1. STATISTIK PENGADJARAN